

**TINGKAT KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI
MAHASISWA UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
DALAM MENGAKSES SUMBER INFORMASI ISLAM
BERDASARKAN MODEL SEVEN PILLARS**

SKRIPSI



Oleh:

AZHAR SHOFIYAH HUSNA

NIM. 19680004

PROGRAM STUDI PERPUSTAKAN DAN ILMU INFORMASI

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM**

MALANG

2023

HALAMAN JUDUL

**TINGKAT KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI MAHASISWA
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG DALAM MENGAKSES
SUMBER INFORMASI ISLAM BERDASARKAN MODEL SEVEN
PILLARS**

SKRIPSI

Oleh:

**AZHAR SHOFIYAH HUSNA
NIM. 19680004**

**Diajukan Kepada:
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjaa Sains Informasi (S.S.I)**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**TINGKAT KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI MAHASISWA
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG DALAM MENGAKSES
SUMBER INFORMASI ISLAM BERDASARKAN MODEL SEVEN
PILLARS**

SKRIPSI

Oleh:

**AZHAR SHOFIYAH HUSNA
NIM. 19680004**

**Telah Diperiksa dan Disetujui:
Tanggal: 24 Juni 2023**

Pembimbing I



**Nita Siti Mudawamah, M.IP.
NIP. 199002232018012001**

Pembimbing II



**Erna Herawati, M.Pd.
NIDT. 19760723201802012222**

**Mengetahui,
Ketua Program Studi**



**Dr. Ir. M. Amin Hariyadi, M.T.
NIP. 196701182005011001**

LEMBAR PENGESAHAN

**TINGKAT KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI MAHASISWA
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG DALAM MENGAkses
SUMBER INFORMASI ISLAM BERDASARKAN MODEL SEVEN
PILLARS**

SKRIPSI

Oleh:

**AZJHAR SHOFIYAH HUSNA
NIM. 19680004**

**Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains dan Informasi (S.S.I.)
Pada tanggal 24 Juni 2023**

Susunan Dewan Penguji

**Ketua Penguji : Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng.
NIP. 198502012019031009**

**Anggota Penguji I : Ganis Chandra Puspitadewi, M.A.
NIP. 199107212019032014**

**Anggota Penguji II : Nita Siti Mudawamah, M.IP.
NIP. 199002232018012001**

**Anggota Penguji III : Erna Herawati, M.Pd.
NIDT. 19760723201802012222**

Tanda Tangan

()
()
()
()



**Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi**

**Dr. Ir. M. Amin Hariyadi, M.T.
NIP. 196701182005011001**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azhar Shofiyah Husna
NIM : 19680004
Prodi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar skripsi hasil tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilalihan data, tulisan, atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dengan mencantumkan sumber kutipan pada daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 24 Juni 2023
Yang membuat
pernyataan



Azhar Shofiyah Husna
NIM. 19680004

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, Rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Tingkat Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam Mengakses Sumber Informasi Islam Berdasarkan Model *The Seven Pillars***”. Penulisan skripsi ini dilakukan bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Selanjutnya, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, serta bantuan dari semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, M.A., selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Sri Harini, M.Si., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Ir. M. Amin Hariyadi, M.T., selaku Ketua Program Studi Perpustakaan dan ilmu Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Nita Siti Mudawamah, M.IP., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan waktu serta tenaga untuk membimbing penulis selama proses pengerjaan skripsi dari awal hingga skripsi ini selesai.
5. Ibu Erna Herawati M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah memberikan waktu serta tenaga untuk membimbing penulis selama proses pengerjaan skripsi ini hingga selesai.
6. Ibu Ganis Chandra Puspita Dewi, M.A., selaku Dosen Penguji I dan Bapak Firma Sahrul Bahtiar M.Eng., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan banyak masukan dan saran yang membangun.

7. Seluruh Dosen Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi serta staff yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat yang bisa saya terapkan di kemudian hari.
8. Keluarga penulis yaitu Bapak Imam Syafi'i S.Pd., dan Ibu Sri Utami S.Pd., Adik, Kakak, dan Ponakan yang senantiasa mendoakan serta memberikan dukungan moral, materi maupun spiritual sehingga penulis dapat merasakan bangku perkuliahan hingga akhir.
9. Teman-teman Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Ayu, Aul, Alia, Nanda, Uci, Ferika, Naura, Yumna, Salsa, Upi, Alfin, Bandi, dan beberapa yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang selalu memberikan dukungan serta kebersamai selama masa perkuliahan.
10. Anggota grup Lambe Tumpah, Yurika, Jijah, Ebeng, dan Desy yang sudah selalu menemani, memberikan bantuan, serta saling kebersamai dari masa SMA sampai dengan saat ini, hingga seterusnya.
11. Anggota grup Ivana Saraswati Hani, Ipah, Dila, Atsir, Hanif dan terkhusus Ust. Ahnaf, Zulfa, Yurika (kayanya yurika perlu dibuatkan nomor sendiri tapi ntar orangnya geer haha). Walaupun keberadaannya jauh namun selalu menemani setiap malam melalui google meet, memberikan semangat, serta bantuan selama proses pengerjaan skripsi hingga akhir.
12. Seluruh responden yang telah bersedia mengisi kuesioner penelitian yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
13. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, penulis berharap semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat kepada para pembaca khususnya bagi penulis secara pribadi. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Malang, 24 Juni 2023

Penulis,

Azhar Shofiyah Husna

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
مستخلص البحث	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Hipotesis.....	7
1.5. Manfaat Penelitian	7
1.6. Batasan Masalah.....	8
1.7. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	10
2.2. Landasan Teori.....	14
2.2.1. Model The Seven Pillars	15
2.2.2. Literasi Informasi dalam Prespektif Islam.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1. Jenis Penelitian.....	23
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.3. Subjek dan Objek Penelitian	25
3.4. Sumber Data.....	26
3.4.1 Sumber Data Primer	26
3.4.2 Sumber Data Sekunder	26
3.5. Populasi dan Sampel	26
3.5.1 Populasi	27
3.5.2 Sampel	27
3.5.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	27
3.6. Instrumen Penelitian.....	28
3.7. Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.7.1 Kuesioner.....	33
3.7.2 Wawancara	33
3.8. Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1. Hasil Penelitian	35
4.1.1. Uji Validitas.....	36
4.1.2. Uji Reliabilitas.....	38
4.1.3. Tingkat Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam mengakses sumber informasi islam	39

4.1.3.1. Sub Varabel <i>Identify</i>	39
4.1.3.2. Sub Variabel <i>Scope</i>	48
4.1.3.3. Sub Variabel <i>Plan</i>	55
4.1.3.4. Sub Variabel <i>Gather</i>	57
4.1.3.5. Sub Variabel <i>Evaluate</i>	64
4.1.3.6. Sub Variabel <i>Manage</i>	67
4.1.3.7. Sub Variabel <i>Present</i>	75
4.1.4. Perbedaan Tingkat Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan pesantren dan tidak dalam Mengakses Sumber Informasi Islam.....	82
4.1.4.1. Tingkat Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa yang Memiliki Latar Belakang Pendidikan Pesantren.....	82
4.1.4.1.1. Sub Variabel <i>Identify</i>	82
4.1.4.1.2. Sub Variabel <i>Scope</i>	84
4.1.4.1.3. Sub Variabel <i>Plan</i>	85
4.1.4.1.4. Sub Variabel <i>Gather</i>	85
4.1.4.1.5. Sub Variabel <i>Evaluate</i>	87
4.1.4.1.6. Sub Variabel <i>Manage</i>	87
4.1.4.1.7. Sub Variabel <i>Present</i>	89
4.1.4.2. Tingkat Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa yang Tidak Memiliki Latar Belakang Pendidikan Pesantren	93
4.1.4.2.1. Sub Variabel <i>Identify</i>	93
4.1.4.2.2. Sub Variabel <i>Scope</i>	94
4.1.4.2.3. Sub Variabel <i>Plan</i>	95
4.1.4.2.4. Sub Variabel <i>Gather</i>	96
4.1.4.2.5. Sub Variabel <i>Evaluate</i>	97
4.1.4.2.6. Sub Variabel <i>Manage</i>	98
4.1.4.2.7. Sub Variabel <i>Present</i>	99
4.2. Pembahasan.....	104
4.2.1. Tingkat Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam Mengakses Sumber Informasi Islam.....	104
4.2.1.1. Sub Variabel <i>Identify</i>	104
4.2.1.2. Sub Variabel <i>Scope</i>	105
4.2.1.3. Sub Variabel <i>Plan</i>	106
4.2.1.4. Sub Variabel <i>Gather</i>	107
4.2.1.5. Sub Variabel <i>Evaluate</i>	108
4.2.1.6. Sub Variabel <i>Manage</i>	108
4.2.1.7. Sub Variabel <i>Present</i>	110
4.2.2. Perbedaan Tingkat Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan pesantren dan tidak dalam Mengakses Sumber Informasi Islam.....	111
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	113
5.1. Kesimpulan	113
5.2. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN	117

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Perbedaan dan persamaan antara tinjauan pustaka dengan penelitian..	12
Tabel 3.1: Waktu Penelitian	25
Tabel 3.2: Kisi-kisi kuesioner	28
Tabel 3.3: Rentang skala penilaian	34
Tabel 4.1: Identitas Responden	35
Tabel 4.2: Uji Validitas	37
Tabel 4.3: Uji Reliabilitas	39
Tabel 4.4: mampu mengidentifikasi sumber informasi keislaman yang dibutuhkan untuk memahami mata kuliah keislaman	39
Tabel 4.5: mengidentifikasi sumber informasi islam untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman yang dikerjakan.....	41
Tabel 4.6: mengidentifikasi kata kunci pencarian informasi mengenai tugas mata kuliah keislaman yang dikerjakan	42
Tabel 4.7: mencari informasi menggunakan pencarian sederhana (basic search) ..	43
Tabel 4.8: mencari informasi menggunakan pencarian sederhana (advanced search)	44
Tabel 4.9: mengatur pencarian informasi agar lebih efektif	45
Tabel 4.10: memilih alat pencarian (Google, OPAC Perpustakaan, basis data jurnal) yang mudah agar waktu pencarian sumber informasi yang dibutuhkan lebih efektif.....	46
Tabel 4.11: Analisis Sub Variabel Identify	47
Tabel 4.12: menemukan sumber informasi yang tepat dengan melalui situs web.	48
Tabel 4.13: mampu menemukan sumber informasi yang tepat dengan melalui portal jurnal.....	49
Tabel 4.14: mampu menemukan sumber informasi yang tepat dengan melalui Perpustakaan.....	50
Tabel 4.15: mengidentifikasi jenis informasi keislaman mana yang paling sesuai dengan kebutuhan.....	51
Tabel 4.16: menggunakan alat pencarian yang tersedia untuk mengakses sumber informasi islam.....	53
Tabel 4.17: Hasil Analisis Sub Variabel Scope	54
Tabel 4.18: memahami berbagai macam teknik pencarian	55
Tabel 4.19: menentukan strategi pencarian dengan menggunakan kata kunci yang sesuai	56
Tabel 4.20: Hasil analisis Sub Variabel Plan	57
Tabel 4.21: Saya mengetahui alat telusur informasi (Google, indeks, bibliografi, OPAC Perpustakaan).....	57
Tabel 4.22: yakin bahwa mengumpulkan informasi islam di Google lebih mudah daripada di Perpustakaan.....	58
Tabel 4.23: menyadari bahwa terdapat kendala atau masalah dalam melakukan pengumpulan informasi.....	59
Tabel 4.24: pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal selalu membaca abstraknya.....	60
Tabel 4.25: pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal selalu membaca pembahasannya.....	61

Tabel 4.26: pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal, saya selalu membaca kesimpulannya.....	62
Tabel 4.27: Hasil Analisis Sub Variabel Gather	63
Tabel 4.28: mengetahui bagaimana cara membedakan sumber informasi yang valid atau tidak	65
Tabel 4.29:mampu memilih informasi keislaman yang relevan sesuai dengan kebutuhan	66
Tabel 4.30: meringkas dan memadukan informasi yang telah dikumpulkan.....	67
Tabel 4.31:memahami bahwa tindak plagiarisme tidak diperbolehkan pada saat mengakses informasi	68
Tabel 4.32: memahami konsep hak cipta.....	69
Tabel 4.33: menyimpan informasi yang didapatkan dari hasil pencarian informasi di Perpustakaan dan internet	70
Tabel 4.34: menuliskan daftar pustaka atau bibliografi untuk informasi keislaman yang dikutip.....	71
Tabel 4.35: mampu menggunakan software bibliografi	72
Tabel 4.36: mampu mengkomunikasikan informasi keislaman yang didapatkan .	73
Tabel 4.37: Hasil Analisis Sub Variabel Manage	74
Tabel 4.38:mampu menggabungkan informasi keislaman ke dalam pengetahuan baru.....	75
Tabel 4.39: mampu menganalisis dan menyajikan data dengan tepat	76
Tabel 4.40: menyajikan informasi yang telah saya dapatkan dalam bentuk karya tulis	77
Tabel 4.41: Hasil Analisis Sub Variabel Present	78
Tabel 4.42: Analisis seluruh indikator	79
Tabel 4.43: Analisis Sub Variabel Identify - Pesantren.....	83
Tabel 4.44: Analisis Sub Variabel Scope - Pesantren.....	84
Tabel 4.45: Analisis Sub Variabel Plan - Pesantren	85
Tabel 4.46: Analisis Sub Variabel Gather - Pesantren.....	86
Tabel 4.47: Analisis Sub Variabel Evaluate - Pesantren.....	87
Tabel 4.48: Analisis Sub Variabel Manage - Pesantren.....	88
Tabel 4.49: Hasil Analisis Sub Variabel Present	89
Tabel 4.50: Analisis Seluruh Indikator - Pesantren	90
Tabel 4.51: Analisis Sub Variabel Identify - Non Pesantren	93
Tabel 4.52: Analisis Variabel Scope - Non Pesantren	95
Tabel 4.53: Analisis Sub Variabel Plan – Non Pesantren.....	96
Tabel 4.54: Analisis Sub Variabel Gather – Non Pesantren	96
Tabel 4.55: Analisis Sub Variabel Evaluate - Non Pesantren.....	97
Tabel 4.56: Analisis Sub Variabel Manage – Non Pesantren	98
Tabel 4.57: Hasil Analisis Sub Variabel Present	99
Tabel 4.58: Analisis Seluruh Indikator – Non Pesantren.....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Model literasi informasi Seven Pillars	19
Gambar 3.2: Diagram Alur Penelitian	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	117
Lampiran 2. Identitas Responden.....	118
Lampiran 3. Hasil Kuesioner	120
Lampiran 4. Uji Validitas.....	131
Lampiran 5. Uji Reliabilitas	135
Lampiran 6. Hasil Analisis Data (SPSS)	135

ABSTRAK

Husna, Azhar Shofiyah. 2023. **Tingkat Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam Mengakses Sumber Informasi Islam Berdasarkan Model Seven Pillars. Pembimbing: (I) Nita Siti Mudawamah, M.IP., (II) Erna Herawati, M.Pd.**

Kata Kunci: Literasi, Literasi Informasi, Mahasiswa UIN Malang, model Seven Pillars

Perbedaan latar belakang pendidikan mahasiswa berakibat terhadap tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam memahami sumber informasi terkait mata kuliah keislaman yang ditempuhnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam mengakses sumber informasi islam berdasarkan model Seven Pillars serta untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pengetahuan antara mahasiswa yang memiliki latar belakang pesantren dan tidak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dengan jumlah responden sebanyak 261 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa S1 tahun angkatan 2021 dan 2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner dan wawancara. Analisis data menggunakan rumus *mean*, dan *grand mean*. Hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam mengakses sumber informasi islam berdasarkan model Seven Pillars berada di kategori tinggi dengan nilai 3.80, dan hasil rata-rata pada tiap sub variabel *the seven pillar* yaitu, *identify* (3.79), *scope* (3.72), *plan* (3.66), *gather* (3.89), *evaluate* (3.71), *manage* (3.89), dan *present* (3.72). Serta hasil dari penelitian didapatkan tidak adanya perbedaan tingkat keterampilan literasi informasi antara mahasiswa yang memiliki latar belakang pesantren maupun yang tidak berasal dari latar belakang pesantren.

ABSTRACT

Husna, Azhar Shofiyah. 2023. *Level of Information Literacy Skills of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Students in Accessing Islamic Information Sources Based on the Seven Pillars Model. Supervisors: (I) Nita Siti Mudawamah, M.IP., (II) Erna Herawati, M.Pd.*

Keywords: **Literacy, Information Literacy, UIN Malang Students, Seven Pillars model**

Differences in student educational backgrounds have an impact on the level of information literacy skills of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang students in understanding sources of information related to the Islamic courses they take. This study aims to determine the level of information literacy skills of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang students in accessing Islamic information sources based on the Seven Pillars model and to determine whether there are differences in knowledge between students who have Islamic boarding school backgrounds and those who do not. This study used a descriptive quantitative method, with a total of 261 students consisting of undergraduate students in the 2021 and 2022 years. The sampling technique used was purposive sampling. Data collection techniques used in the form of questionnaires and interviews. Data analysis uses the mean and grand mean formulas. The results of the study showed that the level of information literacy skills of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang students in accessing Islamic information sources based on the Seven Pillars model was in the high category with a value of 3.80, and the average result for each of the seven pillar sub-variables, namely, identify (3.79), scope (3.72), plan (3.66), gather (3.89), evaluate (3.71), manage (3.89), and present (3.72). As well as the results of the study, it was found that there was no difference in the level of information literacy skills between students who had Islamic boarding school background and those who did not come from Islamic boarding school backgrounds.

مستخلص البحث

حسنى، أزهري صافية. ٢٠٢٢. مستوى مهارة محو الأمية المعلوماتية لدى طلاب جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج في الوصول إلى مصادر المعلومات الإسلامية بناء على نموذج الركائز السبع. البحث الجامعي، قسم الفيزياء، كلية العلوم والتكنولوجيا بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف الأول: نيتا سيني مداومة، الماجستير. المشرف الثاني: إرنا هيراواتي، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: محو الأمية، محو الأمية المعلوماتية، طلاب جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، نموذج الركائز السبع. يؤثر الاختلاف في الخلفيات التعليمية للطلاب على مستوى مهارة محو الأمية المعلوماتية لدى طلاب جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج في فهم مصادر المعلومات المتعلقة بالمواد الإسلامية التي يأخذونها. هدف هذا البحث إلى معرفة مستوى مهارة محو الأمية المعلوماتية لدى طلاب جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج في الوصول إلى مصادر المعلومات الإسلامية استناداً إلى نموذج الركائز السبع، ومعرفة فروق معرفية بين الطلاب ذوي خلفيات المعهد أم لا. استخدم هذا البحث منهج البحث الكمي الوصفي، حيث بلغ إجمالي ٢٦١ مستجيباً يتألفون من طلاب البكالوريوس من الدفعة ٢٠٢١ و ٢٠٢٢. تقنية أخذ العينات المستخدمة هي أخذ العينات العشوائية. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في شكل الاستبانة والمقابلة. يستخدم تحليل البيانات صيغة المتوسط والوسط الكبير. وتوصلت نتائج البحث إلى أن مستوى مهارة محو الأمية المعلوماتية لدى طلبة طلاب جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج في الوصول إلى مصادر المعلومات الإسلامية استناداً إلى نموذج الركائز السبع كان في الفئة العليا بقيمة ٣.٨٠، وبلغ متوسط النتائج على كل متغير فرعي من الركائز السبع وهي تحديد (٣.٧٩)، ونطاق (٣.٧٢)، وخطة (٣.٦٦)، وجمع (٣.٨٩)، وتقييم (٣.٧١)، وإدارة (٣.٨٩)، وحضور (٣.٧٢). ووجدت نتائج البحث أنه لا يوجد فرق في مستوى مهارة محو الأمية المعلوماتية بين الطلاب الذين لديهم خلفية المعهد وأولئك الذين لم يأتوا من خلفية المعهد.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Universitas Islam Negeri Malang merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag). Sebagai salah satu perguruan tinggi islam yang berada di bawah naungan Kementerian Agama, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menerapkan model kurikulum KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) dengan mempertahankan ciri khas kurikulum UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang mengintegrasikan antara ilmu agama dengan ilmu sains. Menurut Standar Kurikulum Ulul Albab (2020) maksud dari integrasi tersebut ialah pengembangan kurikulum yang berbasis dengan nilai-nilai Islam yang dikembangkan dari ayat-ayat Al-Qur'an yang kemudian disebut dengan kurikulum KKNi "plus" atau bisa disebut dengan Kurikulum berbasis Ulul Albab. Kurikulum Ulul Albab adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, serta bahan pelajaran, pengalaman, budaya, sosial, olahraga, dan seni yang disediakan dan digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan agar seluruh civitas akademika mengenal Allah swt (*ma'rifatullah*) yang telah menciptakan alam serta seluruh isinya (Ulul Albab, 2020).

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menjadikan Ulul Albab sebagai simbol yang akan diwujudkan dalam bentuk program pendidikan, sehingga seluruh Fakultas, Jurusan serta program studi yang dikembangkan berada di bawah payung Ulul Albab (Standar Kurikulum Ulul Albab, 2020). Ciri utama dari Ulul Albab yaitu 1) selalu sadar akan kehadiran Tuhan dalam segala situasi dan kondisi, dan selalu berusaha mendekatkan diri kepada Allah dengan berzikir serta mengenali alam semesta dengan akal; 2) tidak takut kepada siapapun kecuali Allah, mampu memisahkan antara yang *haq* dengan yang *bathil*; 3) mementingkan kualitas hidup baik dalam keyakinan, ucapan, maupun perbuatan; 4) bersungguh-sungguh dalam mencari dan menggali ilmu pengetahuan serta kritis dalam menerima pendapat, teori maupun gagasan; 5) bersedia menyampaikan ilmunya kepada orang lain (Muhaimin, Standar Kurikulum Ulul Albab 2020). Struktur keilmuan yang

dikembangkan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diibaratkan sebagai sebuah pohon besar yang rindang dengan akar yang kokoh, batang yang besar dan kuat, dahan dan ranting, serta daun dan buah. Kurikulum disusun menjadi rumpun-rumpun keilmuan yang bisa berfugsi secara terpadu dan sistematis, sehingga bisa menghasilkan sarjana yang memiliki empat pilar kekuatan, yaitu 1) kedalaman spiritual; 2) keluhuran moral/akhlak; 3) keluasan ilmu; serta 4) kematangan profesional.

Selain itu, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang juga menerapkan sistem wajib asrama bagi mahasiswa tahun ajaran baru selama satu tahun atau dua semester. Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diharuskan memiliki kemampuan dan penguasaan untuk memahami keilmuan islam yang digambarkan dengan batang sebuah pohon yang memiliki akar yang tangguh, yaitu 1) Al-Qur'an dan As-Sunnah; 2) Sirah Nabawiyah dan Sejarah Peradaban Islam; 3) Pemikiran Islam (Teologi, Fiqh, Filsafat, dan Tasawuf); dan 4) Pemahaman terhadap masyarakat islam (Kurikulum Ulul Albab, 2020). Selain itu, bahasa arab dan inggris juga sebagai landasan dari ulul albab. Keilmuan islam yang telah disebutkan tersebut biasanya diberikan pada mahasiswa tahun ajaran baru, seperti mahasiswa semester 1, 2, 3, dan 4. Oleh karena itu, peneliti memilih mahasiswa S1 tahun angkatan 2021 dan 2022 untuk dijadikan subjek penelitian.

Namun, perlu diketahui mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tidak semuanya memiliki latar belakang pendidikan pesantren. Hal ini berakibat terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa dalam memahami mata kuliah keislaman berbeda. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, mahasiswa yang memiliki latar belakang pesantren tidak merasa kesulitan dalam mengikuti mata kuliah keislaman. Hal ini diperkuat dengan pernyataan mahasiswa

*"Gak keberatan sama sekali, karena sudah ada ilmu dari pondok sebelumnya. Merasa kesulitannya mungkin karena beda ajaran dari pondok yang dulu sama mata kuliah agama disini, karena dulu saya sekolahnya di pondok yang berlatar belakang muhammadiyah, sedangkan disini kan UIN pake ajaran pendapat dari NU, jadi bedanya dari segi itu sih merasa kesulitan sedikit. Terus untuk mencari sumber referensinya sih kebanyakan dari buku perpustakaan, sama dari buku temen. Cari di internet itu biasanya di jurnal, sama Google misalnya "*buku karangan

blabla” seperti itu udah diajarin sama dosen sih, jadi udah dikasih kata kunci harus nyari gimananya.” (DZ, wawancara, Desember 18, 2022).

Selanjutnya, diperkuat dengan pernyataan mahasiswa:

”Gak merasa kesulitan sama sekali, karena emang sudah ada basicnya dipondok 6 tahun, tapi saya kalo nyari sumber referensi untuk mata kuliah keislaman langsung cari di internet apa yang muncul disitu langsung saya ambil, kayak di website gitu. Tapi kadang kalo mau cari informasi tentang mata kuliah keislaman gitu, saya suka bertanya ke ustadz saya yang ada dipondok sebelumnya” (AF, wawancara, Desember 18, 2022).

Dari hasil wawancara tersebut, mahasiswa yang memiliki latar belakang pesantren mengaku tidak merasa kesulitan dalam mengikuti mata kuliah keislaman, namun beberapa ada yang merasa kesulitan karena perbedaan pendapat ajaran dari pondok pesantren sebelumnya. Selanjutnya, dalam menemukan sumber informasi islam, mereka mengaku mencari di internet dan di Perpustakaan, bahkan ada yang bertanya kepada guru mereka selama di pondok. Namun, beberapa dari mereka masih belum memilah dan memilih informasi keislaman yang tepat.

Sedangkan, mahasiswa yang tidak memiliki latar belakang pendidikan pesantren merasa kesulitan dalam mengikuti mata kuliah keislaman, bahkan mereka juga kesulitan dalam melakukan pencarian informasi, baik di Perpustakaan maupun di internet. Hal ini diperkuat dengan pernyataan mahasiswa,

”Merasa kesulitan, karena saya sebelumnya gapernah belajar bahasa arab, terus mata kuliah keislaman gitu saya mulai dari nol banget. Apalagi kayak pkpba, itu saya sulit banget paham, tapi kalo mata kuliah keagamaan yang lain saya masih bisa ngikutin walaupun sedikit-sedikit dan dari nol. Terus kalo nyari sumber informasinya saya biasanya nyari di jurnal, kadang di perpustakaan kalo udah ga nemu saya lebih sering nyari di online gitu entah dari sumber apa yang menurut saya terpercaya aja gitu, atau dari perintah dosen yang sesuai gimana, kalau belum dikasih tau dosen saya masih bingung harus nyari informasi yang kayak gimana. Kadang nanya ke teman yang paham” (DG, wawancara, Desember 19, 2022).

Pernyataan tersebut kemudian diperkuat dengan pernyataan mahasiswa:

”Iya saya merasa kesulitan banget dalam memahami dan mengikuti mata kuliah keagamaan ini, apalagi kayak pkpba terus ta’lim malam yang make bahasa arab gitu saya susah banget ngikutin, kalau kayak mata kuliah agama-agama gitu saya masih bisa sedikit-sedikit ngikutin tapi kalo udah bahasa arab saya nyerah. Kalo nyari informasi terkait mata kuliah keagamaan gitu saya nanya ke temen yang paham atau lebih sering cari di Google terus buka jurnal-jurnal gitu, tapi saya lebih sering nyari di Google

gitu karna mudah aja dapetnya ga harus nyari kayak di perpustakaan, dan menurut saya lebih efesien juga”(FD, wawancara, Desember 19, 2022).

Dari pernyataan tersebut mereka mengakui lebih sering mencari sumber informasi terkait mata kuliah keislaman di internet. Rata-rata dari mereka mengatakan mengakses sumber informasi mata kuliah keislaman di internet karena lebih cepat, dan mudah dalam menemukan sumber informasi dibandingkan di Perpustakaan, namun mereka belum mengetahui secara benar bagaimana cara mengakses informasi yang sesuai melalui internet. Kemudian, mereka belum sepenuhnya melakukan identifikasi terhadap informasi yang dibutuhkan, kebanyakan dari mereka langsung pada tahap penelusuran informasi dengan mengandalkan kata kunci dan tidak memakai teknik-teknik penelusuran tertentu. Selanjutnya, mereka masih belum memahami bagaimana cara mengelola informasi yang didapatkan dengan baik.

Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang harus memiliki kemampuan literasi informasi agar sumber informasi yang digunakan untuk memahami mata kuliah keislaman adalah sumber informasi yang tepat. Berdasarkan data statistik hoax dari KOMINFO periode agustus tahun 2018 – 31 maret 2020 sebanyak 208 kasus hoax dari kategori agama (Kominfo, 2020). Proses penelusuran informasi keagamaan telah mengalami perubahan seiring dengan banyaknya ”ustadz digital” dan wacana keislaman yang marak di media sosial (Safrawali, 2021). Mahasiswa dalam mengakses informasi keagamaan bukan lagi mengunjungi majlis taklim ataupun berkumpul dalam organisasi keagamaan, melainkan dengan mengunjungi website, blog pribadi, atau video streaming tokoh keagamaan bahkan melakukan konsultasi keagamaan di dunia maya (Nugraha, dalam Safrawali 2021). Mengakses sumber informasi islam di internet cukup mudah, namun informasi yang tersebar tersebut memiliki tingkat kredibilitas yang berbeda-beda, jika mahasiswa tidak memiliki kemampuan literasi informasi memungkinkan terjadinya kesalahan pahaman dalam ajaran karena informasi yang diterima hanya sepotongnya saja, tidak lengkap, dan bersifat propaganda yang dibuat oleh pihak tertentu dengan tujuan tertentu (Safrawali, 2021). Pentingnya memiliki keterampilan dalam mengevaluasi informasi yang tersedia juga dijelaskan dalam Al-Qur’an Surat Al-Hujurat ayat 6 yang berbunyi:

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِحُّوا
عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu. (Al-Hujurāt [49]:6)*

Ayat tersebut merupakan salah satu dasar yang ditetapkan agama dalam kehidupan sosial sekaligus sebagai tuntunan yang sangat logis bagi penerimaan dan pengamalan suatu informasi. Dalam Tafsir Kemenag menjelaskan bahwa ayat ini memerintahkan untuk jangan tergesa-gesa menerima berita, tetapi telitilah dulu kebenarannya. Hal ini penting dilakukan agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan atau kecerobohan mengikuti berita itu yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu yang terlanjur kamu lakukan (Tafsir Kemenag). Ayat ini memberikan tuntunan kepada kaum muslim agar berhati-hati dalam menerima berita terutama jika bersumber dari orang yang fasik. Perlunya berhati-hati dalam menerima berita adalah untuk menghindari penyesalan akibat tindakan yang diakibatkan oleh berita yang belum diteliti kebenarannya. Dalam Shihab (2005) ayat ini menuntut kita untuk mencari informasi berdasarkan pengetahuan, pertimbangan logis, dan nilai-nilai yang ditetapkan Allah swt, ayat ini menjelaskan bahwa memiliki kemampuan untuk mengelola dan mengevaluasi informasi sangat dibutuhkan agar tidak salah dalam mengambil sebuah keputusan atau agar tidak menjadi orang yang *jahalah* yang berarti tidak mengetahui atau kebodohan. Selain itu menurut Shihab (2006) orang agar tidak menjadi orang yang bodoh, harus memiliki ilmu (keterampilan) agar ditinggikan derajatnya, hal ini juga tertulis dalam ayat Al-Qur'an surah Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا
فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.* (Al-Mujādalah [58]:11)

Yang dimaksud dengan *وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ* pada potongan ayat tersebut membagi kaum beriman menjadi dua kelompok besar, yang pertama sekedar beriman dan beramal, dan yang kedua beriman dan beramal saleh serta memiliki pengetahuan. Derajat kelompok kedua ini menjadi lebih tinggi, bukan karena nilai ilmu yang disandangnya, tetapi juga amal dan pengajarannya kepada pihak lain baik secara lisan, atau tulisan maupun dengan keteladanan. Ilmu yang dimaksud pun bukan hanya ilmu agama, tetapi ilmu apapun yang bermanfaat (Shihab, 2006).

Literasi informasi merupakan suatu kemampuan untuk membedakan apakah sumber informasi yang diterima atau yang didapatkan penting atau tidak. Dengan adanya literasi informasi artinya seseorang mampu memilah dan memilih informasi yang dia butuhkan. Literasi informasi ini tentu harus diterapkan kepada masyarakat, baik itu pengajar ataupun yang sedang menempuh pendidikan sekolah dasar, menengah, hingga perguruan tinggi. Melihat pentingnya kemampuan literasi informasi serta beberapa latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa dengan judul ”Tingkat Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dalam Mengakses Sumber Informasi Islam Berdasarkan Model Seven Pillars”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dituliskan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam mengakses sumber informasi islam?

- 2) Apakah terdapat perbedaan tingkat keterampilan literasi informasi antara mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan pesantren dan yang tidak memiliki latar belakang pendidikan pesantren dalam mengakses sumber informasi islam?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam mengakses sumber informasi islam.
- 2) Untuk mengetahui perbedaan tingkat keterampilan literasi informasi antara mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan pesantren dan yang tidak memiliki latar belakang pendidikan pesantren dalam mengakses sumber informasi islam.

1.4. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, maka hipotesa dari penelitian ini sebagai berikut

H0: Tingkat keterampilan Literasi Informasi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam mengakses sumber informasi islam tinggi.

H1: Tingkat keterampilan Literasi Informasi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam mengakses sumber informasi islam rendah.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk mengukur tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa pada sebuah perguruan tinggi, serta dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan keterampilan literasi informasi mahasiswa.
- 2) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi mahasiswa dan sebagai bahan masukan dan kebijakan dalam meningkatkan keterampilan literasi informasi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

1.6. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pemilihan karakter responden yang dipilih yaitu mahasiswa S1 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun angkatan 2021 dan 2022, karena mahasiswa tahun angkatan tersebut masih menempuh mata kuliah berbasis agama.
2. Pemilihan jumlah sampel secara acak antara mahasiswa yang memiliki latar belakang pesantren dan tidak.
3. Mahasiswa yang berasal dari sekolah keislaman seperti, MTS dan MA tidak termasuk dalam penelitian ini.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam hal ini dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan hasil penelitian lebih lanjut, sehingga diperlukan sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

a. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, tujuan, manfaat, dan batasan masalah. Pada latar belakang masalah, peneliti menjelaskan mengenai beberapa permasalahan yang akan diteliti. Selain itu, peneliti juga menambahkan beberapa ayat Al-Qur'an dengan tujuan untuk memperkuat gagasan. Selanjutnya pada identifikasi masalah, peneliti menuliskan pertanyaan terkait permasalahan yang ada dan nantinya akan dijawab melalui penelitian yang akan dilakukan. Kemudian pada tujuan penelitian, peneliti menjelaskan mengenai tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini. Pada manfaat penelitian, peneliti menjelaskan mengenai kegunaan dari penelitian yang dilakukan. Selanjutnya batasan masalah, peneliti menuliskan batasan masalah guna untuk memfokuskan penelitian yang dilakukan. Kemudian yang terakhir yaitu sistematika penulisan, peneliti menuliskan kerangka penulisan penelitian yang meliputi bab I hingga bab V dan daftar pustaka.

b. BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi kajian pustaka dan landasan teori. Peneliti menuliskan hasil dari penelitian terdahulu berupa karya ilmiah milik orang lain dan

kemudian dibandingkan dengan penelitian peneliti. Kemudian di landasan teori, peneliti menuliskan beberapa konsep teori pendukung penelitian.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, pengumpulan data dan analisis data. Pada jenis penelitian, peneliti menuliskan jenis penelitian yang digunakan. Pada tempat dan waktu penelitian, peneliti menuliskan tempat lokasi penelitian dan waktu penelitiannya. Pada subjek dan objek penelitian, peneliti menuliskan subjek dan objek yang akan diteliti. Pada sumber data, peneliti menuliskan sumber-sumber informasi yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini, dan berisi sumber data yang diperoleh. Pada populasi dan sampel, peneliti menuliskan sampel dan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Pada pengumpulan data, peneliti menuliskan cara-cara pengumpulan data sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan peneliti. Selanjutnya yang terakhir analisis data, peneliti menjelaskan teknik analisis data yang digunakan.

d. BAB IV PEMBAHASAN

Berisi hasil penelitian atau hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai "Tingkat Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam Mengakses Sumber Informasi Islam Berdasarkan Model Seven Pillars".

e. BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dituliskan oleh peneliti secara singkat dari hasil penelitian yang telah dituliskan di pembahasan. Kemudian peneliti juga menuliskan saran yang ditujukan kepada para pembaca yang akan mengembangkan penelitian selanjutnya terkait tema yang sama.

f. DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini berisi sumber-sumber referensi yang digunakan peneliti untuk menunjang penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terkait tingkat literasi informasi mahasiswa telah banyak dilakukan diantaranya penelitian yang ditulis oleh Irmayanti (2020) yang bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi informasi mahasiswa UIN Ar-Raniry dengan menggunakan model *the Seven Pillars*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dengan jumlah responden 100 orang. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan model literasi informasi *the Seven Pillars* oleh SCONUL yang memiliki 7 langkah-langkah dalam mengukur literasi informasi yaitu *identify, scope, plane, gather, evaluate, manage and present*. Hasil dari penelitian ini yaitu literasi mahasiswa UIN Ar-Raniry tergolong rendah atau kurang, sebab dari presentase yang dihitung berdasarkan model *the Seven Pillars* hanya 29,83% mahasiswa yang selalu paham literasi informasi menurut model *the Seven Pillars*.

Penelitian kedua adalah penelitian yang ditulis oleh Sulasari et al. (2020) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman literasi informasi mahasiswa saat mengakses informasi berdasarkan model *the Seven Pillars*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini ialah mahasiswa/mahasiswi program studi sejarah peradaban islam semester enam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan sampel berjumlah 16 orang dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teori model literasi informasi *the Seven Pillars* dengan 7 tahapan yaitu *identify, scope, plane, gather, evaluate, manage and present*. Hasil dari penelitian ini ialah pemahaman literasi informasi mahasiswa dalam mengakses informasi berdasarkan model literasi informasi *the Seven Pillars*, terdapat 5 cukup baik dan 2 standar, dan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tergolong cukup baik dalam melakukan 7 komponen literasi informasi *the Seven Pillars*.

Penelitian ketiga adalah penelitian yang ditulis oleh Prasetyo et al. (2018) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan literasi informasi mahasiswa S1 tahun angkatan 2014 dan 2015. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan sampel berjumlah 334 orang. Pengukuran keterampilan literasi informasi dalam penelitian ini menggunakan standar kompetensi literasi informasi *Association of College & Research Libraries* (ACRL) dengan 5 kompetensi yaitu kemampuan menentukan sifat dan cakupan informasi yang dibutuhkan, mengakses informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien, mengavulasi informasi dan sumber-sumbernya secara kritis, menggunakan informasi untuk menyelesaikan tujuan tertentu, dan memahami aspek ekonomi, hukum, dan sosial yang berkaitan dengan penggunaan informasi. Hasil dari penelitian ini ialah keterampilan literasi informasi mahasiswa berdasarkan standar literasi informasi *Associatin of College & Research Libraries* (ACRL) dalam kategori terampil.

Penelitian keempat adalah penelitian yang ditulis oleh Gowri and Padwa (2018) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan literasi informasi mahasiswa teknik Perguruan Tinggi PSR Engineering Tamilnadu, India. Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif dengan memilih 400 sampel secara acak. Pengukuran literasi informasi dalam penelitian ini menggunakan model literasi informasi *the Seven Pillars* yang terdiri dari 7 tahapan yaitu *identify, scope, plane, gather, evaluate, manage and present*. Hasil dari penelitian ini ialah dari 7 tahapan didapatkan bahwa mahasiswa kurang terampil dalam menggabungkan atau mengumpulkan informasi, kemudian didapatkan bahwa mahasiswa kurang terampil dalam mengidentifikasi kata kunci untuk melakukan pencarian informasi yang dibutuhkan, serta kurang terampil dalam menilai dan mengevaluasi hasil dari temuan informasi.

Penelitian kelima adalah penelitian yang ditulis oleh Marlina dan Rahmah (2019) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi informasi mahasiswa Universitas Negeri Padang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksplanatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa

Program Studi IPK Universitas Negeri Padang tahun ajaran 2016-2018 dengan menggunakan *random sampling* dengan asumsi populasi memiliki latar belakang dan sifat yang sama. Penelitian ini menggunakan teori model literasi informasi *the big six* yang terdiri dari enam tahapan yaitu *task definition, information seeking strategies, location and access, information use, synthesis, and evaluation*. Hasil dari penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan IPK Universitas Negeri Padang masih belum memahami kemampuan literasi informasi dan masih tergolong dalam kemampuan literasi informasi yang rendah.

Dari beberapa penelitian yang telah disebutkan, dapat dilihat bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaannya yaitu sama-sama melakukan penelitian mengenai keterampilan atau tingkat literasi informasi mahasiswa. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada judul, objek, subjek, metode penelitian, dan teori yang digunakan. Untuk subjek dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian terhadap mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun angkatan 2021 dan 2022. Untuk objek penelitian ini berfokus pada tingkat keterampilan literasi informasi dalam mengakses sumber informasi islam, sebab telah diketahui Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki kurikulum Ulul Albab. Selanjutnya, metode penelitiannya peneliti menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Kemudian yang terakhir, peneliti menggunakan teori dari SCONUL yaitu *Seven Pillars* yang memiliki tujuh tahapan yaitu *identify, scope, plane, gather, evaluate, manage* dan *present*. Untuk perbandingan penelitian terdahulu yang lebih jelas dan ringkas bisa dilihat pada tabel 2.1 berikut ini

Tabel 2.1: Perbedaan dan persamaan antara tinjauan pustaka dengan penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Subjek	Objek	Jenis Penelitian	Teori
1.	Nova Irmayanti (2020)	Literasi Informasi Mahasiswa a UIN Ar-Raniry dengan	Mahasiswa UIN Ar-Raniry	Literasi informasi mahasiswa	Kuantitatif deskriptif	<i>The Seven Pillars</i>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Subjek	Objek	Jenis Penelitian	Teori
		Menggunakan Model <i>The Seven Pillars</i>				
2)	Sulasari et al. (2020)	Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Berdasarkan "The Seven Pillars of Information Literacy"	Mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam Semester enam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi	Literasi Informasi Mahasiswa	Kualitatif deskriptif	<i>The Seven Pillars</i>
3)	Djoko Prasetyo et al. (2018)	Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa Menurut Standar Kompetensi Literasi Informasi <i>Association of College & Research Libraries (ACRL)</i>	Mahasiswa S1 Universitas Jenderal Soedirman Angkatan 2014 dan 2015	Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa	Deskriptif	<i>Association of College & Research Libraries (ACRL)</i>
4)	Gowri and Padma (2018)	" <i>SCONUL Seven Pillars Model to Test The</i>	<i>Engineering Students PSR Engineering</i>	<i>Information Literacy Skills (Keterampilan</i>	Survei Deskriptif	<i>The Seven Pillars</i>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Subjek	Objek	Jenis Penelitian	Teori
		<i>Information Literacy Skills of Engineering Students: A Case Study</i>	Engineering College (Mahasiswa Teknik Universitas PSR Engineering)	Literasi Informasi		
5)	Marlini dan Elva Rahmah (2019)	<i>Information Literacy Level of Students of Universitas Negeri Padang Using the Big 6 Model</i>	Mahasiswa Program Studi IPK Universitas Negeri Padang tahun ajaran 2016-2018	Literasi Informasi	Eksplanatif	<i>Big Six Models</i>

2.2. Landasan Teori

Literasi dapat diartikan sebagai sebuah kemampuan membaca dan menulis, seperti yang tertulis dalam Kamus Oxford *"Literacy is ability to read and write"* yang artinya literasi adalah kemampuan membaca dan menulis. Literasi merupakan kemampuan membaca, menulis, memandang, dan merancang suatu hal dengan disertai kemampuan berpikir kritis yang menyebabkan seseorang dapat berkomunikasi dengan efektif dan efisien sehingga dapat menciptakan pengetahuan baru (Kharizmi, 2019). Berdasarkan pengertian tersebut, setiap individu yang memiliki kemampuan literasi informasi tentunya perlu memiliki pengetahuan terkait bagaimana mencari informasi, mengelola, serta menggunakannya untuk menciptakan suatu pengetahuan yang baru. Menurut Andersen dalam Pendit (2008) literasi informasi merupakan suatu pengetahuan tentang sumber informasi, yang didalamnya memerlukan pengetahuan dalam mencari, menggunakan, serta mengelola informasi yang diperoleh. Selanjutnya, literasi informasi menurut Lanning, dalam Rachmawati (2019) yaitu kemampuan untuk mengenali saat membutuhkan informasi, kemudian mencari, mengevaluasi, mengelola, dan menggunakan informasi secara efisien, efektif, dan secara etis untuk memenuhi kebutuhan informasi.

Pengertian literasi informasi berdasarkan perspektif pendidikan yang dikutip oleh Septiyantono (2014) yaitu *Information Literacy defines as the ability to access, evaluate, organise, and use information in order to learn, problem solve, make decisions formal and informal learning contexts, at work, at home and in educational settings*. Pengertian tersebut dapat diartikan bahwa literasi informasi merupakan sebuah kemampuan untuk mengakses, mengavulasi, mengorganisir, dan menggunakan informasi baik dalam proses belajar, pemecahan masalah, membuat keputusan formal maupun informal dalam konteks belajar, pekerjaan, rumah, ataupun dalam dunia Pendidikan. Untuk mengukur tingkat literasi informasi, peneliti menggunakan model literasi informasi Seven Pillars.

2.2.1. Model The Seven Pillars

Model The Seven Pillars dikembangkan oleh *Standing Conference of National and University Libraries* (SCONUL) pada tahun 1999 di Inggris. Model ini biasanya digunakan di perguruan tinggi. Model ini mendefinisikan keterampilan inti dan kompetensi (*ability*), serta sikap dan perilaku yang menjadi inti pengembangan literasi informasi di perguruan tinggi. Selain itu, model *the seven pillar* mendefinisikan keterampilan dan kemampuan serta sikap dan pemahaman dalam pengembangan literasi informasi di perguruan tinggi. Model *the seven pillar* memiliki tahapan kerangka yang praktis dimana seseorang dapat mengidentifikasi dan menilai orang lain apakah telah memiliki kemampuan literasi informasi atau belum. Oleh karena itu, peneliti memilih model ini sebagai teori yang digunakan untuk menunjang penelitian. Model ini dibagi menjadi dua keterampilan, yang pertama keterampilan dasar dan yang kedua keterampilan teknologi informasi. Model ini memiliki 7 pilar atau 7 tahapan yaitu sebagai berikut (SCONUL, 2011):

1) Identify

Pada pilar pertama ini, setiap individu mengidentifikasi kebutuhan informasi pribadinya. Pada pilar ini setiap individu harus memahami bahwa informasi dan data baru itu selalu ada dan terus diperbaharui, kemudian

selalu mencari informasi baru, memahami bahwa gagasan dan peluang itu diciptakan dengan mencari informasi, dan memahami bahwa terdapat informasi yang dapat dipublikasikan dan tidak. Selanjutnya, pada pilar ini setiap individu diharapkan mampu mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan, mengidentifikasi topik atau pertanyaan pencarian dan mendefinisikan dengan kata kunci yang sederhana, mengenali kebutuhan informasi, dan mampu mengatur waktu pencarian informasi agar efektif untuk menyelesaikan pencarian.

2) *Scope*

Pada pilar scope atau yang berarti cakupan ini setiap individu memahami jenis informasi apa yang tersedia, memahami karakteristik dari berbagai jenis sumber informasi seperti format digital ataupun cetak, memahami masalah aksesibilitas, dan memahami alat pencarian informasi yang tersedia untuk membantu bagaimana cara mengakses informasi. Selanjutnya pada pilar ini, individu diharapkan mampu mengetahui apa yang tidak diketahui untuk mengidentifikasi kesenjangan, mampu mengidentifikasi jenis informasi yang mana yang paling sesuai dengan kebutuhan, mampu mengidentifikasi alat pencarian yang tersedia, mampu menunjukkan kemampuan menggunakan alat pencarian informasi baru saat tersedia.

3) *Plan*

Pada pilar rencana (*plan*) ini dapat membangun strategi untuk menemukan informasi atau data yang dibutuhkan. Pada pilar ini individu diharapkan untuk memahami berbagai teknik pencarian yang tersedia, memahami perbedaan antara alat pencarian, memahami mengapa strategi pencarian yang rumit mempengaruhi perbedaan informasi yang ditemukan, memahami kebutuhan untuk mengembangkan pendekatan untuk mencari informasi sedemikian rupa, mampu memahami kebutuhan untuk menyesuaikan kata kunci sesuai dengan strategi pencarian dengan sumber daya yang tersedia. Selanjutnya, pada pilar ini setiap individu diharapkan mampu merencanakan lingkup pertanyaan pencarian dengan jelas, mampu

menentukan strategi pencarian dengan menggunakan kata kunci dan konsep yang sesuai, mampu memilih alat pencarian yang tepat, mampu mengidentifikasi kosakata dan taksonomi terkontrol untuk membantu pencarian, mampu mengidentifikasi teknik pencarian yang tepat untuk digunakan seperlunya, mampu mengidentifikasi alat pencarian yang sesuai dengan kebutuhan informasi tiap individu.

4) *Gather*

Pada pilar mengumpulkan (*gather*) ini artinya individu dapat mengakses, menemukan, dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Pada pilar ini setiap individu diharapkan dapat memahami bagaimana mengatur informasi yang telah dikumpulkan melalui sumber digital dan sumber tercetak, memahami bagaimana teknologi digital menyediakan alat kolaboratif untuk berkreasi dan berbagi informasi, memahami isu yang terlibat dalam mengumpulkan informasi atau data baru, memahami bahwa ada berbagai elemen kutipan dan memahami bagaimana menjelaskan sumber informasi yang didapatkan, memahami penggunaan abstrak, memahami kebutuhan informasi yang *update*, memahami pentingnya menilai dan mengevaluasi hasil pencarian. Selanjutnya pada pilar ini individu diharapkan mampu menggunakan berbagai alat pencarian informasi secara efektif, mampu membangun pencarian kompleks yang sesuai dengan kebutuhan sumber data digital ataupun cetak, mampu mengakses informasi teks lengkap, mampu menggunakan teknik yang tepat untuk mengumpulkan data baru, tetap *update* dengan informasi baru, mampu mengidentifikasi kapan kebutuhan informasi belum terpenuhi, dan mampu menggunakan dan menemukan bantuan ahli pribadi.

5) *Evaluate*

Pada pilar evaluasi (*evaluate*) ini individu dapat meninjau proses penelitian dan membandingkan serta mengevaluasi informasi dan data yang telah didapatkan. Pada pilar ini setiap individu diharapkan memahami masalah kualitas, akurasi, relevansi, reputasi, dan kredibilitas yang berkaitan dengan informasi dan sumber data yang didapatkan, memahami

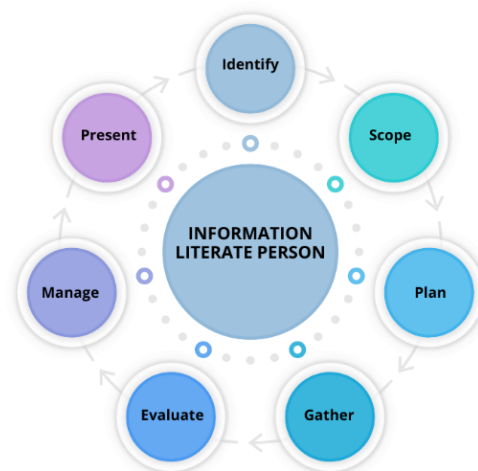
bagaimana informasi dievaluasi dan dipublikasikan untuk membantu menginformasikan proses evaluasi, memahami pentingnya konsistensi dalam pengumpulan data, dan memahami pentingnya kutipan dalam sumber informasi. Selanjutnya pada pilar ini individu diharapkan mampu membedakan antara sumber informasi yang relevan atau tidak, mampu memilih materi yang cocok pada topik pencarian dan menggunakan kriteria yang sesuai, mampu menilai kredibilitas data yang dikumpulkan, mampu membaca secara kritis, identifikasi poin dan argumen utama, mampu mengaitkan informasi yang ditemukan dengan strategi pencarian awal, mampu secara kritis menilai dan mengevaluasi temuan sendiri dan orang lain, dan tahu kapan harus berhenti mencari informasi.

6) *Manage*

Pada pilar *manage* (mengelola) artinya individu dapat mengatur atau mengelola informasi yang telah didapatkan secara profesional dan etis. Pada pilar ini individu diharapkan memahami bahwa hak cipta, plagiarisme, dan kekayaan intelektual dari informasi yang telah dikumpulkan itu penting, memahami kebutuhan untuk mengadopsi metode penanganan data yang tepat, memahami peran dalam membantu orang lain melakukan pencarian dan pengelolaan informasi, memahami pentingnya menyimpan dan berbagi informasi secara profesional, seperti pengelola data dan pustakaan yang dapat memberi saran, membantu, dan dukungan dengan semua aspek manajemen informasi. Selanjutnya pada pilar ini, individu diharapkan mampu menggunakan *software* bibliografi untuk mengelola informasi seperti mendeley, zotero, dan lainnya, kemudian mampu mengutip sumber tercetak dan elektronik menggunakan gaya referensi yang sesuai, mampu membuat bibliografi dengan format yang tepat, mampu memenuhi standar perilaku untuk integritas akademik, mampu menunjukkan kesadaran akan isu-isu yang berkaitan dengan hak cipta, etika, perlindungan data, plagiarisme, dan masalah kekayaan intelektual lainnya, serta mampu menggunakan *software* dan teknik manajemen data yang sesuai untuk mengelola data.

7) *Present*

Pada pilar *present* artinya setiap individu dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh, mempresentasikan hasilnya, mensintesis informasi data baru dengan data lama untuk menciptakan pengetahuan baru dan menyebarkannya dalam berbagai cara. Pada pilar ini individu diharapkan memahami perbedaan meringkas dan mensintesis, memahami berbagai bentuk tulisan/gaya penyajian untuk menyajikan informasi, memahami data itu dapat disajikan dengan cara yang berbeda, memahami tanggung jawab pribadi untuk menyimpan dan berbagi informasi, memahami tanggung jawab pribadi untuk menyebarkan informasi dan pengetahuan, memahami bagaimana hasil dari pekerjaan dievaluasi sebelum dipublikasikan, memahami bahwa individu dapat mengambil bagian aktif dalam penciptaan informasi melalui penerbitan tradisional dan teknologi digital. Selanjutnya, individu diharapkan mampu menggunakan informasi dan data yang ditemukan untuk menjawab pertanyaan, mampu menggabungkan informasi baru ke dalam konteks pengetahuan yang ada, mampu menganalisis dan menyajikan data dengan tepat, mampu mensintesis dan menilai informasi baru dan kompleks dari berbagai sumber, mampu berkomunikasi secara efektif menggunakan gaya penulisan yang sesuai dalam berbagai format, serta mampu berkomunikasi secara efektif.



Gambar 2.1: Model literasi informasi Seven Pillars (SCONUL, 2011)

Model ini digambarkan dengan sebuah lingkaran tiga dimensi. Sifat melingkar dari model ini menunjukkan bahwa menjadi melek informasi bukanlah suatu proses yang linier, seseorang yang melek informasi dalam teori ini dapat berkembang dalam beberapa pilar secara bersamaan dan mandiri meskipun dalam praktiknya saling terkait erat. Empat keterampilan pertama (*identify, scope, plan, gather*) menggambarkan kemampuan terhadap pemanfaatan teknologi informasi, sedangkan tiga (*evaluate, manage, present*) keterampilan terakhir terkait dengan pemahaman dan penggunaan informasi (SCONUL, 2011).

2.2.2. Literasi Informasi dalam Prespektif Islam

Literasi Informasi merupakan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh setiap individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan memecahkan masalah tertentu dalam kehidupan sehari-hari (Utomo, 2020). Literasi informasi memiliki karakteristik umum, yaitu memahami informasi, mencari informasi, mendapatkan informasi, mengevaluasi, serta mengkomunikasikan informasi yang telah didapatkan. Dalam islam, literasi informasi diajarkan dengan beberapa konsep seperti, membaca (*iqra'*), mencari pemahaman (*Al-Ilmu*), dan *tabayyun*. *Tabayyun* merupakan konsep dalam islam yang mewajibkan seorang muslim melakukan klarifikasi, atau mengvaluasi informasi yang didapatkan (Utomo, 2020). Bersikap *tabayyun* ini juga telah dijelaskan dalam Q.S Al-Hujurat ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا
فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu.* (Al-Hujurat [49]:6)

Dari ayat di atas, dapat diketahui bahwa Allah berfirman bahwasanya jika menerima berita, maka perlu diteliti kebenarannya, perlu

diteliti kredibilitas informasi yang telah diterima atau didapatkan tersebut. Hal ini juga telah dijelaskan dalam tafsir Al-Mishbah yang ditulis oleh Shihab (2005) bahwa setiap individu sangat diharuskan memiliki kemampuan untuk mengelola dan mengevaluasi informasi agar tidak salah dalam mengambil sebuah keputusan atau agar tidak menjadi orang yang *jahalah* berarti tidak mengetahui atau kebodohan. Selain itu menurut Shihab (2006) orang agar tidak menjadi orang yang bodoh, harus memiliki ilmu (keterampilan) agar ditinggikan derajatnya, hal ini juga tertulis dalam ayat Al-Qur'an surah Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.* (Al-Mujādalah [58]:11)

Ayat tersebut membagi kaum beriman menjadi dua kelompok besar, yang pertama sekedar beriman dan beramal, dan yang kedua beriman dan beramal saleh serta memiliki pengetahuan. Derajat kelompok kedua ini menjadi lebih tinggi, bukan karena nilai ilmu yang disandangnya, tetapi juga amal dan pengajarannya kepada pihak lain baik secara lisan, atau tulisan maupun dengan keteladanan. Ilmu yang dimaksud pun bukan hanya ilmu agama, tetapi ilmu apapun yang bermanfaat (Shihab, 2006). Selanjutnya, kewajiban berilmu serta menghormati orang yang berilmu juga telah dijelaskan dalam HR Thabrani dalam Kitab Awshot yang berbunyi:

رواه الطبراني في الأوسط و الخطيب في الجامع من طريق عباد بن كثير، عن أبي الزناد، عن الاعرج، عن أبي هريرة، قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: تعلموا العلم وتعلموا له السكينة والوقار وتواضعوا لمن تتعلمون منه

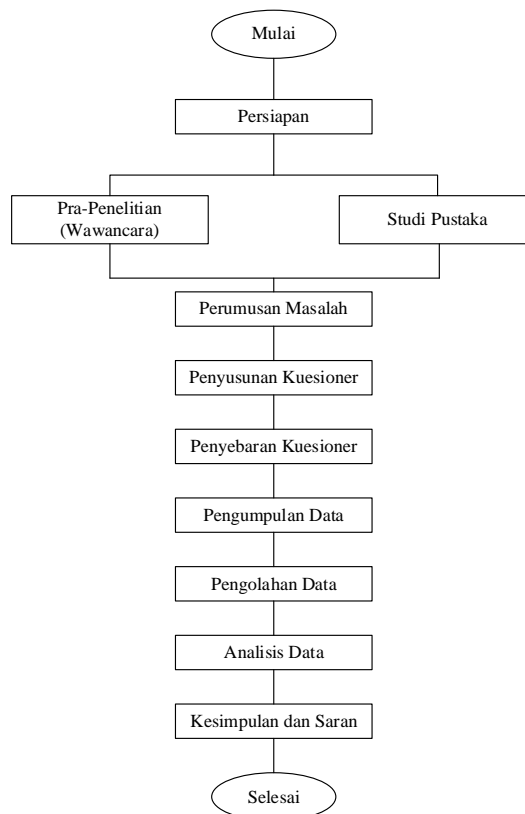
Artinya: *Diriwayatkan dari At-Thabrani dalam Kitab Awshot. Dari Ab-Bad bin Katsir, dari Abu al-Zinad, dari al-A'raj, dari Abu Hurairah Radhiallau anhu berlkaya, Nabi Sholallahu alaihi wassalam bersabda: Belajarlah kalian ilmu untuk ketentraman dan ketenangan serta rendah hatilah pada orang yang kamu belajar darinya.* (Kitab Awshot, diakses pada 24 Juni 2023, dari <https://al-maktaba.org/book/31615/35781>)

Hadist di atas menjelaskan bahwa seorang penuntut ilmu harus mencari ridha' gurunya, menjauhi kemurkaannya, serta melaksanakan perintahnya. Dan jika seorang guru tersakiti oleh muridnya, maka akan terhalang dalam mendapatkan keberkahan ilmu, dan tidak dapat mengambil mafaat dari ilmu itu kecuali sedikit (Az-Zarnuji, 2019). Hadist tersebut menjelaskan pentingnya menuntut ilmu, agar dinaikkan derajatnya, dan senantiasa berperilaku baik, kemudian memuliakan, serta menghormati orang-orang yang memiliki ilmu serta pengetahuan.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang menunjang hubungan antar variabel, pengujian teori, dan pencarian generalisasi (Sugiyono, 2011). Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel, variabel ini diukur dengan instrumen penelitian sehingga dapat diukur dengan angka, dianalisis dengan prosedur statistik (Creswell, 2010). Karena penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang sistematis dan terstruktur, maka peneliti membuat alur penelitian dalam bentuk diagram alur seperti berikut.



Gambar 3.2: Diagram Alur Penelitian

1) Persiapan

Pada tahap ini dilakukan persiapan penelitian, seperti studi pustaka dan wawancara. Studi pustaka dilakukan dimulai dengan mencari informasi

melalui artikel jurnal, buku, dan karya tulis ilmiah lainnya untuk mengetahui penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Kemudian wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data awal serta identifikasi masalah penelitian, sebelum proses wawancara dilakukan pembuatan *guide interview* atau pertanyaan wawancara. Wawancara dilakukan kepada 10 mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun angkatan 2021 dan 2022.

2) Perumusan Masalah

Pada tahapan ini, peneliti mulai merumuskan masalah yang telah ditemukan pada tahapan sebelumnya.

3) Penyusunan Kuesioner

Pada tahapan ini, peneliti melakukan penyusunan kuesioner dengan menentukan pernyataan-pernyataan berdasarkan teori yang digunakan. Selain itu, peneliti juga melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap pernyataan yang ada di dalam kuesioner yang telah dibuat dengan tujuan untuk melihat apakah pernyataan tersebut valid (benar) dan reliabel (layak) untuk digunakan dalam penelitian.

4) Penyebaran Kuesioner

Setelah pernyataan kuesioner dinyatakan valid dan reliabel, peneliti mulai menyebarkan kuesioner kepada responden. Responden diminta untuk mengisi pernyataan yang ada dalam kuesioner dengan menggunakan penilaian skala *likert* dengan 5 skala yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

5) Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data hasil jawaban responden dari penyebaran kuesioner yang telah dilakukan peneliti.

6) Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan menjadi satu kemudian diolah dengan menggunakan perhitungan rumus rata-rata (*mean*).

7) Analisis Data

Pada tahap ini data, data-data yang telah diolah dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif untuk melihat hasilnya.

8) Kesimpulan dan Saran

Pada tahapan ini peneliti membuat kesimpulan serta saran dari penelitian yang telah dilakukan.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang beralamat di Jl. Gajayana No.50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur tepatnya pada bulan Desember 2022 sampai dengan bulan Mei 2023. Adapun timeline penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1: Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Desember- Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1.	Persiapan						
2.	Penyusunan Kuesioner						
4.	Pnyebaran Kuesioner						
5.	Pengumpulan Data						
6.	Pengolahan Data						
7.	Analisis Data						
8.	Hasil Penelitian						

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Idrus, dalam Putra (2019) subjek penelitian diartikan sebagai individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian Menurut Sugiyono, dalam Tanujaya (2017) Subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang. Subjek dari penelitian ini ialah mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Menurut Sugiyono, dalam Tanujaya (2017) objek ialah kegiatan yang mempunyai variabel

tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan dari penelitian. Objek dari penelitian ini ialah tingkat keterampilan literasi informasi.

3.4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.4.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung menghasilkan data atau memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data (Sugiyono, 2022). Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun angkatan 2021 dan 2022.

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain, mencari dokumen di internet, buku, atau lainnya (Sugiyono, 2022). Sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari artikel jurnal, buku, dan sumber lainnya. Untuk buku yang digunakan umumnya membahas mengenai metodologi penelitian, salah satu buku yang digunakan yaitu milik Prof. Dr. Sugiyono terbitan tahun 2022 yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Selain itu, untuk artikel jurnal yang digunakan umumnya membahas tingkat literasi informasi mahasiswa dan model literasi informasi *the Seven Pillars*.

3.5. Populasi dan Sampel

Untuk memperoleh data penelitian, peneliti perlu mengetahui terlebih dahulu besar populasi mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2021 dan 2022, peneliti juga perlu mengetahui jumlah sampel yang dibutuhkan, serta teknik pengambilan sampel yang digunakan.

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun angkatan 2021 dan 2022. Berdasarkan dokumen data mahasiswa aktif UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2021, jumlah mahasiswa tahun angkatan 2021 dan 2022 sebanyak 7.698, dengan rincian mahasiswa tahun angkatan 2021 berjumlah 3.690 dan mahasiswa tahun angkatan 2022 berjumlah 4008.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel ini diambil berdasarkan ketentuan tertentu (Sugiyono, 2022). Adapun banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditetapkan dengan rumus *Isaac* dan *Michael* (Sugiyono, 2022):

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} \quad \text{Rumus (3.1)}$$

Keterangan:

- s : Jumlah sampel
- N : Jumlah populasi (7698)
- λ^2 : Chi Kuadrat dk 1, taraf 10% = 2,706 (R-Stats, 2020)
- P : Tingkan kebenaran (0,5)
- Q : Tingkat kesalahan (0,5)
- d : Perbedaan rata-rata sampel dengan rata-rata populasi (0,05)

Pada penelitian ini, jumlah populasinya (N) adalah 7.698 dan taraf kesalahan yang diambil adalah 10% . Berdasarkan hasil perhitungan pada rumus *Isaac* dan *Michael* bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 261 responden.

3.5.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono 2022) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan kriteria tertentu. Adapun pertimbangan atau kriteria tertentu dalam penelitian ini

adalah mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun angkatan 2021 dan 2022.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian biasanya disebut dengan alat ukur penelitian. Menurut Sugiyono (2022) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian dapat berbentuk tes dan nontest (Sugiyono, 2022). Instrumen penelitian tes meliputi tes tulis, tes lisan dan tindakan. Sedangkan instrumen penelitian non tes meliputi observasi, kuesioner (angket), wawancara, peralatan mekanik, skala, daftar check, dan lainnya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian non tes berupa kuesioner dan wawancara. Hasil dari penyebaran kuesioner atau angket digunakan sebagai hasil analisis data utama, sedangkan hasil wawancara digunakan sebagai hasil pendukung. Berikut adalah kisi-kisi kuesioner yang akan diberikan kepada responden.

Tabel 3.2: Kisi-kisi kuesioner

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan
Tingkat Keterampilan Literasi Informasi	Identify	Kemampuan mengenal dan mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan	1) Saya mampu mengidentifikasi sumber informasi keislaman yang saya butuhkan untuk memahami mata kuliah keislaman.
			2) Saya mampu mengidentifikasi sumber informasi islam untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman yang saya kerjakan.
		Kemampuan mengidentifikasi topik atau kata kunci pencarian	3) Saya mampu mengidentifikasi kata kunci pencarian informasi mengenai tugas mata kuliah

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan			
			keagamaan yang saya kerjakan.			
			4) Saya mampu mencari informasi menggunakan pencarian sederhana (<i>basic search</i>).			
			5) Saya mampu mencari informasi menggunakan pencarian lanjutan (<i>advanced search</i>)			
		Kemampuan untuk mengatur waktu pencarian informasi		6) Dalam melakukan pencarian informasi keislaman terkait tugas mata kuliah yang saya kerjakan, saya mampu mengatur waktu pencarian informasi agar lebih efektif.		
				7) Saya mampu memilih alat pencarian (Google, OPAC Perpustakaan, basis data jurnal) yang mudah agar waktu pencarian sumber informasi yang saya butuhkan lebih efektif.		
				Kemampuan menemukan sumber informasi pengetahuan terbaru untuk membedakan cara mengatasi kesenjangan informasi	Scope	8) Saya mampu menemukan sumber informasi yang tepat dengan melalui situs web untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman.
						9) Saya mampu menemukan sumber informasi yang tepat dengan melalui

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan
			portal jurnal untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman.
			10) Saya mampu menemukan sumber informasi yang tepat di Perpustakaan untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman.
			11) Saya mampu mengidentifikasi jenis informasi keislaman mana yang paling sesuai dengan kebutuhan.
			12) Saya mampu menggunakan alat pencarian yang tersedia untuk mengakses sumber informasi islam.
	Plan	Kemampuan membangun strategi untuk menemukan informasi	13) Saya memahami berbagai macam teknik pencarian (<i>basic search & advanced search</i>).
			14) Sebelum melakukan pencarian informasi mata kuliah keislaman, saya menentukan strategi pencarian dengan menggunakan kata kunci yang sesuai.
	Gather	Kemampuan menemukan dan mengakses informasi	15) Saya mengetahui alat telusur informasi (Google, indeks, bibliografi, OPAC Perpustakaan)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan
			16) Saya yakin bahwa mengumpulkan informasi islam di Google lebih mudah daripada di Perpustakaan.
			17) Saya sadar terkadang terdapat kendala atau masalah dalam melakukan pengumpulan informasi keislaman.
			18) Pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal, saya selalu membaca abstraknya.
			19) Pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal, saya selalu membaca hasil pembahasannya.
			20) Pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal, saya selalu membaca kesimpulannya.
	Evaluate	Kemampuan membandingkan dan mengevaluasi informasi yang dihasilkan	21) Saya mengetahui bagaimana cara membedakan sumber informasi yang valid atau tidak.
			22) Saya mampu memilih informasi keislaman yang relevan sesuai dengan kebutuhan.

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan
	Manage	Kemampuan mengorganisir, menggunakan, dan mengkomunikasikan informasi yang didapatkan	<p>23) Saya meringkas dan memadukan informasi yang telah saya kumpulkan</p> <p>24) Saya memahami bahwa tindak plagiarisme tidak diperbolehkan pada saat mengakses informasi.</p> <p>25) Saya memahami konsep hak cipta.</p> <p>26) Saya menyimpan informasi yang saya dapatkan dari hasil penelusuran.</p> <p>27) Saya menuliskan daftar pustaka atau bibliografi untuk informasi keislaman yang saya kutip.</p> <p>28) Saya mampu menggunakan software bibliografi seperti mendeley, zotero dan lainnya.</p> <p>29) Saya mampu mengkomunikasikan atau berbagi informasi keislaman yang saya dapatkan.</p>
	Present	Kemampuan menggabungkan informasi yang didapatkan ke dalam pengetahuan baru dan menyajikan dengan data yang tepat	<p>30) Saya mampu menggabungkan informasi keislaman yang saya dapatkan untuk membuat pengetahuan baru.</p> <p>31) Saya mampu menganalisis dan menyajikan data dengan tepat.</p> <p>32) Saya menyajikan informasi yang telah saya dapatkan dalam</p>

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan
			bentuk karya tulis (makalah, skripsi, dll)

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi, dan gabungan dari ketiganya (Sugiyono, 2020). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner, dan wawancara.

3.7.1 Kuesioner

Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner yang berisi beberapa pernyataan kepada responden yaitu mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun angkatan 2021 dan 2022 dengan menggunakan skala penilaian *skala likert*. Menurut Sugiyono (2022) *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

3.7.2 Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun angkatan 2021 dan 2022 untuk mendapatkan informasi awal terkait objek yang akan diteliti.

3.8. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2022) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Pada analisis data statistik deskriptif, peneliti menggunakan rumus *mean* untuk mendapatkan nilai rata-rata dari tiap indikator pernyataan.

$$\text{Mean } x = \frac{\sum x}{N} \quad \text{Rumus (3.2)}$$

Keterangan:

- X : rata-rata (*mean*)
- $\sum x$: Jumlah semua nilai kuesioner
- N : Jumlah responden

Selanjutnya peneliti menggunakan rumus *grand mean* untuk memperoleh nilai rata-rata dari keseluruhan indikator pernyataan yang telah dihitung sebelumnya.

$$\text{Grand Mean } (X) = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \quad \text{Rumus (3.3)}$$

Dilanjutkan dengan menghitung rentang skala untuk mengetahui skala dari jawaban responden serta untuk menjawab hipotesis menggunakan rumus berikut:

$$RS = \frac{m-n}{b} \quad \text{Rumus (3.4)}$$

Keterangan:

RS : rentang skala

m : skor skala tertinggi (5)

n : skor skala terendah (1)

b : skala penilaian (1, 2, 3, 4, 5)

Dengan perhitungan:

$$RS = \frac{m-n}{b}$$

$$RS = \frac{5-1}{5}$$

$$RS = \frac{4}{5}$$

$$RS = 0,8$$

Jadi, rentang skala dalam penelitian ini adalah 0,8 dengan tabel penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.3: Rentang skala penilaian (Arganatha, 2020)

No.	Skor	Kategori
1.	1,00 – 1,80	Sangat Rendah
2.	1,81 – 2,60	Rendah
3.	2,61 – 3,40	Netral
4.	3,41 – 4,20	Tinggi
5.	4,21 – 5,00	Sangat Tinggi

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Pada bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang akan dijelaskan secara deskriptif disertai dengan statistik tentang tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam mengakses sumber informasi islam berdasarkan model *Seven Pillars*. Peneliti menyebarkan kuesioner yang dibagikan kepada 261 responden dengan kriteria mahasiswa angkatan tahun 2021 dan 2022. Kuesioner terdiri dari 32 pernyataan yang berkaitan dengan model literasi informasi *Seven Pillars*. Pengumpulan data ini dilakukan dari bulan April – Juni 2023. Selanjutnya, identitas responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1: Identitas Responden

No.	Program Studi	Jumlah Responden	Presentase
1	Perpustakaan dan Ilmu Informasi	48	18%
2	Teknik Informatika	33	13%
3	Psikologi	23	9%
4	Manajemen	21	8%
5	Pendidikan Agama Islam	13	5%
6	Hukum Ekonomi Syari'ah	13	5%
7	Sastra Inggris	13	5%
8	Kimia	10	4%
9	Pendidikan Bahasa Arab	9	3%
10	Pendidikan Dokter	6	2%
11	Farmasi	7	3%
12	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	5	2%
13	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	2	1%
14	Manajemen Pendidikan Islam	6	2%
15	Tadris Bahasa Inggris	3	1%
16	Tadris Matematika	2	1%
17	Hukum Keluarga Islam	8	3%
18	Hukum Tata Negara	6	2%
19	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	3	1%
20	Bahasa dan Sastra Arab	6	2%
21	Akuntansi	2	1%
22	Perbankan Syariah	6	2%
23	Matematika	8	3%
24	Biologi	3	1%

No.	Program Studi	Jumlah Responden	Presentase
25	Fisika	1	0%
26	Teknik Arsitektur	4	2%
TOTAL		261	100%

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini terdiri dari berbagai macam program studi, yaitu program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi sebanyak 48 mahasiswa, program studi Teknik Informatika sebanyak 33 mahasiswa, program studi psikologi sebanyak 23 mahasiswa, program studi Manajemen sebanyak 21 mahasiswa, program studi Pendidikan Agama Islam sebanyak 13 mahasiswa, program studi Hukum Ekonomi Syariah sebanyak 13 mahasiswa, program studi Sastra Inggris sebanyak 13 mahasiswa, program studi Kimia sebanyak 10 mahasiswa, program studi Pendidikan Bahasa Arab sebanyak 9 mahasiswa, program studi Pendidikan Dokter sebanyak 6 mahasiswa, program studi Farmasi sebanyak 7 mahasiswa, program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebanyak 5 mahasiswa, program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini sebanyak 2 mahasiswa, program studi Manajemen Pendidikan Islam sebanyak 6 mahasiswa, program studi Tadris Bahasa Inggris sebanyak 3 mahasiswa, program studi Tadris Matematika sebanyak 2 mahasiswa, program studi Hukum Keluarga Islam sebanyak 8 mahasiswa, program studi Hukum Tata Negara sebanyak 6 mahasiswa, program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sebanyak 3 mahasiswa, program studi Bahasa dan Sastra Arab sebanyak 6 mahasiswa, program studi Akuntansi sebanyak 2 mahasiswa, program studi Perbankan Syariah sebanyak 6 mahasiswa, program studi Matematika sebanyak 8 mahasiswa, program studi Biologi sebanyak 3 mahasiswa, program studi Fisika sebanyak 1 mahasiswa dan program studi Teknik Arsitektur sebanyak 4 mahasiswa.

4.1.1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan uji untuk menjelaskan seberapa baik data yang dikumpulkan dari instrument penelitian (Sukmawati dan Putra, 2019). Untuk menguji validitas, peneliti menggunakan rumus *pearson product moment* untuk menghitung r hitung sebagai berikut:

$$r = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara item X dengan nilai total Y
 x = nilai setiap item
 y = nilai total
 N = jumlah responden
 Σx = jumlah skor x
 Σy = jumlah skor y
 Σxy = jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25 dengan jumlah responden yaitu 30. Hal ini berdasarkan pendapat dari Singarimbun dan Effendi (2012) jumlah responden pengujian minimal 30 responden agar distribusi nilai akan mendekati kurva normal. Selanjutnya, dalam penelitian ini signifikansi yang digunakan sebesar 5%, sehingga didapatkan r tabel pada penelitian ini adalah 0,361. Adapun hasil dari uji validitas sebagai berikut:

Tabel 4.2: Uji Validitas

Variabel	Sub Variabel	Pernyataan	Korelasi		Keterangan
			Rhitung	Rtabel	
Tingkat Keterampilan Literasi Informasi	Identfy	P1	0,792	0,361	Valid
		P2	0,784	0,361	Valid
		P3	0,886	0,361	Valid
		P4	0,856	0,361	Valid
		P5	0,856	0,361	Valid
		P6	0,639	0,361	Valid
		P7	0,856	0,361	Valid
	Scope	P8	0,913	0,361	Valid
		P9	0,885	0,361	Valid
		P10	0,778	0,361	Valid
		P11	0,899	0,361	Valid
		P12	0,927	0,361	Valid
	Plan	P13	0,860	0,361	Valid
		P14	0,874	0,361	Valid
	Gather	P15	0,841	0,361	Valid
		P16	0,770	0,361	Valid
		P17	0,725	0,361	Valid
		P18	0,624	0,361	Valid
		P19	0,912	0,361	Valid

Variabel	Sub Variabel	Pernyataan	Korelasi		Keterangan
			Rhitung	Rtabel	
	Evaluate	P20	0,847	0,361	Valid
		P21	0,932	0,361	Valid
		P22	0,923	0,361	Valid
	Manage	P23	0,789	0,361	Valid
		P24	0,809	0,361	Valid
		P25	0,876	0,361	Valid
		P26	0,887	0,361	Valid
		P27	0,907	0,361	Valid
		P28	0,696	0,361	Valid
		P29	0,836	0,361	Valid
	Present	P30	0,883	0,361	Valid
		P31	0,896	0,361	Valid
		P32	0,887	0,361	Valid

Dilihat dari tabel 4.2 bahwa semua butir pernyataan yang ada di dalam kuesioner adalah valid, hal ini karena Rhitung lebih besar dari Rtabel. Sesuai dengan kriteria menurut Janna & Herianto (2021) bahwa suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner memiliki kriteria Rhitung > Rtabel.

4.1.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya (Janna & Herianto 2021). Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Alat ukur dalam kuesioner dikatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* > 0,60, sebaliknya jika *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka tidak reliabel (Siregar, 2017). Berikut rumus *Cronbach's Alpha* yang digunakan (Siregar, 2017):

$$r = \frac{k}{k-1} + \left(1 - \frac{\Sigma st}{st}\right)$$

Keterangan:

- r = koefisien reliabilitas alpha
- k = jumlah item
- Σst = varian responden tiap item
- st = varian skor total

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan menggunakan SPSS versi 25 dengan menggunakan 30 responden. Untuk hasil pengujiannya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3: Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Rtabel	Keterangan
Tingkat Keterampilan Literasi Informasi	0,979	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel (layak) karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 yaitu 0,979.

4.1.3. Tingkat Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam mengakses sumber informasi islam

Pada sub bab ini, akan memaparkan hasil penelitian terkait tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam mengakses sumber informasi islam berdasarkan dengan model literasi informasi Seven Pillars yang meliputi, *identify, scope, plan, gather, evaluate, manage* dan *present*.

4.1.3.1. Sub Varabel *Identify*

Identify atau identifikasi merupakan pilar pertama untuk mengukur kemampuan individu dalam mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan. Pada sub variabel *identify* ini terdiri dari 7 (tujuh) pernyataan yang berkaitan dengan identifikasi, seperti identifikasi sumber informasi yang dibutuhkan, identifikasi kata kunci, memilih alat pencarian, dan menggunakan alat pencarian. Untuk hasil penyebaran kuesioner bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4: mampu mengidentifikasi sumber informasi keislaman yang dibutuhkan untuk memahami mata kuliah keislaman

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Σx)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	40	200	15,3%
Setuju (S)	4	145	580	55,6%
Ragu-Ragu (RR)	3	56	168	21,5%
Tidak Setuju (TS)	2	10	20	3,8%

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Σx)	Presentase
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	10	10	3,8%
Jumlah		261	978	100%
Rata-Rata		3,7		

Berdasarkan tabel 4.4 sebanyak 40 responden (15,3%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan mampu mengidentifikasi sumber informasi keislaman yang dibutuhkan untuk memahami mata kuliah keislaman. Selanjutnya, sebanyak 145 responden (55,6%) setuju bahwa mampu mengidentifikasi sumber informasi keislaman yang dibutuhkan untuk memahami mata kuliah keislaman. Kemudian, sebanyak 56 responden (21,5%) menyatakan tidak setuju bahwa mampu mengidentifikasi sumber informasi keislaman yang dibutuhkan. Sedangkan terdapat 10 responden (3,8%) yang menyatakan setuju, dan 10 responden (3,8%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Dari hasil penyebaran kuesioner dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mampu mengidentifikasi sumber informasi keislaman yang dibutuhkan, karena pada hasil penyebaran kuesioner didapatkan mayoritas responden memilih jawaban setuju.

Dari data pada tabel 4.4, diketahui bahwa skor rata-rata pernyataan tentang mampu mengidentifikasi sumber informasi keislaman yang dibutuhkan untuk memahami mata kuliah keislaman yaitu sebesar 3,7. Merujuk pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 yang artinya tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa dalam mengidentifikasi sumber informasi keislaman yang dibutuhkan untuk memahami mata kuliah keislaman berada pada kategori **tinggi**.

Selanjutnya, pernyataan kedua pada sub variabel *identify* adalah mampu mengidentifikasi sumber informasi islam untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman yang dikerjakan. Untuk hasil perolehan kuesioner yang didapatkan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.5: mengidentifikasi sumber informasi islam untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman yang dikerjakan

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Ex)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	46	230	17,6%
Setuju (S)	4	155	620	59,4%
Ragu-Ragu (RR)	3	41	123	15,7%
Tidak Setuju (TS)	2	8	16	3,1%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	11	11	4,2%
Jumlah		261	1000	100%
Rata-Rata			3,8	

Berdasarkan tabel 4.5, sebanyak 46 responden (17,6%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan mampu mengidentifikasi sumber informasi islam untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman yang dikerjakan. Selanjutnya sebanyak 155 responden (59,4%) setuju bahwa mampu mengidentifikasi sumber informasi islam untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman yang dikerjakan. Kemudian, sebanyak 41 responden menyatakan ragu-ragu akan kemampuan untuk mengidentifikasi sumber informasi islam untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman yang sedang dikerjakan. Dilanjutkan dengan pernyataan tidak setuju sebanyak 8 responden (3,1%) dan sangat tidak setuju sebanyak 11 responden (4,2%). Dari hasil perolehan kuesioner dapat disimpulkan mayoritas responden mampu mengidentifikasi sumber informasi islam untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman yang dikerjakan.

Dilihat dari data pada tabel 4.5, diketahui bahwa skor rata-rata pernyataan tentang mampu mengidentifikasi sumber informasi keislaman yang dibutuhkan untuk memahami mata kuliah keislaman yaitu sebesar 3,8. Merujuk pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 yang artinya tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa dalam mengidentifikasi sumber informasi islam untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman yang sedang dikerjakan berada pada kategori **tinggi**.

Selanjutnya, pernyataan ketiga pada sub variabel *identify* adalah mampu mengidentifikasi kata kunci pencarian informasi mengenai tugas mata kuliah keislaman yang dikerjakan. Untuk hasil perolehan kuesioner yang didapatkan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.6: mengidentifikasi kata kunci pencarian informasi mengenai tugas mata kuliah keislaman yang dikerjakan

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Ex)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	44	220	16,9%
Setuju (S)	4	147	588	56,3%
Ragu-Ragu (RR)	3	46	138	17,6%
Tidak Setuju (TS)	2	17	34	6,5%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	7	7	2,7%
Jumlah		261	987	100%
Rata-Rata			3.78	

Berdasarkan tabel 4.6, sebanyak 44 responden (16,9%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan mampu mengidentifikasi kata kunci pencarian informasi mengenai tugas mata kuliah keislaman yang dikerjakan. Kemudian, sebanyak 147 responden (56,3%) menyatakan setuju bahwa mampu mengidentifikasi kata kunci pencarian informasi mengenai tugas mata kuliah keislaman yang dikerjakan. Selanjutnya, sebanyak 46 (17,6%) responden mengaku bahwa tidak yakin atau ragu-ragu dengan pernyataan mampu mengidentifikasi kata kunci pencarian informasi mengenai tugas mata kuliah keislaman yang dikerjakan. Dilanjutkan dengan pernyataan tidak setuju sebanyak 17 responden (2,7%) dan sangat tidak setuju sebanyak 7 responden (2,7%). Dari hasil penyebaran kuesioner, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mampu mengidentifikasi kata kunci pencarian informasi mengenai tugas mata kuliah yang dikerjakan.

Dilihat dari data pada tabel 4.6, diketahui bahwa skor rata-rata pernyataan tentang mampu mengidentifikasi sumber informasi keislaman yang dibutuhkan untuk memahami mata kuliah keislaman yaitu sebesar 3,78. Merujuk pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada

interval 3,41-4,20 yang artinya tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa dalam mengidentifikasi mengidentifikasi kata kunci pencarian informasi mengenai tugas mata kuliah keislaman yang dikerjakan berada pada kategori **tinggi**.

Selanjutnya, pernyataan keempat pada sub variabel *identify* adalah mampu mencari informasi menggunakan pencarian sederhana (*basic search*). Untuk hasil perolehan kuesioner yang didapatkan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.7: mencari informasi menggunakan pencarian sederhana (basic search)

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Ex)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	96	480	36,8%
Setuju (S)	4	102	408	39,1%
Ragu-Ragu (RR)	3	46	138	17,6%
Tidak Setuju (TS)	2	9	18	3,4%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	8	8	3,1%
Jumlah		261	1052	100%
Rata-Rata		4.03		

Berdasarkan tabel 4.7, sebanyak 96 responden (36,8%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan mampu mencari informasi menggunakan pencarian sederhana (*basic search*). Kemudian, sebanyak 102 responden (39,1%) menyatakan setuju bahwa mampu mencari informasi menggunakan pencarian sederhana (*basic search*). Selanjutnya, sebanyak 46 (17,6%) responden mengaku bahwa tidak yakin atau ragu-ragu dengan pernyataan mampu mencari informasi menggunakan pencarian sederhana (*basic search*). Dilanjutkan dengan pernyataan tidak setuju sebanyak 9 responden (3,4%) dan sangat tidak setuju sebanyak 8 responden (3,1%). Dari hasil penyebaran kuesioner dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mampu mencari informasi menggunakan pencarian sederhana atau *basic search*.

Dilihat dari data pada tabel 4.7, diketahui bahwa skor rata-rata pernyataan tentang mampu mencari informasi menggunakan pencarian sederhana (*basic search*) yaitu sebesar 4,03. Merujuk pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 yang artinya

tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa dalam mencari informasi menggunakan pencarian sederhana (*basic search*) berada pada kategori **tinggi**.

Selanjutnya, pernyataan kelima pada sub variabel *identify* adalah mampu mencari informasi menggunakan pencarian lanjutan (*advanced search*). Untuk hasil perolehan kuesioner yang didapatkan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.8: mencari informasi menggunakan pencarian sederhana (*advanced search*)

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Ex)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	49	245	18,8%
Setuju (S)	4	121	484	46,4%
Ragu-Ragu (RR)	3	65	195	24,9%
Tidak Setuju (TS)	2	16	32	6,1%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	10	10	3,8%
Jumlah		261	966	100%
Rata-Rata		3.7		

Berdasarkan tabel 4.8, sebanyak 49 responden (18,8%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan mampu mencari informasi menggunakan pencarian lanjutan (*advanced search*). Kemudian, sebanyak 121 responden (46,4%) menyatakan setuju bahwa mampu mencari informasi menggunakan pencarian lanjutan (*advanced search*). Selanjutnya, sebanyak 65 (24,7%) responden mengaku bahwa tidak yakin atau ragu-ragu dengan pernyataan mampu mencari informasi menggunakan pencarian lanjutan (*advanced search*). Dilanjutkan dengan pernyataan tidak setuju sebanyak 16 responden (6,1%) dan sangat tidak setuju sebanyak 10 responden (3,8%). Dari hasil penyebaran kuesioner dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mampu mencari informasi menggunakan pencarian lanjutan atau *advanced search*.

Dilihat dari data pada tabel 4.8 diketahui bahwa skor rata-rata pernyataan tentang mampu mengidentifikasi sumber informasi keislaman yang dibutuhkan untuk memahami mata kuliah keislaman yaitu sebesar 3,7. Merujuk pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 yang artinya tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa

dalam mencari informasi menggunakan pencarian lanjutan (*advanced search*) berada pada kategori **tinggi**.

Selanjutnya, pernyataan keenam pada sub variabel *identify* adalah mampu mengatur pencarian informasi agar lebih efektif. Untuk hasil perolehan kuesioner yang didapatkan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.9: mengatur pencarian informasi agar lebih efektif

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Ex)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	40	200	15,3%
Setuju (S)	4	127	508	48,7%
Ragu-Ragu (RR)	3	67	201	25,7%
Tidak Setuju (TS)	2	18	36	6,9%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	9	9	3,4%
Jumlah		261	954	100%
Rata-Rata		3.66		

Berdasarkan tabel 4.9, sebanyak 40 responden (15,3%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan mampu mengatur pencarian informasi agar lebih efektif. Kemudian, sebanyak 127 responden (48,7%) menyatakan setuju bahwa mampu mengatur pencarian informasi agar lebih efektif. Selanjutnya, sebanyak 67 (25,7%) responden mengaku bahwa tidak yakin atau ragu-ragu dengan pernyataan mampu mengatur pencarian informasi agar lebih efektif. Dilanjutkan dengan pernyataan tidak setuju sebanyak 18 responden (6,9%) dan sangat tidak setuju sebanyak 9 responden (3,4%). Dari hasil penyebaran kuesioner dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mampu dalam mengatur pencarian informasi agar lebih efektif.

Dilihat dari data pada tabel 4.9, diketahui bahwa skor rata-rata pernyataan tentang mampu dalam mengatur pencarian informasi agar lebih efektif yaitu sebesar 3,66. Merujuk pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 yang artinya tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa dalam mengatur pencarian informasi agar lebih efektif berada pada kategori **tinggi**.

Selanjutnya, pernyataan ketujuh pada sub variabel *identify* adalah mampu memilih alat pencarian (Google, OPAC Perpustakaan, basis data jurnal) yang mudah agar waktu pencarian sumber informasi yang dibutuhkan lebih efektif. Untuk hasil perolehan kuesioner yang didapatkan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.10: memilih alat pencarian (Google, OPAC Perpustakaan, basis data jurnal) yang mudah agar waktu pencarian sumber informasi yang dibutuhkan lebih efektif

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Ex)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	68	340	26,1%
Setuju (S)	4	124	496	47,5%
Ragu-Ragu (RR)	3	44	132	16,9%
Tidak Setuju (TS)	2	16	32	6,1%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	9	9	3,4%
Jumlah		261	1009	100%
Rata-Rata			3.87	

Berdasarkan table 4.10, sebanyak 68 responden (26,1%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan mampu memilih alat pencarian (Google, OPAC Perpustakaan, basis data jurnal) yang mudah agar waktu pencarian sumber informasi yang dibutuhkan lebih efektif. Kemudian, sebanyak 124 responden (47,5%) menyatakan setuju bahwa mampu memilih alat pencarian (Google, OPAC Perpustakaan, basis data jurnal) yang mudah agar waktu pencarian sumber informasi yang dibutuhkan lebih efektif. Selanjutnya, sebanyak 44 (16,9%) responden mengaku bahwa tidak yakin atau ragu-ragu dengan pernyataan mampu memilih alat pencarian (Google, OPAC Perpustakaan, basis data jurnal) yang mudah agar waktu pencarian sumber informasi yang dibutuhkan lebih efektif. Dilanjutkan dengan pernyataan tidak setuju sebanyak 16 responden (6,1%) dan sangat tidak setuju sebanyak 9 responden (3,4%). Dari hasil penyebaran kuesioner, didapatkan mayoritas responden mampu dalam memilih alat pencarian yang mudah agar waktu pencarian lebih efektif.

Dilihat dari data pada table 4.10 diketahui bahwa skor rata-rata pernyataan tentang mampu memilih alat pencarian yang mudah agar waktu pencarian lebih efektif yaitu sebesar 3,87. Merujuk pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3)

bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 yang artinya tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa dalam memilih alat pencarian (Google, OPAC Perpustakaan, basis data jurnal) yang mudah agar waktu pencarian sumber informasi yang dibutuhkan lebih efektif berada pada kategori **tinggi**.

Berdasarkan hasil pada tabel 4.4 – 4.10 dapat diketahui bahwa tujuh butir indikator pernyataan yang terdapat pada sub variabel *identify* berada pada kategori **tinggi**. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel analisis berikut

Tabel 4.11: Analisis Sub Variabel Identify

No.	Indikator Pernyataan	Nilai	Kategori
1.	Mengidentifikasi sumber informasi keislaman yang dibutuhkan untuk memahami mata kuliah keislaman.	3,70	Tinggi
2.	Mampu mengidentifikasi sumber informasi islam untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman yang dikerjakan.	3,80	Tinggi
3.	Mampu mengidentifikasi kata kunci pencarian informasi mengenai tugas mata kuliah keislaman yang dikerjakan.	3,78	Tinggi
4.	Mampu mencari informasi menggunakan pencarian sederhana (<i>basic search</i>).	4,03	Tinggi
5.	Mampu mencari informasi menggunakan pencarian lanjutan (<i>advanced search</i>).	3,70	Tinggi
6.	Mampu mengatur pencarian informasi agar lebih efektif.	3,66	Tinggi
7.	Mampu memilih alat pencarian (Google, OPAC Perpustakaan, basis data jurnal) yang mudah agar waktu pencarian sumber informasi yang dibutuhkan lebih efektif.	3,87	Tinggi
Total		26,54	

Dari hasil analisis pada tabel 4.11, jumlah nilai yang didapatkan akan dihitung nilai rata-rata dari sub variabel *identify* dengan menggunakan rumus *grand mean* (3.3) dengan perhitungan:

$$x = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah Pertanyaan}}$$

$$x = \frac{26,54}{7} = 3,79$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus 3.3 didapatkan hasil sebesar 3,79. Merujuk pada pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41 - 4,20 yang artinya tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada sub variabel *identify* terletak pada kategori **Tinggi**.

4.1.3.2.Sub Variabel *Scope*

Scope merupakan pilar kedua, pada pilar ini individu memahami jenis informasi yang tersedia. Pada sub variabel *scope* ini terdiri dari 5 pernyataan yang berkaitan dengan ruang lingkup pencarian, seperti mengetahui berbagai macam sumber-sumber informasi, mengetahui jenis informasi yang sesuai dengan kebutuhan, serta menggunakan alat pencarian yang ada. Untuk hasil penyebaran kuesioner bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12: menemukan sumber informasi yang tepat dengan melalui situs web

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Ex)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	50	250	19,2%
Setuju (S)	4	137	548	52,5%
Ragu-Ragu (RR)	3	46	138	17,6%
Tidak Setuju (TS)	2	19	38	7,3%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	9	9	3,4%
Jumlah		261	983	100%
Rata-Rata		3.77		

Berdasarkan tabel 4.12, sebanyak 50 responden (19,2%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan mampu menemukan sumber informasi yang tepat dengan melalui **situs web** untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman. Kemudian, sebanyak 137 responden (52,5%) menyatakan setuju bahwa mampu menemukan sumber informasi yang tepat dengan melalui **situs web** untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman. Selanjutnya, sebanyak 46 (17,6%) responden mengaku bahwa tidak yakin atau ragu-ragu dengan pernyataan mampu menemukan sumber informasi yang tepat dengan melalui **situs**

web untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman. Dilanjutkan dengan pernyataan tidak setuju sebanyak 19 responden (7,3%) dan sangat tidak setuju sebanyak 9 responden (3,4%). Dari hasil penyebaran kuesioner didapatkan mayoritas responden mampu dalam menemukan sumber informasi yang tepat dengan melalui situs web.

Dilihat dari data pada tabel 4.12, diketahui bahwa skor rata-rata pernyataan tentang mampu menemukan sumber informasi yang tepat dengan melalui **situs web** untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman yaitu sebesar 3,77. Merujuk pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 yang artinya tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa menemukan sumber informasi yang tepat dengan melalui **situs web** untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman berada pada kategori **tinggi**.

Selanjutnya, pernyataan kedua pada sub variabel *scope* adalah mampu menemukan sumber informasi yang tepat dengan melalui **portal jurnal** untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman. Untuk hasil perolehan kuesioner yang didapatkan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.13: mampu menemukan sumber informasi yang tepat dengan melalui portal jurnal

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Ex)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	42	210	16,1%
Setuju	4	135	540	51,7%
Ragu-Ragu	3	56	168	21,5%
Tidak Setuju	2	21	42	8%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	7	7	2,7%
Jumlah		261	967	100%
Rata-Rata		3.70		

Berdasarkan tabel 4.13, sebanyak 42 responden (16,1%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan mampu menemukan sumber informasi yang tepat dengan melalui **portal jurnal** untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman. Kemudian, sebanyak 135 responden (51,7%) menyatakan setuju bahwa mampu menemukan sumber informasi yang tepat dengan melalui **portal**

jurnal untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman. Selanjutnya, sebanyak 56 (21,5%) responden mengaku bahwa tidak yakin atau ragu-ragu dengan pernyataan mampu menemukan sumber informasi yang tepat dengan melalui **portal jurnal** untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman. Dilanjutkan dengan pernyataan tidak setuju sebanyak 21 responden (8%) dan sangat tidak setuju sebanyak 7 responden (2%) dengan pernyataan mampu menemukan sumber informasi yang tepat dengan melalui **portal jurnal** untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman.

Dilihat dari data pada tabel 4.13, diketahui bahwa skor rata-rata pernyataan tentang mampu menemukan sumber informasi yang tepat dengan melalui **portal jurnal** untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman yaitu sebesar 3,70. Merujuk pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 yang artinya tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa menemukan sumber informasi yang tepat dengan melalui **portal jurnal** untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman berada pada kategori **tinggi**.

Selanjutnya, pernyataan ketiga pada sub variabel *scope* adalah mampu menemukan sumber informasi yang tepat dengan melalui **Perpustakaan** untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman. Untuk hasil perolehan kuesioner yang didapatkan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.14: mampu menemukan sumber informasi yang tepat dengan melalui Perpustakaan

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Ex)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	39	195	14,9%
Setuju	4	101	404	38,7%
Ragu-Ragu	3	83	249	31,8%
Tidak Setuju	2	22	44	8,4%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	16	16	6,1%
Jumlah		261	908	100%
Rata-Rata		3.48		

Berdasarkan tabel 4.14, sebanyak 39 responden (14,9%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan mampu menemukan sumber informasi yang tepat

dengan melalui **Perpustakaan** untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman. Kemudian, sebanyak 101 responden (38,7%) menyatakan setuju bahwa mampu menemukan sumber informasi yang tepat dengan melalui **Perpustakaan** untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman. Selanjutnya, sebanyak 83 (31,8%) responden mengaku bahwa tidak yakin atau ragu-ragu dengan pernyataan mampu menemukan sumber informasi yang tepat dengan melalui **Perpustakaan** untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman. Dilanjutkan dengan pernyataan tidak setuju sebanyak 22 responden (8,4%) dan sangat tidak setuju sebanyak 16 responden (6,1%). Dari hasil penyebaran kuesioner, didapatkan mayoritas responden mampu dalam menemukan sumber informasi yang tepat di Perpustakaan untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman yang sedang dikerjakan.

Dilihat dari data pada tabel 4.14, diketahui bahwa skor rata-rata pernyataan tentang mampu menemukan sumber informasi yang tepat dengan melalui **Perpustakaan** untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman yaitu sebesar 3,48. Merujuk pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 yang artinya tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa menemukan sumber informasi yang tepat dengan melalui **Perpustakaan** untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman berada pada kategori **tinggi**.

Selanjutnya, pernyataan keempat pada sub variabel *scope* adalah mampu mengidentifikasi jenis informasi keislaman mana yang paling sesuai dengan kebutuhan. Untuk hasil perolehan kuesioner yang didapatkan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.15: mengidentifikasi jenis informasi keislaman mana yang paling sesuai dengan kebutuhan

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Ex)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	50	250	19,2%
Setuju	4	139	556	53,3%
Ragu-Ragu	3	51	153	19,5%
Tidak Setuju	2	12	24	4,6%

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Ex)	Presentase
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	9	9	3,4%
Jumlah		261	992	100%
Rata-Rata		3.80		

Berdasarkan tabel 4.15, sebanyak 50 responden (19,2%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan mampu mengidentifikasi jenis informasi keislaman mana yang paling sesuai dengan kebutuhan. Kemudian, sebanyak 139 responden (53,3%) menyatakan setuju bahwa mampu mengidentifikasi jenis informasi keislaman mana yang paling sesuai dengan kebutuhan. Selanjutnya, sebanyak 51 (19,5%) responden mengaku bahwa tidak yakin atau ragu-ragu dengan mampu mengidentifikasi jenis informasi keislaman mana yang paling sesuai dengan kebutuhan. Dilanjutkan dengan pernyataan tidak setuju sebanyak 12 responden (4,6%) dan sangat tidak setuju sebanyak 9 responden (3,4%). Dari hasil penyebaran kuesioner didapatkan 53,3% responden memilih alternatif jawaban setuju, sehingga dapat disimpulkan mayoritas responden mampu dalam mengidentifikasi jenis informasi keislaman yang paling sesuai dengan kebutuhan.

Dilihat dari data pada tabel 4.15, diketahui bahwa skor rata-rata pernyataan tentang mampu dalam mengidentifikasi jenis informasi keislaman yang paling sesuai dengan kebutuhan yaitu sebesar 3,80. Merujuk pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 yang artinya tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa dalam mengidentifikasi jenis informasi keislaman yang paling sesuai dengan kebutuhan berada pada kategori **tinggi**.

Selanjutnya, pernyataan kelima pada sub variabel *scope* adalah mampu menggunakan alat pencarian yang tersedia untuk mengakses sumber informasi islam. Untuk hasil perolehan kuesioner yang didapatkan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.16: menggunakan alat pencarian yang tersedia untuk mengakses sumber informasi islam

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Ex)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	62	310	23,8%
Setuju (S)	4	135	540	51,7%
Ragu-Ragu (RR)	3	46	138	17,6%
Tidak Setuju (TS)	2	10	20	3,8%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	8	8	3,1%
Jumlah		261	1016	100%
Rata-Rata			3.89	

Berdasarkan tabel 4.16, sebanyak 62 responden (23,8%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan mampu menggunakan alat pencarian yang tersedia untuk mengakses sumber informasi islam. Kemudian, sebanyak 135 responden (51,7%) menyatakan setuju bahwa mampu menggunakan alat pencarian yang tersedia untuk mengakses sumber informasi islam. Selanjutnya, sebanyak 46 (17,6%) responden mengaku bahwa tidak yakin atau ragu-ragu dengan mampu menggunakan alat pencarian yang tersedia untuk mengakses sumber informasi islam. Dilanjutkan dengan pernyataan tidak setuju sebanyak 10 responden (3,8%) dan sangat tidak setuju sebanyak 8 responden (3,1%). Dari hasil penyebaran kuesioner didapatkan sebanyak 51,7% responden memilih alternatif jawaban setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mampu dalam menggunakan alat pencarian yang tersedia seperti OPAC Perpustakaan, Google, basis data jurnal untuk mengakses sumber informasi islam yang dibutuhkan.

Dilihat dari data pada tabel 4.16, diketahui bahwa skor rata-rata pernyataan tentang mampu dalam menggunakan alat pencarian yang tersedia seperti OPAC Perpustakaan, Google, basis data jurnal untuk mengakses sumber informasi islam yang dibutuhkan yaitu sebesar 3,89. Merujuk pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 yang artinya tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa dalam menggunakan

alat pencarian yang tersedia untuk mengakses sumber informasi islam berada pada kategori **tinggi**.

Berdasarkan hasil pada tabel 4.12 – 4.16 dapat diketahui bahwa lima butir indikator pernyataan yang terdapat pada sub variabel *scope* berada pada kategori **tinggi**. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel analisis berikut

Tabel 4.17: Hasil Analisis Sub Variabel Scope

No.	Indikator Pernyataan	Nilai	Kategori
1.	Mampu menemukan sumber informasi yang tepat dengan melalui Situs Web untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman.	3,77	Tinggi
2.	Mampu menemukan sumber informasi yang tepat dengan melalui portal jurnal untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman.	3,70	Tinggi
3.	Mampu menemukan sumber informasi yang tepat dengan melalui Perpustakaan untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman.	3,48	Tinggi
4.	Mampu mengidentifikasi jenis informasi keislaman mana yang paling sesuai dengan kebutuhan.	3,80	Tinggi
5.	Mampu menggunakan alat pencarian yang tersedia untuk mengakses sumber informasi islam.	3,89	Tinggi
Total		18,64	

Dari hasil analisis pada tabel 4.17, jumlah nilai yang didapatkan akan dihitung nilai rata-rata dari sub variabel *scope* dengan menggunakan rumus *grand mean* (3.3) dengan perhitungan:

$$x = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah Pertanyaan}}$$

$$x = \frac{18,64}{5} = 3,72$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus 3.3 didapatkan hasil sebesar 3,72. Merujuk pada pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 yang artinya tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada sub variabel *scope* terletak pada kategori **Tinggi**.

4.1.3.3.Sub Variabel *Plan*

Plan merupakan pilar ketiga, pada pilar *plan* atau perencanaan ini individu mampu membangun strategi untuk menemukan informasi atau data yang dibutuhkan. Untuk hasil penyebaran kuesioner bisa dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.18: memahami berbagai macam teknik pencarian

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Ex)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	36	180	13,8%
Setuju (S)	4	104	416	39,8%
Ragu-Ragu (RR)	3	84	252	32,2%
Tidak Setuju (TS)	2	24	48	9,2%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	13	13	5%
Jumlah		261	909	100%
Rata-Rata		3.48		

Berdasarkan tabel 4.18, sebanyak 36 responden (13,8%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan memahami berbagai macam teknik pencarian. Kemudian, sebanyak 104 responden (39,8%) menyatakan setuju bahwa memahami berbagai macam teknik pencarian. Selanjutnya, sebanyak 84 (32,2%) responden mengaku bahwa tidak yakin atau ragu-ragu dengan pernyataan memahami berbagai macam teknik pencarian. Dilanjutkan dengan pernyataan tidak setuju sebanyak 24 responden (9,2%) dan sangat tidak setuju sebanyak 13 responden (5%). Dari hasil penyebaran kuesioner dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memahami berbagai macam teknik pencarian.

Dilihat dari data pada tabel 4.18, diketahui bahwa skor rata-rata pernyataan tentang memahami berbagai macam teknik pencarian yaitu sebesar 3,48. Merujuk pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 yang artinya tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa dalam memahami berbagai macam teknik pencarian berada pada kategori **tinggi**.

Selanjutnya, pernyataan kedua pada sub variabel *plan* adalah menentukan strategi pencarian dengan menggunakan kata kunci yang sesuai. Untuk hasil perolehan kuesioner yang didapatkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19: menentukan strategi pencarian dengan menggunakan kata kunci yang sesuai

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Ex)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	55	275	21,1%
Setuju (S)	4	138	552	52,9%
Ragu-Ragu (RR)	3	45	135	17,2%
Tidak Setuju (TS)	2	16	32	6,1%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	7	7	2,7%
Jumlah		261	1001	100%
Rata-Rata		3.84		

Berdasarkan tabel 4.19, sebanyak 55 responden (21,1%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan menentukan strategi pencarian dengan menggunakan kata kunci yang sesuai. Kemudian, sebanyak 138 responden (52,9%) menyatakan setuju bahwa menentukan strategi pencarian dengan menggunakan kata kunci yang sesuai. Selanjutnya, sebanyak 45 (17,2%) responden mengaku bahwa tidak yakin atau ragu-ragu dengan pernyataan menentukan strategi pencarian dengan menggunakan kata kunci yang sesuai. Dilanjutkan dengan pernyataan tidak setuju sebanyak 16 responden (6,1%) dan sangat tidak setuju sebanyak 7 responden (2,7%). Dari hasil penyebaran kuesioner didapatkan sebanyak 52,9% responden memilih alternatif jawaban setuju, sehingga dapat disimpulkan mayoritas responden memiliki kemampuan dalam menentukan strategi pencarian informasi dengan menggunakan kata kunci yang sesuai.

Dilihat dari data pada tabel 4.19, diketahui bahwa skor rata-rata pernyataan tentang menentukan strategi pencarian dengan menggunakan kata kunci yang sesuai yaitu sebesar 3,84. Merujuk pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 yang artinya tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa dalam memahami berbagai macam teknik pencarian berada pada kategori **tinggi**.

Berdasarkan hasil pada tabel 4.18 – 4.19 dapat diketahui bahwa dua butir indikator pernyataan yang terdapat pada sub variabel *plan* berada pada kategori **tinggi**. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel analisis berikut

Tabel 4.20: Hasil analisis Sub Variabel Plan

No.	Indikator Pernyataan	Nilai	Kategori
1.	Memahami berbagai macam teknik pencarian	3,48	Tinggi
2.	Menentukan strategi pencarian dengan menggunakan kata kunci yang sesuai	3,84	Tinggi
Total		7,32	

Dari hasil analisis pada tabel 4.20, jumlah nilai yang didapatkan akan dihitung nilai rata-rata dari sub variabel *plan* dengan menggunakan rumus *grand mean* (3.3) dengan perhitungan:

$$x = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah Pertanyaan}}$$

$$x = \frac{7,32}{2} = 3,66$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus 3.3 didapatkan hasil sebesar 3,66. Merujuk pada pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 yang artinya tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada sub variabel *plan* terletak pada kategori **Tinggi**.

4.1.3.4.Sub Variabel *Gather*

Gather merupakan pilar ketiga, pada pilar *gather* ini artinya individu dapat mengakses, menemukan, serta mengumpulkan informasi. Untuk hasil penyebaran kuesioner bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21: Saya mengetahui alat telusur informasi (Google, indeks, bibliografi, OPAC Perpustakaan)

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Ex)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	74	370	28,4%
Setuju (S)	4	123	492	47,10%
Ragu-Ragu (RR)	3	42	126	16,1%
Tidak Setuju (TS)	2	12	24	4,6%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	10	10	3,8%
Jumlah		261	1022	100%
Rata-Rata		3.92		

Berdasarkan tabel 4.21, sebanyak 74 responden (28,4%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan mengetahui alat telusur informasi (Google, indeks, bibliografi, OPAC Perpustakaan). Kemudian, sebanyak 123 responden (47,10%) menyatakan setuju bahwa mengetahui alat telusur informasi (Google, indeks, bibliografi, OPAC Perpustakaan). Selanjutnya, sebanyak 42 (16,1%) responden mengaku bahwa tidak yakin atau ragu-ragu dengan pernyataan mengetahui alat telusur informasi (Google, indeks, bibliografi, OPAC Perpustakaan). Dilanjutkan dengan pernyataan tidak setuju sebanyak 12 responden (4,6%) dan sangat tidak setuju sebanyak 10 responden (3,8%). Dari hasil penyebaran kuesioner, dapat disimpulkan mayoritas responden mampu mengetahui alat telusur informasi.

Dilihat dari data pada tabel 4.21, diketahui bahwa skor rata-rata pernyataan tentang mengetahui alat telusur informasi (Google, indeks, bibliografi, OPAC Perpustakaan) yaitu sebesar 3,92. Merujuk pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 yang artinya tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa dalam mengetahui alat telusur informasi (Google, indeks, bibliografi, OPAC Perpustakaan) berada pada kategori **tinggi**.

Selanjutnya, pernyataan kedua pada sub variabel *gather* adalah yakin bahwa mengumpulkan informasi islam di Google lebih mudah daripada di Perpustakaan. Untuk hasil perolehan kuesioner yang didapatkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22: yakin bahwa mengumpulkan informasi islam di Google lebih mudah daripada di Perpustakaan

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Ex)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	98	490	37,5%
Setuju (S)	4	99	396	37,9%
Ragu-Ragu (RR)	3	49	147	18,8%
Tidak Setuju (TS)	2	6	12	2,3%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	9	9	3,4%
Jumlah		261	1054	100%
Rata-Rata			4.04	

Berdasarkan tabel 4.22, sebanyak 98 responden (37,5%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan yakin bahwa mengumpulkan informasi islam di Google lebih mudah daripada di Perpustakaan. Kemudian, sebanyak 99 responden (37,9%) menyatakan setuju bahwa yakin bahwa mengumpulkan informasi islam di Google lebih mudah daripada di Perpustakaan. Selanjutnya, sebanyak 49 (18,8%) responden mengaku bahwa tidak yakin atau ragu-ragu dengan pernyataan yakin bahwa mengumpulkan informasi islam di Google lebih mudah daripada di Perpustakaan. Dilanjutkan dengan pernyataan tidak setuju sebanyak 6 responden (2,3%) dan sangat tidak setuju sebanyak 9 responden (3,4%). Dari hasil penyebaran kuesioner disimpulkan mayoritas responden meyakini bahwa mengumpulkan informasi islam di Google lebih mudah daripada di Perpustakaan.

Dilihat dari data pada tabel 4.22, diketahui bahwa skor rata-rata pernyataan tentang mengumpulkan informasi islam di Google lebih mudah daripada di Perpustakaan yaitu sebesar 4,04. Merujuk pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 yang artinya tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa dalam meyakini bahwa mengumpulkan informasi islam di Google lebih mudah daripada di Perpustakaan berada pada kategori **tinggi**.

Selanjutnya, pernyataan ketiga pada sub variabel *gather* adalah menyadari bahwa terdapat kendala atau masalah dalam melakukan pengumpulan informasi. Untuk hasil perolehan kuesioner yang didapatkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.23: menyadari bahwa terdapat kendala atau masalah dalam melakukan pengumpulan informasi

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Ex)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	70	350	26,8%
Setuju (S)	4	129	516	49,4%
Ragu-Ragu (RR)	3	39	117	14,9%
Tidak Setuju (TS)	2	12	24	5%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	10	10	3,8%

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Ex)	Presentase
Jumlah		260	1017	100%
Rata-Rata		3.91		

Berdasarkan tabel 4.23, sebanyak 70 responden (26,8%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan menyadari bahwa terdapat kendala atau masalah dalam melakukan pengumpulan informasi. Kemudian, sebanyak 129 responden (49,4%) menyatakan setuju bahwa menyadari bahwa terdapat kendala atau masalah dalam melakukan pengumpulan informasi. Selanjutnya, sebanyak 39 (14,9%) responden mengaku bahwa tidak yakin atau ragu-ragu dengan pernyataan menyadari bahwa terdapat kendala atau masalah dalam melakukan pengumpulan informasi. Dilanjutkan dengan pernyataan tidak setuju sebanyak 12 responden (5%) dan sangat tidak setuju sebanyak 10 responden (3,8%). Dari hasil penyebaran kuesioner disimpulkan mayoritas responden menyadari bahwa terdapat kendala atau masalah dalam melakukan pengumpulan informasi.

Dilihat dari data pada tabel 4.23, diketahui bahwa skor rata-rata pernyataan tentang menyadari bahwa terdapat kendala atau masalah dalam melakukan pengumpulan informasi yaitu sebesar 3,91. Merujuk pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 yang artinya tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa dalam menyadari bahwa terdapat kendala atau masalah dalam melakukan pengumpulan informasi berada pada kategori **tinggi**.

Selanjutnya, pernyataan keempat pada sub variabel *gather* adalah pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal selalu membaca abstraknya. Untuk hasil perolehan kuesioner yang didapatkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.24: pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal selalu membaca abstraknya

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Ex)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	62	310	23,8%
Setuju (S)	4	99	396	37,9%
Ragu-Ragu (RR)	3	57	171	21,8%
Tidak Setuju (TS)	2	30	60	11,5%

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Ex)	Presentase
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	13	13	5%
Jumlah		261	950	100%
Rata-Rata		3.64		

Berdasarkan tabel 4.24, sebanyak 62 responden (23,8%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal selalu membaca abstraknya. Kemudian, sebanyak 99 responden (37,9%) menyatakan setuju bahwa menyadari bahwa pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal selalu membaca abstraknya. Selanjutnya, sebanyak 57 (21,8%) responden mengaku bahwa pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal selalu membaca abstraknya. Dilanjutkan dengan pernyataan tidak setuju sebanyak 30 responden (11,5%) dan sangat tidak setuju sebanyak 13 responden (5%). Dari hasil penyebaran kuesioner dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden selalu membaca abstrak ketika menemukan informasi dari artikel jurnal.

Dilihat dari data pada tabel 4.24, diketahui bahwa skor rata-rata pernyataan tentang menyadari bahwa pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal selalu membaca abstraknya yaitu sebesar 3,64. Merujuk pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 yang artinya tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa dalam menyadari bahwa pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal selalu membaca abstraknya berada pada kategori **tinggi**.

Selanjutnya, pernyataan kelima pada sub variabel *gather* adalah pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal selalu membaca pembahasannya. Untuk hasil perolehan kuesioner yang didapatkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.25: pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal selalu membaca pembahasannya.

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Ex)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	79	395	30,3%

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Ex)	Presentase
Setuju (S)	4	115	460	44,1%
Ragu-Ragu (RR)	3	38	114	14,6%
Tidak Setuju (TS)	2	21	42	8%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	8	8	3,1%
Jumlah		261	1019	100%
Rata-Rata		3.90		

Berdasarkan tabel 4.25, sebanyak 79 responden (30,3%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal selalu membaca pembahasannya. Kemudian, sebanyak 115 responden (44,1%) menyatakan setuju bahwa menyadari bahwa pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal selalu membaca pembahasan. Selanjutnya, sebanyak 38 (14,6%) responden mengaku bahwa pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal selalu membaca pembahasan. Dilanjutkan dengan pernyataan tidak setuju sebanyak 21 responden (8%) dan sangat tidak setuju sebanyak 8 responden (3,1%). Dari hasil penyebaran kuesioner didapatkan mayoritas responden ketika menemukan informasi di artikel jurnal selalu membaca pembahasannya.

Dilihat dari data pada tabel 4.25, diketahui bahwa skor rata-rata pernyataan tentang menyadari bahwa pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal selalu membaca pembahasannya yaitu sebesar 3,90. Merujuk pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 yang artinya tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa dalam menyadari bahwa pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal selalu membaca pembahasannya berada pada kategori **tinggi**.

Selanjutnya, pernyataan keenam pada sub variabel *gather* adalah pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal selalu membaca kesimpulannya. Untuk hasil perolehan kuesioner yang didapatkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.26: pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal, saya selalu membaca kesimpulannya

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Ex)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	81	405	31%

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Ex)	Presentase
Setuju (S)	4	118	472	45,2%
Ragu-Ragu (RR)	3	38	114	14,6%
Tidak Setuju (TS)	2	13	26	5%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	11	11	4,2%
Jumlah		261	1028	100%
Rata-Rata			3.94	

Berdasarkan tabel 4.26, sebanyak 81 responden (31%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal selalu membaca kesimpulannya. Kemudian, sebanyak 118 responden (45,2%) menyatakan setuju bahwa menyadari bahwa pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal selalu membaca kesimpulannya. Selanjutnya, sebanyak 38 (14,6%) responden mengaku bahwa pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal selalu membaca pembahasan. Dilanjutkan dengan pernyataan tidak setuju sebanyak 13 responden (5%) dan sangat tidak setuju sebanyak 11 responden (4,2%). Dari hasil penyebaran kuesioner didapatkan mayoritas responden ketika menemukan informasi di artikel jurnal selalu membaca kesimpulannya.

Dilihat dari data pada tabel 4.26, diketahui bahwa skor rata-rata pernyataan tentang menyadari bahwa pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal selalu membaca kesimpulannya yaitu sebesar 3,94. Merujuk pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 yang artinya tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa dalam menyadari bahwa pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal selalu membaca kesimpulannya berada pada kategori **tinggi**.

Berdasarkan hasil pada tabel 4.20 – 4.26 dapat diketahui bahwa enam butir indikator pernyataan yang terdapat pada sub variabel *gather* berada pada kategori **tinggi**. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel analisis berikut

Tabel 4.27: Hasil Analisis Sub Variabel Gather

No.	Indikator Pernyataan	Nilai	Kategori
1.	Mengetahui alat telusur informasi (Google, indeks, bibliografi, OPAC Perpustakaan)	3,92	Tinggi

No.	Indikator Pernyataan	Nilai	Kategori
2.	Meyakini bahwa mengumpulkan informasi islam di Google lebih mudah daripada di Perpustakaan.ampu mengidentifikasi sumber informasi islam untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman yang dikerjakan.	4,04	Tinggi
3.	Menyadari terkadang terdapat kendala atau masalah dalam melakukan pengumpulan informasi keislaman	3,91	Tinggi
4.	Pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal, saya selalu membaca abstraknya.	3,64	Tinggi
5.	Pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal, saya selalu membaca hasil pembahasannya.	3,90	Tinggi
6.	Pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal, saya selalu membaca kesimpulannya.	3,94	Tinggi
Total		23,35	

Dari hasil analisis pada tabel 4.27, jumlah nilai yang didapatkan akan dihitung nilai rata-rata dari sub variabel *plan* dengan menggunakan rumus *grand mean* (3.3) dengan perhitungan:

$$x = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah Pertanyaan}}$$

$$x = \frac{23,35}{6} = 3,89$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus 3.3 didapatkan hasil sebesar 3,89. Merujuk pada pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 yang artinya tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada sub variabel *gather* terletak pada kategori **Tinggi**.

4.1.3.5.Sub Variabel *Evaluate*

Pilar kelima yaitu *evaluate* pada pilar ini individu dapat meninjau proses penelitian serta membandingkan dan mengevaluasi informasi dan data yang telah didapatkan. Untuk hasil penyebaran kuesioner bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.28: mengetahui bagaimana cara membedakan sumber informasi yang valid atau tidak

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Ex)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	35	175	13,4%
Setuju (S)	4	130	520	49,8%
Ragu-Ragu (RR)	3	67	201	25,7%
Tidak Setuju (TS)	2	15	30	5,7%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	14	14	5,4%
Jumlah		261	940	100%
Rata-Rata		3.60		

Berdasarkan tabel 4.28, sebanyak 35 responden (13,4%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan mengetahui bagaimana cara membedakan sumber informasi yang valid atau tidak. Kemudian, sebanyak 130 responden (49,8%) menyatakan setuju bahwa mengetahui bagaimana cara membedakan sumber informasi yang valid atau tidak. Selanjutnya, sebanyak 67 (25,7%) responden mengaku bahwa tidak yakin atau ragu-ragu dengan pernyataan mengetahui bagaimana cara membedakan sumber informasi yang valid atau tidak. Dilanjutkan dengan pernyataan tidak setuju sebanyak 15 responden (5,7%) dan sangat tidak setuju sebanyak 14 responden (5,4%). Dari penyebaran kuesioner mayoritas responden setuju dengan pernyataan mengetahui cara membedakan sumber informasi yang valid atau tidak.

Dilihat dari data pada tabel 4.27, diketahui bahwa skor rata-rata pernyataan tentang mengetahui bagaimana cara membedakan sumber informasi yang valid atau tidak yaitu sebesar 3,60. Merujuk pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 yang artinya tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa mengetahui bagaimana cara membedakan sumber informasi yang valid atau tidak berada pada kategori **tinggi**.

Selanjutnya, pernyataan kedua pada sub variabel *evaluate* adalah mampu memilih informasi keislaman yang relevan sesuai dengan kebutuhan. Untuk hasil perolehan kuesioner yang didapatkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.29: mampu memilih informasi keislaman yang relevan sesuai dengan kebutuhan

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Ex)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	43	215	16,5%
Setuju (S)	4	170	680	65,1%
Ragu-Ragu (RR)	3	29	87	9,2%
Tidak Setuju (TS)	2	14	28	5,4%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	10	10	3,8%
Jumlah		266	1020	100%
Rata-Rata		3.83		

Berdasarkan tabel 4.29, sebanyak 43 responden (16,5%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan mampu memilih informasi keislaman yang relevan sesuai dengan kebutuhan. Kemudian, sebanyak 170 responden (65,1%) menyatakan setuju bahwa mampu memilih informasi keislaman yang relevan sesuai dengan kebutuhan. Selanjutnya, sebanyak 29 (9,2%) responden mengaku bahwa tidak yakin atau ragu-ragu dengan pernyataan mampu memilih informasi keislaman yang relevan sesuai dengan kebutuhan. Dilanjutkan dengan pernyataan tidak setuju sebanyak 14 responden (5,4%) dan sangat tidak setuju sebanyak 10 responden (3,8%). Dari hasil penyebaran kuesioner, sebanyak 65,1% responden memilih alternatif jawaban setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mampu memilih informasi keislaman yang relevan sesuai dengan kebutuhan.

Dilihat dari data pada tabel 4.28, diketahui bahwa skor rata-rata pernyataan tentang mampu memilih informasi keislaman yang relevan sesuai dengan kebutuhan yaitu sebesar 3,83. Merujuk pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 yang artinya tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa mampu memilih informasi keislaman yang relevan sesuai dengan kebutuhan berada pada kategori **tinggi**.

Berdasarkan hasil pada tabel 4.27 – 4.28 dapat diketahui bahwa dua butir indikator pernyataan yang terdapat pada sub variabel *evaluate* berada pada kategori **tinggi**. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel analisis berikut

Tabel 4.30: Analisis Sub Variabel Evaluate

No.	Indikator Pernyataan	Nilai	Kategori
1.	Mengetahui bagaimana cara membedakan sumber informasi yang valid atau tidak	3,60	Tinggi
2.	Mampu memilih informasi keislaman yang relevan sesuai dengan kebutuhan.	3,83	Tinggi
Total		7,43	

Dari hasil analisis pada tabel 4.30, jumlah nilai yang didapatkan akan dihitung nilai rata-rata dari sub variabel *plan* dengan menggunakan rumus *grand mean* (3.3) dengan perhitungan:

$$x = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah Pertanyaan}}$$

$$x = \frac{7,43}{2} = 3,71$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus 3.3 didapatkan hasil sebesar 3,71. Merujuk pada pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 yang artinya tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada sub variabel *evaluate* terletak pada kategori **Tinggi**.

4.1.3.6.Sub Variabel *Manage*

Pilar keenam adalah *manage* yang artinya individu dapat mengatur atau mengelola informasi yang didapatkan secara profesional. Misalnya mengetahui hak cipta, mengetahui plagiarisme, dan hak kekayaan intelektual dalam mengumpulkan informasi. Untuk hasil penyebaran kuesioner bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.31: meringkas dan memadukan informasi yang telah dikumpulkan

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Ex)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	71	355	27,2%
Setuju (S)	4	136	544	52,1%
Ragu-Ragu (RR)	3	34	102	13%
Tidak Setuju (TS)	2	10	20	3,8%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	10	10	3,8%
Jumlah		261	1031	100%
Rata-Rata		3.95		

Berdasarkan tabel 4.31, sebanyak 71 responden (27,2%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan meringkas dan memadukan informasi yang telah dikumpulkan. Kemudian, sebanyak 136 responden (52,1%) menyatakan setuju bahwa mampu meringkas dan memadukan informasi yang telah dikumpulkan. Selanjutnya, sebanyak 34 (13%) responden mengaku bahwa tidak yakin atau ragu-ragu dengan pernyataan meringkas dan memadukan informasi yang telah dikumpulkan. Dilanjutkan dengan pernyataan tidak setuju sebanyak 10 responden (3,8%) dan sangat tidak setuju sebanyak 10 responden (3,8%) dengan pernyataan meringkas dan memadukan informasi yang telah dikumpulkan.

Dilihat dari data pada tabel 4.30, diketahui bahwa skor rata-rata pernyataan tentang meringkas dan memadukan informasi yang telah dikumpulkan yaitu sebesar 3,95. Merujuk pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 yang artinya tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa dalam meringkas dan memadukan informasi yang telah dikumpulkan berada pada kategori **tinggi**.

Selanjutnya, pernyataan kedua pada sub variabel *manage* adalah memahami bahwa tindak plagiarisme tidak diperbolehkan pada saat mengakses informasi. Untuk hasil perolehan kuesioner yang didapatkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.32: memahami bahwa tindak plagiarisme tidak diperbolehkan pada saat mengakses informasi

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Ex)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	118	590	45,2%
Setuju (S)	4	99	396	37,9%
Ragu-Ragu (RR)	3	26	78	10%
Tidak Setuju (TS)	2	8	16	3,1%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	10	10	3,8%
Jumlah		261	1090	100%
Rata-Rata			4.18	

Berdasarkan tabel 4.32, sebanyak 118 responden (45,2%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan memahami bahwa tindak plagiarisme tidak

diperbolehkan pada saat mengakses informasi. Kemudian, sebanyak 99 responden (37,9%) menyatakan setuju bahwa memahami bahwa tindak plagiarisme tidak diperbolehkan pada saat mengakses informasi. Selanjutnya, sebanyak 26 (10%) responden mengaku bahwa tidak yakin atau ragu-ragu dengan pernyataan memahami bahwa tindak plagiarisme tidak diperbolehkan pada saat mengakses informasi. Dilanjutkan dengan pernyataan tidak setuju sebanyak 8 responden (3,1%) dan sangat tidak setuju sebanyak 10 responden (3,8%). Dari hasil penyebaran kuesioner didapatkan sebanyak 45,2% responden menyatakan sangat setuju, artinya mayoritas responden memahami bahwa tindak plagiarisme itu penting dan tidak diperbolehkan pada saat mengakses informasi.

Dilihat dari data pada tabel 4.31, diketahui bahwa skor rata-rata pernyataan tentang memahami bahwa tindak plagiarisme tidak diperbolehkan pada saat mengakses informasi yaitu sebesar 4,18. Merujuk pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 yang artinya tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa dalam memahami bahwa tindak plagiarisme tidak diperbolehkan pada saat mengakses informasi berada pada kategori **tinggi**.

Selanjutnya, pernyataan ketiga pada sub variabel *manage* adalah memahami konsep hak cipta. Untuk hasil perolehan kuesioner yang didapatkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.33: memahami konsep hak cipta

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Ex)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	85	425	32,6%
Setuju (S)	4	122	488	46,7%
Ragu-Ragu (RR)	3	33	99	12,6%
Tidak Setuju (TS)	2	9	18	3,4%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	12	12	4,6%
Jumlah		261	1042	100%
Rata-Rata		3.99		

Berdasarkan tabel 4.33, sebanyak 85 responden (32,6%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan memahami konsep hak cipta. Kemudian, sebanyak 122 responden (46,7%) menyatakan setuju bahwa memahami hak cipta. Selanjutnya, sebanyak 33 (12,6%) responden mengaku bahwa tidak yakin atau ragu-ragu dengan pernyataan memahami konsep hak cipta. Dilanjutkan dengan pernyataan tidak setuju sebanyak 9 responden (3,4%) dan sangat tidak setuju sebanyak 12 responden (4,6%). Dari hasil penyebaran kuesioner dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memahami konsep hak cipta.

Dilihat dari data pada tabel 4.32, diketahui bahwa skor rata-rata pernyataan tentang memahami konsep hak cipta yaitu sebesar 3,99. Merujuk pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 yang artinya tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa dalam memahami konsep hak cipta berada pada kategori **tinggi**.

Selanjutnya, pernyataan keempat pada sub variabel *manage* adalah menyimpan informasi yang didapatkan dari hasil pencarian informasi. Untuk hasil perolehan kuesioner yang didapatkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.34: menyimpan informasi yang didapatkan dari hasil pencarian informasi di Perpustakaan dan internet

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Ex)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	70	350	26,8%
Setuju (S)	4	129	516	49,4%
Ragu-Ragu (RR)	3	40	120	15,3%
Tidak Setuju (TS)	2	8	16	3,1%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	14	14	5,4%
Jumlah		261	1016	100%
Rata-Rata		3.89		

Berdasarkan tabel 4.34, sebanyak 70 responden (26,8%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan menyimpan informasi yang didapatkan dari hasil pencarian informasi di Perpustakaan dan internet. Kemudian, sebanyak 129 responden (49,4%) menyatakan setuju bahwa menyimpan informasi yang didapatkan dari hasil pencarian informasi di Perpustakaan dan internet.

Selanjutnya, sebanyak 40 (15,3%) responden mengaku bahwa tidak yakin atau ragu-ragu dengan pernyataan menyimpan informasi yang didapatkan dari hasil pencarian informasi di Perpustakaan di internet. Dilanjutkan dengan pernyataan tidak setuju sebanyak 8 responden (3,1%) dan sangat tidak setuju sebanyak 14 responden (5,4%). Dari hasil penyebaran kuesioner didapatkan mayoritas responden menyimpan informasi yang didapatkan.

Dilihat dari data pada tabel 4.34, diketahui bahwa skor rata-rata pernyataan tentang menyimpan informasi yang didapatkan dari hasil pencarian informasi di Perpustakaan di internet yaitu sebesar 3,89. Merujuk pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 yang artinya tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa dalam menyimpan informasi yang didapatkan dari hasil pencarian informasi di Perpustakaan dan internet berada pada kategori **tinggi**.

Selanjutnya, pernyataan kelima pada sub variabel *manage* adalah menuliskan daftar pustaka atau bibliografi untuk informasi keislaman yang dikutip. Untuk hasil perolehan kuesioner yang didapatkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.35: menuliskan daftar pustaka atau bibliografi untuk informasi keislaman yang dikutip

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Ex)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	85	425	32,6%
Setuju (S)	4	114	456	43,7%
Ragu-Ragu (RR)	3	36	108	13,8%
Tidak Setuju (TS)	2	16	32	6,1%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	10	10	3,8%
Jumlah		261	1031	100%
Rata-Rata		3.95		

Berdasarkan tabel 4.35, sebanyak 85 responden (32,6%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan menuliskan daftar pustaka atau bibliografi untuk informasi keislaman yang dikutip. Kemudian, sebanyak 114 responden (43,7%) menyatakan setuju dengan pernyataan menuliskan daftar pustaka atau bibliografi

untuk informasi keislaman yang dikutip. Selanjutnya, sebanyak 36 (13,8%) responden mengaku bahwa tidak yakin atau ragu-ragu dengan pernyataan menuliskan daftar pustaka atau bibliografi untuk informasi keislaman yang dikutip. Dilanjutkan dengan pernyataan tidak setuju sebanyak 16 responden (6,1%) dan sangat tidak setuju sebanyak 10 responden (3,8%). Dari hasil penyebaran kuesioner didapatkan bahwa mayoritas responden menuliskan daftar pustaka atau bibliografi dari informasi keislaman yang didapatkan.

Dilihat dari data pada tabel 4.35, diketahui bahwa skor rata-rata pernyataan tentang menuliskan daftar pustaka atau bibliografi untuk informasi keislaman yang dikutip yaitu sebesar 3,95. Merujuk pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 yang artinya tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa dalam menuliskan daftar pustaka atau bibliografi untuk informasi keislaman yang dikutip berada pada kategori **tinggi**.

Selanjutnya, pernyataan keenam pada sub variabel *manage* adalah mampu menggunakan software bibliografi. Untuk hasil perolehan kuesioner yang didapatkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.36: mampu menggunakan software bibliografi

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Ex)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	52	260	19,9%
Setuju (S)	4	90	360	34,5%
Ragu-Ragu (RR)	3	74	222	28,4%
Tidak Setuju (TS)	2	29	58	11,1%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	16	16	6,1%
Jumlah		261	916	100%
Rata-Rata		3.51		

Berdasarkan tabel 4.36, sebanyak 52 responden (19,9%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan mampu menggunakan software bibliografi. Kemudian, sebanyak 90 responden (34,5%) menyatakan setuju dengan pernyataan mampu menggunakan software bibliografi. Selanjutnya, sebanyak 74 (28,4%) responden mengaku bahwa tidak yakin atau ragu-ragu dengan

pernyataan mampu menggunakan software bibliografi. Dilanjutkan dengan pernyataan tidak setuju sebanyak 29 responden (11,1%) dan sangat tidak setuju sebanyak 16 responden (6,1%). Dari hasil penyebaran kuesioner didapatkan bahwa mayoritas responden mampu menggunakan software bibliografi.

Dilihat dari data pada tabel 4.36, diketahui bahwa skor rata-rata pernyataan tentang menuliskan daftar pustaka atau bibliografi untuk informasi keislaman yang dikutip yaitu sebesar 3,51. Merujuk pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 yang artinya tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa dalam menggunakan software bibliografi berada pada kategori **tinggi**.

Selanjutnya, pernyataan ketujuh pada sub variabel *manage* adalah mampu mengkomunikasikan informasi keislaman yang didapatkan. Untuk hasil perolehan kuesioner yang didapatkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.37: mampu mengkomunikasikan informasi keislaman yang didapatkan

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Ex)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	52	260	19,9%
Setuju (S)	4	134	536	51,3%
Ragu-Ragu (RR)	3	47	141	18%
Tidak Setuju (TS)	2	21	42	8%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	7	7	2,7%
Jumlah		261	986	100%
Rata-Rata			3.78	

Berdasarkan tabel 4.37, sebanyak 52 responden (19,9%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan mampu mengkomunikasikan informasi keislaman yang didapatkan. Kemudian, sebanyak 134 responden (51,3%) menyatakan setuju dengan pernyataan pernyataan mampu mengkomunikasikan informasi keislaman yang didapatkan. Selanjutnya, sebanyak 47 (18%) responden mengaku bahwa tidak yakin atau ragu-ragu dengan pernyataan mampu mengkomunikasikan informasi keislaman yang didapatkan. Dilanjutkan dengan pernyataan tidak setuju sebanyak 21 responden (8%) dan sangat tidak setuju

sebanyak 7 responden (2,7%). Dari hasil penyebaran kuesioner didapatkan bahwa mayoritas responden mampu mengkomunikasikan informasi keislaman yang didapatkan.

Dilihat dari data pada tabel 4.37, diketahui bahwa skor rata-rata pernyataan tentang mampu mengkomunikasikan informasi keislaman yang didapatkan yaitu sebesar 3,78. Merujuk pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 yang artinya tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa dalam mengkomunikasikan informasi keislaman yang didapatkan berada pada kategori **tinggi**.

Berdasarkan hasil pada tabel 4.30 – 4.36 dapat diketahui bahwa tujuh butir indikator pernyataan yang terdapat pada sub variabel *plan* berada pada kategori **tinggi**. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel analisis berikut

Tabel 4.38: Hasil Analisis Sub Variabel Manage

No.	Indikator Pernyataan	Nilai	Kategori
1.	Meringkas dan memadukan informasi yang telah dikumpulkan.	3,95	Tinggi
2.	Memahami bahwa tindak plagiarisme tidak diperbolehkan pada saat mengakses informasi.	4,18	Tinggi
3.	Memahami konsep hak cipta	3,99	Tinggi
4.	Menyimpan informasi yang didapatkan dari hasil pencarian informasi di Perpustakaan dan internet.	3,89	Tinggi
5.	Menuliskan daftar pustaka atau bibliografi untuk informasi keislaman yang dikutip	3,95	Tinggi
6.	Mampu menggunakan software bibliografi	3,51	Tinggi
7.	Mampu mengkomunikasikan informasi keislaman yang didapatkan	3,78	Tinggi
Total		27,25	

Dari hasil analisis pada tabel 4.38, jumlah nilai yang didapatkan akan dihitung nilai rata-rata dari sub variabel *manage* dengan menggunakan rumus *grand mean* (3.3) dengan perhitungan:

$$x = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah Pertanyaan}}$$

$$x = \frac{27,25}{7} = 3,89$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus 3.3 didapatkan hasil sebesar 3,89. Merujuk pada pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 yang artinya tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada sub variabel *manage* terletak pada kategori **Tinggi**.

4.1.3.7.Sub Variabel *Present*

Pilar ketujuh yaitu *present*, pada pilar ini merupakan pilar terakhir dimana individu dapat menerapkan atau membagikan pengetahuan atau informasi yang telah didapatkan ke dalam sebuah pengetahuan baru. Untuk hasil penyebaran kuesioner bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.39:mampu menggabungkan informasi keislaman ke dalam pengetahuan baru

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Ex)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	41	205	15,7%
Setuju (S)	4	125	500	47,9%
Ragu-Ragu (RR)	3	66	198	25,3%
Tidak Setuju (TS)	2	19	38	7,3%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	10	10	3,8%
Jumlah		261	951	100%
Rata-Rata		3.64		

Berdasarkan tabel 4.39, sebanyak 41 responden (15,7%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan mampu menggabungkan informasi keislaman yang didapatkan ke dalam pengetahuan baru. Kemudian, sebanyak 125 responden (47,9%) menyatakan setuju bahwa mampu menggabungkan informasi keislaman yang didapatkan ke dalam pengetahuan baru. Selanjutnya, sebanyak 66 (25,3%) responden mengaku bahwa tidak yakin atau ragu-ragu dengan pernyataan mampu menggabungkan informasi keislaman yang didapatkan ke dalam pengetahuan baru. Dilanjutkan dengan pernyataan tidak setuju sebanyak 19 responden (7,3%) dan sangat tidak setuju sebanyak 10 responden (3,8%). Dari hasil penyebaran kuesioner didapatkan bahwa mayoritas responden mampu menggabungkan informasi keislaman yang didaaptkan ke dalam pengetahuan baru.

Dilihat dari data pada tabel 4.39, diketahui bahwa skor rata-rata pernyataan tentang mengetahui bagaimana cara membedakan sumber informasi yang valid atau tidak yaitu sebesar 3,64. Merujuk pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 yang artinya tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa dalam menggabungkan informasi keislaman yang didapatkan ke dalam pengetahuan baru berada pada kategori **tinggi**.

Selanjutnya, pernyataan kedua pada sub variabel *present* adalah mampu memilih informasi keislaman yang relevan sesuai dengan kebutuhan. Untuk hasil perolehan kuesioner yang didapatkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.40: mampu menganalisis dan menyajikan data dengan tepat

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Ex)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	36	180	13,8%
Setuju	4	130	520	49,8%
Ragu-Ragu	3	76	228	29,1%
Tidak Setuju	2	10	20	3,8%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	9	9	3,4%
Jumlah		261	957	100%
Rata-Rata		3.67		

Berdasarkan tabel 4.40, sebanyak 36 responden (13,8%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan mampu menganalisis dan menyajikan data dengan tepat. Kemudian, sebanyak 130 responden (49,8%) menyatakan setuju bahwa mampu menganalisis dan menyajikan data dengan tepat. Selanjutnya, sebanyak 76 (29,1%) responden mengaku bahwa tidak yakin atau ragu-ragu dengan pernyataan mampu menganalisis dan menyajikan data dengan tepat. Dilanjutkan dengan pernyataan tidak setuju sebanyak 10 responden (3,8%) dan sangat tidak setuju sebanyak 9 responden (3,4%). Dari hasil penyebaran kuesioner didapatkan bahwa sebanyak 49,8% responden memilih jawaban setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mampu menganalisis dan menyajikan data dengan tepat.

Dilihat dari data pada tabel 4.40, diketahui bahwa skor rata-rata pernyataan tentang mampu menganalisis dan menyajikan data dengan tepat yaitu sebesar 3,67. Merujuk pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 yang artinya tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa dalam menganalisis dan menyajikan data dengan tepat berada pada kategori **tinggi**.

Selanjutnya, pernyataan ketiga pada sub variabel *present* adalah menyajikan informasi yang didapatkan dalam bentuk karya tulis. Untuk hasil perolehan kuesioner yang didapatkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.41: menyajikan informasi yang telah saya dapatkan dalam bentuk karya tulis

Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi (N)	Nilai Kuesioner (Ex)	Presentase
Sangat Setuju (SS)	5	60	300	23%
Setuju (S)	4	138	552	52,9%
Ragu-Ragu (RR)	3	38	114	14,6%
Tidak Setuju (TS)	2	13	26	5%
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	12	12	4,6%
Jumlah		261	1004	100%
Rata-Rata		3.85		

Berdasarkan tabel 4.41, sebanyak 60 responden (23%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan menyajikan informasi yang telah saya dapatkan dalam bentuk karya tulis. Kemudian, sebanyak 138 responden (52,9%) menyatakan setuju bahwa menyajikan informasi yang telah saya dapatkan dalam bentuk karya tulis. Selanjutnya, sebanyak 38 (14,6%) responden mengaku bahwa tidak yakin atau ragu-ragu dengan pernyataan menyajikan informasi yang telah saya dapatkan dalam bentuk karya tulis. Dilanjutkan dengan pernyataan tidak setuju sebanyak 13 responden (5%) dan sangat tidak setuju sebanyak 12 responden (4,6%). Dari hasil penyebaran kuesioner didapatkan sebanyak 52,9% responden memilih jawaban setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyajikan informasi yang telah didapatkan dalam bentuk karya tulis.

Dilihat dari data pada tabel 4.41, diketahui bahwa skor rata-rata pernyataan tentang mampu menganalisis dan menyajikan data dengan tepat yaitu sebesar 3,85. Merujuk pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 yang artinya tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa dalam menyajikan data yang telah didapatkan dalam bentuk karya tulis berada pada kategori **tinggi**.

Berdasarkan hasil pada tabel 4.39 – 4.41 dapat diketahui bahwa enam butir indikator pernyataan yang terdapat pada sub variabel *present* berada pada kategori **tinggi**. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel analisis berikut

Tabel 4.42: Hasil Analisis Sub Variabel Present

No.	Indikator Pernyataan	Nilai	Kategori
1.	Mampu menggabungkan informasi keislaman yang didapatkan ke dalam pengetahuan baru	3,64	Tinggi
2.	Mampu menganalisis dan menyajikan data dengan tepat.	3,67	Tinggi
3.	Menyajikan informasi yang telah saya dapatkan dalam bentuk karya tulis	3,85	Tinggi
Total		11,16	

Dari hasil analisis pada tabel 4.42, jumlah nilai yang didapatkan akan dihitung nilai rata-rata dari sub variabel *plan* dengan menggunakan rumus *grand mean* (3.3) dengan perhitungan:

$$x = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah Pertanyaan}}$$

$$x = \frac{11,16}{3} = 3,72$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus 3.3 didapatkan hasil sebesar 3,72. Merujuk pada pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 yang artinya tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada sub variabel *present* terletak pada kategori **Tinggi**.

Berdasarkan hasil analisis pada setiap indikator pernyataan, maka dapat dilihat hasil dari nilai keseluruhan dari semua indikator pada tabel berikut:

Tabel 4.43: Analisis seluruh indikator

Sub Variabel	Indikator Pernyataan	Nilai	Kategori
Identify	Mengidentifikasi sumber informasi keislaman yang dibutuhkan untuk memahami mata kuliah keislaman.	3,70	Tinggi
	Mampu mengidentifikasi sumber informasi islam untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman yang dikerjakan.	3,80	Tinggi
	Mampu mengidentifikasi kata kunci pencarian informasi mengenai tugas mata kuliah keislaman yang dikerjakan.	3,78	Tinggi
Identify	Mampu mencari informasi menggunakan pencarian sederhana (<i>basic search</i>).	4,03	Tinggi
	Mampu mencari informasi menggunakan pencarian lanjutan (<i>advanced search</i>).	3,70	Tinggi
	Mampu mengatur pencarian informasi agar lebih efektif.	3,66	Tinggi
	Mampu memilih alat pencarian (Google, OPAC Perpustakaan, basis data jurnal) yang mudah agar waktu pencarian sumber informasi yang dibutuhkan lebih efektif.	3,87	Tinggi
Scope	Mampu menemukan sumber informasi yang tepat dengan melalui Situs Web untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman	3,77	Tinggi
	Mampu menemukan sumber informasi yang tepat dengan melalui portal jurnal untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman	3,70	Tinggi
	Mampu menemukan sumber informasi yang tepat dengan melalui Perpustakaan untuk	3,48	Tinggi

Sub Variabel	Indikator Pernyataan	Nilai	Kategori
	menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman		
	Mampu mengidentifikasi jenis informasi keislaman mana yang paling sesuai dengan kebutuhan.	3,80	Tinggi
	Mampu menggunakan alat pencarian yang tersedia untuk mengakses sumber informasi islam.	3,89	Tinggi
Plan	Memahami berbagai macam teknik pencarian	3,48	Tinggi
	Menentukan strategi pencarian dengan menggunakan kata kunci yang sesuai	3,84	Tinggi
Gather	Mengetahui alat telusur informasi (Google, indeks, bibliografi, OPAC Perpustakaan)	3,92	Tinggi
	Meyakini bahwa mengumpulkan informasi islam di Google lebih mudah daripada di Perpustakaan.	4,04	Tinggi
	Menyadari terkadang terdapat kendala atau masalah dalam melakukan pengumpulan informasi keislaman	3,91	Tinggi
	Pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal, saya selalu membaca abstraknya .	3,64	Tinggi
	Pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal, saya selalu membaca hasil pembahasannya .	3,90	Tinggi
	Pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal, saya selalu membaca kesimpulannya .	3,94	Tinggi
Evaluate	Mengetahui bagaimana cara membedakan sumber	3,60	Tinggi

Sub Variabel	Indikator Pernyataan	Nilai	Kategori
	informasi yang valid atau tidak		
	Mampu memilih informasi keislaman yang relevan sesuai dengan kebutuhan.	3,83	Tinggi
Manage	Meringkas dan memadukan informasi yang telah dikumpulkan.	3,95	Tinggi
	Memahami bahwa tindak plagiarisme tidak diperbolehkan pada saat mengakses informasi.	4,18	Tinggi
	Memahami konsep hak cipta	3,99	Tinggi
	Menyimpan informasi yang didapatkan dari hasil pencarian informasi di Perpustakaan dan internet.	3,89	Tinggi
Manage	Menuliskan daftar pustaka atau bibliografi untuk informasi keislaman yang dikutip	3,95	Tinggi
	Mampu menggunakan software bibliografi	3,51	Tinggi
	Mampu mengkomunikasikan informasi keislaman yang didapatkan	3,78	Tinggi
Present	Mampu menggabungkan informasi keislaman yang didapatkan ke dalam pengetahuan baru	3,64	Tinggi
	Mampu menganalisis dan menyajikan data dengan tepat.	3,67	Tinggi
	Menyajikan informasi yang telah saya dapatkan dalam bentuk karya tulis	3,85	Tinggi
Total		121,69	

Dilihat dari tabel 4.43, nilai keseluruhan semua indikator pada variabel tingkat keterampilan literasi informasi adalah 121,69. Selanjutnya, nilai tersebut akan dihitung untuk mendapatkan rata-rata keseluruhan dengan menggunakan rumus *grand mean* (3.3) dengan perhitungan

$$x = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah Pertanyaan}}$$

$$x = \frac{121,69}{32} = 3,80$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus 3.3 didapatkan hasil sebesar 3,80. Merujuk pada pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 yang artinya tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terletak pada kategori **Tinggi**.

4.1.4. Perbedaan Tingkat Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan pesantren dan tidak dalam Mengakses Sumber Informasi Islam

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki kurikulum Ulul Albab yang mewajibkan mahasiswanya memiliki kemampuan integritas antara ilmu agama dan ilmu sains. Namun mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tidak semuanya memiliki latar belakang pendidikan agama atau pesantren. Dalam hasil penelitian ini akan dikaji apakah terdapat perbedaan pengetahuan antara mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan pesantren dan tidak. Hasil penelitian dibagi menjadi sub yang memiliki latar belakang pesantren dan yang tidak memiliki latar belakang pesantren dengan masing-masing 7 (tujuh) tahapan *Seven Pillars*, yaitu *identify*, *scope*, *plan*, *gather*, *evaluate*, *manage*, dan *present*.

4.1.4.1. Tingkat Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa yang Memiliki Latar Belakang Pendidikan Pesantren.

Peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada 261 responden, yang terdiri dari mahasiswa UIN Malang tahun angkatan 2021 dan 2022. Selanjutnya, didapatkan 131 responden yang memiliki latar belakang pendidikan pesantren. Untuk hasil analisis masing-masing, bisa dilihat pada sub berikut

4.1.4.1.1. Sub Variabel *Identify*

Pada sub variabel *identify* terdapat 7 (tujuh) indikator pernyataan dengan 5 (lima) alternatif jawaban. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.44: Analisis Sub Variabel Identify - Pesantren

No.	Indikator Pernyataan	Nilai	Kategori
1.	Mengidentifikasi sumber informasi keislaman yang dibutuhkan untuk memahami mata kuliah keislaman.	3.85	Tinggi
2.	Mampu mengidentifikasi sumber informasi islam untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman yang dikerjakan.	4.12	Tinggi
3.	Mampu mengidentifikasi kata kunci pencarian informasi mengenai tugas mata kuliah keislaman yang dikerjakan.	4.02	Tinggi
4.	Mampu mencari informasi menggunakan pencarian sederhana (<i>basic search</i>).	4.12	Tinggi
5.	Mampu mencari informasi menggunakan pencarian lanjutan (<i>advanced search</i>).	3.98	Tinggi
6.	Mampu mengatur pencarian informasi agar lebih efektif.	3.89	Tinggi
7.	Mampu memilih alat pencarian (Google, OPAC Perpustakaan, basis data jurnal) yang mudah agar waktu pencarian sumber informasi yang dibutuhkan lebih efektif.	4.15	Tinggi
Total		28.13	

Dari hasil analisis pada tabel 4.44, telah didapatkan nilai rata-rata pada tiap indikator. Pada indikator pertama sampai dengan indikator ke tujuh hasil nilai rata-rata berada di kategori tinggi. Selanjutnya untuk mendapatkan hasil rata-rata keseluruhan indikator pernyataan pada sub variabel *identify* dihitung dengan menggunakan rumus *grand mean* (3.3) dengan perhitungan:

$$x = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah Pertanyaan}}$$

$$x = \frac{28.13}{7} = 4.01$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus 3.3 didapatkan hasil sebesar 3.86 Merujuk pada pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41 – 4,20 yang artinya tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki latar belakang **pesantren** pada sub variabel *identify* terletak pada kategori **Tinggi**.

4.1.4.1.2. Sub Variabel *Scope*

Pilar yang kedua yaitu *scope*. Pada sub variabel *scope* terdapat 5 (lima) indikator pernyataan dengan 5 (lima) alternatif jawaban. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.45: Analisis Sub Variabel *Scope* - Pesantren

No.	Indikator Pernyataan	Nilai	Kategori
1.	Mampu menemukan sumber informasi yang tepat melalui situs web untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman.	4.02	Tinggi
2.	Mampu menemukan sumber informasi yang tepat melalui portal jurnal untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman.	3.92	Tinggi
3.	Mampu menemukan sumber informasi yang tepat melalui Perpustakaan untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman..	3.85	Tinggi
4.	Mampu mengidentifikasi jenis informasi keislaman mana yang paling sesuai dengan kebutuhan.	4.01	Tinggi
5.	Mampu menggunakan alat pencarian yang tersedia untuk mengakses sumber informasi islam.	4.15	Tinggi
Total		19.95	

Dari hasil analisis pada tabel 4.45, telah didapatkan nilai rata-rata pada tiap indikator. Pada indikator pertama sampai dengan indikator kelima hasil nilai rata-rata berada di kategori tinggi. Pada indikator kelima yaitu mampu menggunakan alat pencarian yang tersedia untuk mengakses sumber informasi islam mendapatkan nilai rata-rata tertinggi yaitu sebesar 4.15. Selanjutnya untuk mendapatkan hasil rata-rata keseluruhan indikator pernyataan pada sub variabel *scope* dihitung dengan menggunakan rumus *grand mean* (3.3) dengan perhitungan:

$$x = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah Pertanyaan}}$$

$$x = \frac{19.95}{5} = 3.99$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus 3.3 didapatkan hasil sebesar 3.92. Merujuk pada pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor

yang diperoleh terletak pada interval 3,41 – 4,20 yang artinya tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki latar belakang **pesantren** pada sub variabel *scope* terletak pada kategori **Tinggi**.

4.1.4.1.3. Sub Variabel *Plan*

Pilar yang ketiga yaitu *plan*. Pada sub variabel *plan* terdiri dari 2 (dua) indikator pernyataan. Untuk hasil analisisnya bisa dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.46: Analisis Sub Variabel Plan - Pesantren

No.	Indikator Pernyataan	Nilai	Kategori
1.	Memahami berbagai macam teknik pencarian	4.11	Tinggi
2.	Menentukan strategi pencarian dengan menggunakan kata kunci yang sesuai	4.11	Tinggi
Total		8.22	

Dari hasil analisis pada tabel 4.46, telah didapatkan nilai rata-rata pada tiap indikator. Pada indikator pertama sampai dengan indikator kedua hasil nilai rata-rata berada di kategori tinggi. Kedua indikator dari sub variabel *plan* memiliki nilai rata-rata yang sama yaitu sebesar 4.11. Selanjutnya untuk mendapatkan hasil rata-rata keseluruhan indikator pernyataan pada sub variabel *plan* dihitung dengan menggunakan rumus *grand mean* (3.3) dengan perhitungan:

$$x = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah Pertanyaan}}$$

$$x = \frac{8.22}{2} = 4.11$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus 3.3 didapatkan hasil sebesar 3.92. Merujuk pada pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41 – 4,20 yang artinya tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki latar belakang **pesantren** pada sub variabel *plan* terletak pada kategori **Tinggi**.

4.1.4.1.4. Sub Variabel *Gather*

Pilar keempat yaitu *gather*. Pada sub variabel *gather* terdapat 6 (enam) indikator pernyataan dengan 5 (lima) alternatif jawaban. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.47: Analisis Sub Variabel Gather - Pesantren

No.	Indikator Pernyataan	Nilai	Kategori
1.	Mengetahui alat telusur informasi (Google, indeks, bibliografi, OPAC Perpustakaan)	4.19	Tinggi
2.	Meyakini bahwa mengumpulkan informasi islam di Google lebih mudah daripada di Perpustakaan.	4.28	Sangat Tinggi
3.	Menyadari terkadang terdapat kendala atau masalah dalam melakukan pengumpulan informasi keislaman	4.08	Tinggi
4.	Pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal, saya selalu membaca abstraknya .	3.98	Tinggi
5.	Pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal, saya selalu membaca hasil pembahasannya .	4.20	Tinggi
6.	Pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal, saya selalu membaca kesimpulannya .	4.20	Tinggi
Total		24.93	

Dari hasil analisis pada tabel 4.47, telah didapatkan nilai rata-rata pada tiap indikator. Pada indikator pertama, ketiga, keempat, kelima, dan keenam berada di kategori tinggi. Sedangkan pada indikator kedua dengan pernyataan meyakini bahwa mengumpulkan informasi keislaman lebih mudah mencari di Google daripada di Perpustakaan berada di kategori sangat tinggi yaitu sebesar 4.28. Selanjutnya untuk mendapatkan hasil rata-rata keseluruhan indikator pernyataan pada sub variabel *gather* dihitung dengan menggunakan rumus *grand mean* (3.3) dengan perhitungan:

$$x = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah Pertanyaan}}$$

$$x = \frac{24.93}{6} = 4.15$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus 3.3 didapatkan hasil sebesar 3.92. Merujuk pada pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41 – 4,20 yang artinya tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

yang memiliki latar belakang **pesantren** pada sub variabel *gather* terletak pada kategori **Tinggi**.

4.1.4.1.5. Sub Variabel *Evaluate*

Pilar kelima yaitu *evaluate*. Pada sub variabel *evaluate* terdapat 2 (dua) indikator pernyataan dengan 5 (lima) alternatif jawaban. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.48: Analisis Sub Variabel Evaluate - Pesantren

No.	Indikator Pernyataan	Nilai	Kategori
1.	Mengetahui bagaimana cara membedakan sumber informasi yang valid atau tidak	3.86	Tinggi
2.	Mampu memilih informasi keislaman yang relevan sesuai dengan kebutuhan.	4.17	Tinggi
Total		8.03	

Dari hasil analisis pada tabel 4.48, telah didapatkan nilai rata-rata pada tiap indikator. Pada indikator pertama dan kedua masing-masing mendapat kategori tinggi. Selanjutnya untuk mendapatkan hasil rata-rata keseluruhan indikator pernyataan pada sub variabel *evaluate* dihitung dengan menggunakan rumus *grand mean* (3.3) dengan perhitungan:

$$x = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah Pertanyaan}}$$

$$x = \frac{8.03}{2} = 4.01$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus 3.3 didapatkan hasil sebesar 3,71. Merujuk pada pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 yang artinya tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada sub variabel *evaluate* terletak pada kategori **Tinggi**.

4.1.4.1.6. Sub Variabel *Manage*

Pilar keenam yaitu *manage*. Pada sub variabel *manage* terdapat 7 (tujuh) indikator pernyataan dengan 5 (lima) alternatif jawaban. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.49: Analisis Sub Variabel Manage - Pesantren

No.	Indikator Pernyataan	Nilai	Kategori
1.	Meringkas dan memadukan informasi yang telah dikumpulkan.	4.23	Sangat Tinggi
2.	Memahami bahwa tindak plagiarisme tidak diperbolehkan pada saat mengakses informasi.	4.33	Sangat Tinggi
3.	Memahami konsep hak cipta	4.2	Tinggi
4.	Menyimpan informasi yang didapatkan dari hasil pencarian informasi di Perpustakaan dan internet.	4.21	Sangat Tinggi
5.	Menuliskan daftar pustaka atau bibliografi untuk informasi keislaman yang dikutip	4.16	Tinggi
6.	Mampu menggunakan software bibliografi	3.76	Tinggi
7.	Mampu mengkomunikasikan informasi keislaman yang didapatkan	4.17	Tinggi
Total		29.06	

Dari hasil analisis pada tabel 4.49, telah didapatkan nilai rata-rata pada tiap indikator. Pada indikator pertama, kedua dan keempat mendapatkan kategori sangat tinggi dengan masing-masing nilai rata-rata secara berurutan adalah 4.23, 4.33, dan 4.21. Sedangkan pada indikator ketiga, kelima, keenam, dan ketujuh mendapatkan kategori tinggi dengan masing-masing nilai rata-rata secara berurutan adalah 4.20, 3.16, 3.76, dan 4.17. Selanjutnya untuk mendapatkan hasil rata-rata keseluruhan indikator pernyataan pada sub variabel *manage* dihitung dengan menggunakan rumus *grand mean* (3.3) dengan perhitungan:

$$x = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah Pertanyaan}}$$

$$x = \frac{29.06}{7} = 4.15$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus 3.3 didapatkan hasil sebesar 4.15. Merujuk pada pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 yang artinya tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki latar belakang **pesantren** pada sub variabel *manage* terletak pada kategori **Tinggi**.

4.1.4.1.7. Sub Variabel *Present*

Pilar ketujuh yaitu *present*. Pada sub variabel *present* terdapat 3 (tiga) indikator pernyataan dengan 5 (lima) alternatif jawaban. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.50: Hasil Analisis Sub Variabel Present

No.	Indikator Pernyataan	Nilai	Kategori
1.	Mampu menggabungkan informasi keislaman yang didapatkan ke dalam pengetahuan baru	3,64	Tinggi
2.	Mampu menganalisis dan menyajikan data dengan tepat.	3,67	Tinggi
3.	Menyajikan informasi yang telah saya dapatkan dalam bentuk karya tulis	3,85	Tinggi
Total		11,16	

Dari hasil analisis pada tabel 4.50, telah didapatkan nilai rata-rata pada tiap indikator. Pada indikator pertama sampai dengan ketiga mendapatkan kategori tinggi dengan masing-masing nilai rata-rata secara berurutan adalah 3.64, 3.47, dan 3.85. Selanjutnya untuk mendapatkan hasil rata-rata keseluruhan indikator pernyataan pada sub variabel *present* dihitung dengan menggunakan rumus *grand mean* (3.3) dengan perhitungan:

$$x = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah Pertanyaan}}$$

$$x = \frac{12.03}{3} = 4.01$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus 3.3 didapatkan hasil sebesar Merujuk pada pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 yang artinya tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki latar belakang **pesantren** pada sub variabel *present* terletak pada kategori **Tinggi**.

Berdasarkan hasil analisis pada setiap indikator pernyataan, maka dapat dilihat hasil dari nilai keseluruhan semua sub variabel pada tabel berikut

Tabel 4.51: Analisis Seluruh Indikator - Pesantren

Sub Variabel	Indikator Pernyataan	Nilai	Kategori
Identify	Mengidentifikasi sumber informasi keislaman yang dibutuhkan untuk memahami mata kuliah keislaman.	3.85	Tinggi
	Mampu mengidentifikasi sumber informasi islam untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman yang dikerjakan.	4.12	Tinggi
	Mampu mengidentifikasi kata kunci pencarian informasi mengenai tugas mata kuliah keislaman yang dikerjakan.	4.02	Tinggi
Identify	Mampu mencari informasi menggunakan pencarian sederhana (<i>basic search</i>).	4.12	Tinggi
	Mampu mencari informasi menggunakan pencarian lanjutan (<i>advanced search</i>).	3.98	Tinggi
	Mampu mengatur pencarian informasi agar lebih efektif.	3.89	Tinggi
	Mampu memilih alat pencarian (Google, OPAC Perpustakaan, basis data jurnal) yang mudah agar waktu pencarian sumber informasi yang dibutuhkan lebih efektif.	4.15	Tinggi
Scope	Mampu menemukan sumber informasi yang tepat dengan melalui Situs Web untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman	4.02	Tinggi
	Mampu menemukan sumber informasi yang tepat dengan melalui portal jurnal untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman	3.92	Tinggi
	Mampu menemukan sumber informasi yang tepat dengan melalui Perpustakaan untuk	3.85	Tinggi

Sub Variabel	Indikator Pernyataan	Nilai	Kategori
	menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman		
	Mampu mengidentifikasi jenis informasi keislaman mana yang paling sesuai dengan kebutuhan.	4.13	Tinggi
	Mampu menggunakan alat pencarian yang tersedia untuk mengakses sumber informasi islam.	4.15	Tinggi
Plan	Memahami berbagai macam teknik pencarian	4.11	Tinggi
	Menentukan strategi pencarian dengan menggunakan kata kunci yang sesuai	4.11	Tinggi
Gather	Mengetahui alat telusur informasi (Google, indeks, bibliografi, OPAC Perpustakaan)	4.19	Tinggi
	Meyakini bahwa mengumpulkan informasi islam di Google lebih mudah daripada di Perpustakaan. ampu mengidentifikasi sumber informasi islam untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman yang dikerjakan.	4.28	Sangat Tinggi
	Menyadari terkadang terdapat kendala atau masalah dalam melakukan pengumpulan informasi keislaman	4.08	Tinggi
	Pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal, saya selalu membaca abstraknya.	3.98	Tinggi
	Pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal, saya selalu membaca hasil pembahasannya.	4.20	Tinggi

Sub Variabel	Indikator Pernyataan	Nilai	Kategori
	Pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal, saya selalu membaca kesimpulannya .	4.20	Tinggi
Evaluate	Mengetahui bagaimana cara membedakan sumber informasi yang valid atau tidak	3.86	Tinggi
	Mampu memilih informasi keislaman yang relevan sesuai dengan kebutuhan.	4.17	Tinggi
Manage	Meringkas dan memadukan informasi yang telah dikumpulkan.	4.23	Sangat Tinggi
	Memahami bahwa tindak plagiarisme tidak diperbolehkan pada saat mengakses informasi.	4.33	Sangat Tinggi
	Memahami konsep hak cipta	4.20	Tinggi
	Menyimpan informasi yang didapatkan dari hasil pencarian informasi di Perpustakaan dan internet.	4.21	Sangat Tinggi
Manage	Menuliskan daftar pustaka atau bibliografi untuk informasi keislaman yang dikutip	4.16	Tinggi
	Mampu menggunakan software bibliografi	3.76	Tinggi
	Mampu mengkomunikasikan informasi keislaman yang didapatkan	4.17	Tinggi
Present	Mampu menggabungkan informasi keislaman yang didapatkan ke dalam pengetahuan baru	3.94	Tinggi
	Mampu menganalisis dan menyajikan data dengan tepat.	3.97	Tinggi
	Menyajikan informasi yang telah saya dapatkan dalam bentuk karya tulis	4.12	Tinggi
Total		130.47	

Dilihat dari tabel 4.51, nilai keseluruhan semua indikator pada variabel tingkat keterampilan literasi informasi adalah 130.47. Selanjutnya, nilai tersebut akan dihitung untuk mendapatkan rata-rata keseluruhan dengan menggunakan rumus *grand mean* (3.3) dengan perhitungan

$$x = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah Pertanyaan}}$$

$$x = \frac{130.47}{32} = 4.07$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus 3.3 didapatkan hasil sebesar 4.07. Merujuk pada pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 yang artinya tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki latar belakang **pesantren** terletak pada kategori **Tinggi**.

4.1.4.2. Tingkat Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa yang Tidak Memiliki Latar Belakang Pendidikan Pesantren

Peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada 261 responden. Responden terdiri dari mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun angkatan 2021 dan 2022. Selanjutnya didapatkan 130 responden yang tidak memiliki latar belakang pendidikan pesantren. Untuk hasil analisis masing-masing, bisa dilihat pada sub berikut

4.1.4.2.1. Sub Variabel *Identify*

Pada sub variabel *identify* terdapat 7 (tujuh) indikator pernyataan dengan 5 (lima) alternatif jawaban. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.52: Analisis Sub Variabel Identify - Non Pesantren

No.	Indikator Pernyataan	Nilai	Kategori
1.	Mengidentifikasi sumber informasi keislaman yang dibutuhkan untuk memahami mata kuliah keislaman.	3.39	Netral
2.	Mampu mengidentifikasi sumber informasi islam untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman yang dikerjakan.	3.52	Tinggi
3.	Mampu mengidentifikasi kata kunci pencarian informasi mengenai tugas mata kuliah keislaman yang dikerjakan.	3.52	Tinggi

No.	Indikator Pernyataan	Nilai	Kategori
4.	Mampu mencari informasi menggunakan pencarian sederhana (<i>basic search</i>).	3.89	Tinggi
5.	Mampu mencari informasi menggunakan pencarian lanjutan (<i>advanced search</i>).	3.38	Netral
6.	Mampu mengatur pencarian informasi agar lebih efektif.	3.42	Tinggi
7.	Mampu memilih alat pencarian (Google, OPAC Perpustakaan, basis data jurnal) yang mudah agar waktu pencarian sumber informasi yang dibutuhkan lebih efektif.	3.55	Tinggi
Total		24.67	

Dari hasil analisis pada tabel 4.52, telah didapatkan nilai rata-rata pada tiap indikator. Pada indikator dua, tiga dan empat berada di kategori tinggi. Sedangkan indikator satu dan lima berada di kategori netral dengan masing-masing nilai rata-rata 3.39 dan 3.38. Selanjutnya untuk mendapatkan hasil rata-rata keseluruhan indikator pernyataan pada sub variabel *identify* dihitung dengan menggunakan rumus *grand mean* (3.3) dengan perhitungan:

$$x = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah Pertanyaan}}$$

$$x = \frac{24.67}{7} = 3.52$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus 3.3 didapatkan hasil sebesar 3.52. Merujuk pada pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41 – 4,20 yang artinya tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang **tidak** memiliki latar belakang **pesantren** pada sub variabel *identify* terletak pada kategori **Tinggi**.

4.1.4.2.2. Sub Variabel *Scope*

Pilar yang kedua yaitu *scope*. Pada sub variabel *scope* terdapat 5 (lima) butir pernyataan. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel analisis berikut:

Tabel 4.53: Analisis Variabel Scope - Non Pesantren

No.	Indikator Pernyataan	Nilai	Kategori
1.	Mampu menemukan sumber informasi yang tepat melalui situs web untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman.	3.48	Tinggi
2.	Mampu menemukan sumber informasi yang tepat melalui portal jurnal untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman.	3.46	Tinggi
3.	Mampu menemukan sumber informasi yang tepat melalui Perpustakaan untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman..	3.22	Netral
4.	Mampu mengidentifikasi jenis informasi keislaman mana yang paling sesuai dengan kebutuhan.	3.61	Tinggi
5.	Mampu menggunakan alat pencarian yang tersedia untuk mengakses sumber informasi.	3.6	Tinggi
Total		17.37	

Dari hasil analisis pada tabel 4.53, telah didapatkan nilai rata-rata pada tiap indikator. Pada indikator satu, dua, empat, dan lima berada di kategori tinggi. Sedangkan indikator tiga berada di kategori netral dengan nilai rata-rata 3.22. Selanjutnya untuk mendapatkan hasil rata-rata keseluruhan indikator pernyataan pada sub variabel *scope* dihitung dengan menggunakan rumus *grand mean* (3.3) dengan perhitungan:

$$x = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah Pertanyaan}}$$

$$x = \frac{17.37}{5} = 3.47$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus 3.3 didapatkan hasil sebesar 3.47. Merujuk pada pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41 – 4,20 yang artinya tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang **tidak** memiliki latar belakang **pesantren** pada sub variabel *scope* terletak pada kategori **Tinggi**.

4.1.4.2.3. Sub Variabel *Plan*

Pilar yang ketiga yaitu *plan*. Pada sub variabel *plan* terdiri dari 2 (dua) indikator pernyataan. Untuk hasil analisisnya bisa dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.54: Analisis Sub Variabel Plan – Non Pesantren

No.	Indikator Pernyataan	Nilai	Kategori
1.	Memahami berbagai macam teknik pencarian	3.24	Netral
2.	Menentukan strategi pencarian dengan menggunakan kata kunci yang sesuai	3.53	Tinggi
Total		6.77	

Dari hasil analisis pada tabel 4.54, telah didapatkan nilai rata-rata pada tiap indikator. Pada indikator pertama sampai dengan indikator kedua hasil nilai rata-rata berada di kategori tinggi. Selanjutnya untuk mendapatkan hasil rata-rata keseluruhan indikator pernyataan pada sub variabel *plan* dihitung dengan menggunakan rumus *grand mean* (3.3) dengan perhitungan:

$$x = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah Pertanyaan}}$$

$$x = \frac{6.77}{2} = 3.65$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus 3.3 didapatkan hasil sebesar 3.65. Merujuk pada pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41 – 4,20 yang artinya tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang **tidak memiliki** latar belakang **pesantren** pada sub variabel *plan* terletak pada kategori **Tinggi**.

4.1.4.2.4. Sub Variabel *Gather*

Pilar keempat yaitu *gather*. Pada sub variabel *gather* terdapat 6 (enam) indikator pernyataan dengan 5 (lima) alternatif jawaban. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.55: Analisis Sub Variabel *Gather* – Non Pesantren

No.	Indikator Pernyataan	Nilai	Kategori
1.	Mengetahui alat telusur informasi (Google, indeks, bibliografi, OPAC Perpustakaan)	3.58	Tinggi
2.	Meyakini bahwa mengumpulkan informasi islam di Google lebih mudah daripada di Perpustakaan.	3.78	Tinggi
3.	Menyadari terkadang terdapat kendala atau masalah dalam melakukan pengumpulan informasi keislaman	3.68	Tinggi

No.	Indikator Pernyataan	Nilai	Kategori
4.	Pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal, saya selalu membaca abstraknya .	3.28	Netral
5.	Pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal, saya selalu membaca hasil pembahasannya .	3.56	Tinggi
6.	Pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal, saya selalu membaca kesimpulannya .	3.62	Tinggi
Total		24.93	

Dari hasil analisis pada tabel 4.55, telah didapatkan nilai rata-rata pada tiap indikator. Terdapat 5 (lima) indikator dengan kategori tinggi, yaitu indikator satu, dua, tiga, lima, dan 6. Kemudian 1 (satu) indikator dengan kategori netral yaitu indikator pernyataan keempat. Selanjutnya untuk mendapatkan hasil rata-rata keseluruhan indikator pernyataan pada sub variabel *gather* dihitung dengan menggunakan rumus *grand mean* (3.3) dengan perhitungan:

$$x = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah Pertanyaan}}$$

$$x = \frac{24.93}{6} = 4.15$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus 3.3 didapatkan hasil sebesar 3.92. Merujuk pada pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41 – 4,20 yang artinya tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang **tidak memiliki** latar belakang **pesantren** pada sub variabel *gather* terletak pada kategori **Tinggi**.

4.1.4.2.5. Sub Variabel *Evaluate*

Pilar kelima yaitu *evaluate*. Pada sub variabel *evaluate* terdapat 2 (dua) indikator pernyataan dengan 5 (lima) alternatif jawaban. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.56: Analisis Sub Variabel Evaluate - Non Pesantren

No.	Indikator Pernyataan	Nilai	Kategori
1.	Mengetahui bagaimana cara membedakan sumber informasi yang valid atau tidak	3.36	Netral

No.	Indikator Pernyataan	Nilai	Kategori
2.	Mampu memilih informasi keislaman yang relevan sesuai dengan kebutuhan.	3.55	Tinggi
Total		6.91	

Dari hasil analisis pada tabel 4.56, telah didapatkan nilai rata-rata pada tiap indikator. Indikator pertama berada di kategori netral dengan nilai rata-rata 3.36, dan indikator kedua berada di kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 3.55. Selanjutnya untuk mendapatkan hasil rata-rata keseluruhan indikator pernyataan pada sub variabel *evaluate* dihitung dengan menggunakan rumus *grand mean* (3.3) dengan perhitungan:

$$x = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah Pertanyaan}}$$

$$x = \frac{6.91}{2} = 3.45$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus 3.3 didapatkan hasil sebesar 3.45. Merujuk pada pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 yang artinya tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang **tidak memiliki** latar belakang **pesantren** pada sub variabel *evaluate* terletak pada kategori **Tinggi**.

4.1.4.2.6. Sub Variabel *Manage*

Pilar keenam yaitu *manage*. Pada sub variabel *manage* terdapat 7 (tujuh) indikator pernyataan dengan 5 (lima) alternatif jawaban. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.57: Analisis Sub Variabel *Manage* – Non Pesantren

No.	Indikator Pernyataan	Nilai	Kategori
1.	Meringkas dan memadukan informasi yang telah dikumpulkan.	3.65	Tinggi
2.	Memahami bahwa tindak plagiarisme tidak diperbolehkan pada saat mengakses informasi.	3.98	Tinggi
3.	Memahami konsep hak cipta	3.72	Tinggi
4.	Menyimpan informasi yang didapatkan dari hasil pencarian informasi di Perpustakaan dan internet.	3.57	Tinggi

5.	Menuliskan daftar pustaka atau bibliografi untuk informasi keislaman yang dikutip	3.7	Tinggi
6.	Mampu menggunakan software bibliografi	3.28	Netral
7.	Mampu mengkomunikasikan informasi keislaman yang didapatkan	3.35	Netral
Total		25.25	

Dari hasil analisis pada tabel 4.57, telah didapatkan nilai rata-rata pada tiap indikator. Dari 7 indikator pernyataan, terdapat 5 (lima) indikator yang berada di kategori tinggi yaitu indikator 1-5, dan 2 (dua) indikator berada di kategori netral yaitu indikator 6 dan 7. Selanjutnya untuk mendapatkan hasil rata-rata keseluruhan indikator pernyataan pada sub variabel *manage* dihitung dengan menggunakan rumus *grand mean* (3.3) dengan perhitungan:

$$x = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah Pertanyaan}}$$

$$x = \frac{25.25}{7} = 3.60$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus 3.3 didapatkan hasil sebesar 3.60 Merujuk pada pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 yang artinya tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang **tidak memiliki** latar belakang **pesantren** pada sub variabel *manage* terletak pada kategori **Tinggi**.

4.1.4.2.7. Sub Variabel *Present*

Pilar ketujuh yaitu *present*. Pada sub variabel *present* terdapat 3 (tiga) indikator pernyataan dengan 5 (lima) alternatif jawaban. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.58: Hasil Analisis Sub Variabel Present

No.	Indikator Pernyataan	Nilai	Kategori
1.	Mampu menggabungkan informasi keislaman yang didapatkan ke dalam pengetahuan baru	3.3	Netral
2.	Mampu menganalisis dan menyajikan data dengan tepat.	3.38	Netral

No.	Indikator Pernyataan	Nilai	Kategori
3.	Menyajikan informasi yang telah saya dapatkan dalam bentuk karya tulis	3.53	Tinggi
Total		10.21	

Dari hasil analisis pada tabel 4.58, telah didapatkan nilai rata-rata pada tiap indikator. Terdapat 2 indikator yang berada di kategori netral yaitu indikator pertama dengan nilai rata-rata 3.30, dan indikator kedua dengan nilai rata-rata 3.38. Lalu terdapat satu indikator dengan kategori tinggi yaitu indikator ketiga dengan nilai rata-rata 3.53. Selanjutnya untuk mendapatkan hasil rata-rata keseluruhan indikator pernyataan pada sub variabel *present* dihitung dengan menggunakan rumus *grand mean* (3.3) dengan perhitungan:

$$x = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah Pertanyaan}}$$

$$x = \frac{10.21}{3} = 3.40$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus 3.3 didapatkan hasil sebesar Merujuk pada pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 2.61-3,40 yang artinya tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang **tidak memiliki** latar belakang **pesantren** pada sub variabel *present* terletak pada kategori **Netral**.

Berdasarkan hasil analisis pada setiap indikator pernyataan, maka dapat dilihat hasil dari nilai keseluruhan semua sub variabel pada tabel berikut

Tabel 4.59: Analisis Seluruh Indikator – Non Pesantren

Sub Variabel	Indikator Pernyataan	Nilai	Kategori
Identify	Mengidentifikasi sumber informasi keislaman yang dibutuhkan untuk memahami mata kuliah keislaman.	3.39	Netral
	Mampu mengidentifikasi sumber informasi islam untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman yang dikerjakan.	3.52	Tinggi
	Mampu mengidentifikasi kata kunci pencarian	3.52	Tinggi

Sub Variabel	Indikator Pernyataan	Nilai	Kategori
	informasi mengenai tugas mata kuliah keislaman yang dikerjakan.		
	Mampu mencari informasi menggunakan pencarian sederhana (<i>basic search</i>).	3.89	Tinggi
	Mampu mencari informasi menggunakan pencarian lanjutan (<i>advanced search</i>).	3.38	Netral
	Mampu mengatur pencarian informasi agar lebih efektif.	3.42	Tinggi
	Mampu memilih alat pencarian (Google, OPAC Perpustakaan, basis data jurnal) yang mudah agar waktu pencarian sumber informasi yang dibutuhkan lebih efektif.	3.55	Tinggi
Scope	Mampu menemukan sumber informasi yang tepat dengan melalui Situs Web untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman	3.48	Tinggi
	Mampu menemukan sumber informasi yang tepat dengan melalui portal jurnal untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman	3.46	Tinggi
	Mampu menemukan sumber informasi yang tepat dengan melalui Perpustakaan untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman	3.22	Netral
	Mampu mengidentifikasi jenis informasi keislaman mana yang paling sesuai dengan kebutuhan.	3.61	Tinggi
	Mampu menggunakan alat pencarian yang tersedia untuk mengakses sumber informasi islam.	3.6	Tinggi
Plan	Memahami berbagai macam teknik pencarian	3.24	Netral

Sub Variabel	Indikator Pernyataan	Nilai	Kategori
	Menentukan strategi pencarian dengan menggunakan kata kunci yang sesuai	3.53	Tinggi
Gather	Mengetahui alat telusur informasi (Google, indeks, bibliografi, OPAC Perpustakaan)	3.58	Tinggi
	Meyakini bahwa mengumpulkan informasi islam di Google lebih mudah daripada di Perpustakaan.	3.78	Tinggi
	Menyadari terkadang terdapat kendala atau masalah dalam melakukan pengumpulan informasi keislaman	3.68	Tinggi
	Pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal, saya selalu membaca abstraknya .	3.28	Netral
	Pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal, saya selalu membaca hasil pembahasannya .	3.56	Tinggi
	Pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal, saya selalu membaca kesimpulannya .	3.62	Tinggi
Evaluate	Mengetahui bagaimana cara membedakan sumber informasi yang valid atau tidak	3.36	Netral
	Mampu memilih informasi keislaman yang relevan sesuai dengan kebutuhan.	3.55	Tinggi
Manage	Meringkas dan memadukan informasi yang telah dikumpulkan.	3.65	Tinggi
	Memahami bahwa tindak plagiarisme tidak diperbolehkan pada saat mengakses informasi.	3.98	Tinggi

Sub Variabel	Indikator Pernyataan	Nilai	Kategori
	Memahami konsep hak cipta	3.72	Tinggi
	Menyimpan informasi yang didapatkan dari hasil pencarian informasi di Perpustakaan dan internet.	3.57	Tinggi
	Menuliskan daftar pustaka atau bibliografi untuk informasi keislaman yang dikutip	3.7	Tinggi
	Mampu menggunakan software bibliografi	3.28	Netral
	Mampu mengkomunikasikan informasi keislaman yang didapatkan	3.35	Netral
	Present	Mampu menggabungkan informasi keislaman yang didapatkan ke dalam pengetahuan baru	3.3
	Mampu menganalisis dan menyajikan data dengan tepat.	3.38	Netral
	Menyajikan informasi yang telah saya dapatkan dalam bentuk karya tulis	3.53	Tinggi
Total		112.68	

Dilihat dari tabel 4.59, nilai keseluruhan semua indikator pada variabel tingkat keterampilan literasi informasi adalah 112.68. Selanjutnya, nilai tersebut akan dihitung untuk mendapatkan rata-rata keseluruhan dengan menggunakan rumus *grand mean* (3.3) dengan perhitungan

$$x = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah Pertanyaan}}$$

$$x = \frac{112.68}{32} = 3.52$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus 3.3 didapatkan hasil sebesar 3.52. Merujuk pada pada tabel penilaian rentang skala (tabel 3.3) bahwa skor yang diperoleh terletak pada interval 3,41-4,20 yang artinya tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang **tidak memiliki** latar belakang **pesantren** terletak pada kategori **Tinggi**.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Tingkat Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam Mengakses Sumber Informasi Islam

Hasil dari penelitian yang telah dipaparkan diatas menunjukkan bahwa tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam mengakses sumber informasi islam berada di kategori tinggi. Memiliki keterampilan literasi informasi sangat penting bagi seorang mahasiswa untuk memenuhi tugas kuliahnya. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Devina (2018) bahwa dalam memenuhi kebutuhan informasinya, seorang mahasiswa diharapkan untuk memiliki keterampilan literasi informasi agar dapat menggunakan dan mengevaluasi informasi yang telah dikumpulkan. Pentingnya memiliki kemampuan literasi informasi khususnya di perguruan tinggi juga telah dijelaskan oleh *Association of College and Research Libraries* (2020) bahwa literasi informasi pada perguruan tinggi bermanfaat untuk pembelajaran sepanjang hidup, karena akan menjadi dasar dalam pekerjaan dan karier untuk kedepannya. Selain itu, dalam temuan Treyani (2017) bahwa seorang akademika membutuhkan informasi untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh guru atau dosen. Pada pembahasan hasil ini, peneliti memaparkan tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam mengakses sumber informasi islam menggunakan model seven pillar yang terdiri dari 7 (tujuh) tahapan yaitu *identity, scope, plan, gather, manage, dan present*.

4.2.1.1. Sub Variabel *Identify*

Identify merupakan tahapan dimana individu diharapkan mampu mengidentifikasi kebutuhan informasinya (SCONUL, 2011). Pada sub variabel *identify* ini, terdapat 3 (tiga) indikator dengan 7 (tujuh) pernyataan. Indikator pertama yaitu kemampuan mengenal dan mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan memiliki dua pernyataan yaitu mampu mengidentifikasi sumber informasi keislaman yang

dibutuhkan untuk memahami mata kuliah keislaman, dan mampu mengidentifikasi sumber informasi islam untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman. Selanjutnya indikator kedua yaitu kemampuan mengidentifikasi topik atau kata kunci pencarian, dalam indikator ini terdapat 3 pernyataan yaitu mampu mengidentifikasi kata kunci pencarian mengenai tugas mata kuliah keislaman yang sedang dikerjakan, mampu menggunakan pencarian sederhana (*basic search*) dan pencarian lanjutan (*advanced search*) dan indikator ketiga yaitu kemampuan untuk mengatur waktu pencarian, terdapat 3 pernyataan yaitu dalam melakukam pencarian informasi mampu mengatur waktu pencarian dan mampu memilih alat pencarian agar lebih efektif.

Hasil temuan pada indikator pertama, kedua, ketiga berada di kategori tinggi atau terampil, artinya mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebelum mengakses sumber informasi selalu mengidentifikasi, mengatur waktu pencarian, serta menentukan kata kunci atau topik untuk sumber informasi yang dibutuhkan dalam memenuhi tugas kuliahnya. Hal ini sesuai dengan temuan Gowri and Padma (2018) bahwa mahasiswa lebih terampil mengidentifikasi konsep dan istilah yang berkaitan dengan informasi yang mereka butuhkan. Selain itu dalam Mudawamah & Sandra (2022) menyatakan bahwa menentukan topik pencarian informasi merupakan satu hal yang penting dan merupakan hal yang sangat dasar bagi seseorang sebelum memulai aktivitas pencarian.

4.2.1.2.Sub Variabel *Scope*

Scope merupakan tahapan dimana individu dapat menilai pengetahuan dan mengidentifikasi kesenjangan (SCONUL, 2011). Pada sub variabel *scope* terdapat 1 (satu) indikator yaitu kemampuan menemukan sumber informasi pengetahuan terbaru untuk membedakan cara mengatasi kesenjangan informasi. Dalam indikator ini terdapat 5 (lima) pernyataan yaitu mampu menemukan informasi melalui situs web, portal jurnal, dan Perpustakaan. Kemudian mampu

mengidentifikasi jenis informasi keislaman yang paling sesuai, serta mampu menggunakan alat pencarian yang tersedia.

Kemampuan dalam mengidentifikasi kesenjangan tentunya sangat dibutuhkan oleh mahasiswa, sesuai dengan pernyataan dari Sulasari (2020) bahwa dengan berkembangnya informasi yang tersebar luas di internet, membuat mahasiswa kebingungan dalam memilih dan menemukan informasi yang beragam sehingga diperlukan cara yang tepat untuk menemukan informasi dalam menangani tugas yang sedang dikerjakan. Hasil temuan pada sub variabel *scope* berada di kategori tinggi. Artinya mahasiswa mampu menemukan sumber informasi melalui berbagai sumber, seperti situs website, portal jurnal, hingga sumber tercetak yaitu di Perpustakaan. Mahasiswa juga mampu mengidentifikasi kesenjangan informasi mana yang paling sesuai, serta mampu menggunakan alat pencarian yang tersedia. Hal ini juga sesuai dengan hasil temuan Gowri and Padma (2018) bahwa mahasiswa terampil mengetahui apa yang tidak diketahui dan mampu mengidentifikasi kesenjangan informasi.

4.2.1.3.Sub Variabel *Plan*

Plan merupakan tahapan dimana individu dapat membangun strategi pencarian untuk menemukan informasi dan data yang dibutuhkan (SCONUL, 2011). Pada sub variabel *plan* terdapat 1 (satu) indikator yaitu kemampuan membangun strategi untuk menemukan informasi dengan 2 (dua) pernyataan yaitu memahami berbagai macam teknik pencarian, dan menentukan strategi pencarian dengan menggunakan kata kunci yang sesuai.

Strategi pencarian merupakan tahapan pencarian informasi yang perlu dilakukan untuk mendapatkan informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan informasi (Hasugian, 2006). Hasil temuan peneliti pada sub variabel *plan* berada di kategori tinggi, artinya mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki kemampuan menyusun atau membangun strategi pencarian dengan menentukan kata kunci,

serta memahami teknik pencarian yaitu *advanced search* dan *basic search*. Hasil dari dua pernyataan pada sub variabel *plan* sama-sama tinggi, namun hanya berbeda dari rata-rata nilai yang didapatkan. Rata-rata nilai dari pernyataan memahami berbagai macam teknik pencarian sebesar 3.48 dan nilai rata-rata dari menentukan strategi pencarian dengan menggunakan kata kunci yang sesuai sebesar 3.84. Artinya, mahasiswa lebih mampu menentukan strategi pencarian dengan kata kunci yang jelas, daripada menggunakan teknik pencarian seperti *advanced search* untuk mendapatkan pencarian yang lebih sesuai. Hal ini juga sesuai temuan dari Gowri and Padma (2020) menyatakan bahwa mahasiswa lebih terampil mendefinisikan strategi pencarian pertanyaan dengan jelas, dibandingkan dengan mengidentifikasi kosakata tambahan dan taksonomi khusus untuk membantu pencarian agar lebih spesifik.

4.2.1.4. Sub Variabel *Gather*

Gather merupakan tahapan dimana individu menemukan, mengakses, dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan (SCONUL, 2011). Pada sub variabel *gather* terdapat 1 (satu) indikator yaitu kemampuan menemukan dan mengakses informasi dan 5 (lima) pernyataan yaitu mengetahui alat telusur informasi seperti Google, indeks, bibliografi, dan OPAC Perpustakaan, lalu meyakini bahwa mengumpulkan informasi keislaman lebih mudah di Google daripada di Perpustakaan, lalu menyadari bahwa terdapat banyak kendala, serta mencari informasi dari artikel jurnal selalu membaca abstrak, pembahasan, dan kesimpulannya.

Hasil temuan peneliti pada sub variabel *gather* berada di kategori tinggi, artinya mahasiswa mampu mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Selanjutnya, dalam variabel *gather* terdapat pernyataan yang mendapatkan nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,04 pada pernyataan mahasiswa meyakini mengumpulkan informasi keislaman di Google lebih mudah daripada di Perpustakaan. Hal ini sesuai dengan temuan Nugraha dalam Safrawali (2021) bahwa mahasiswa dalam mengakses

informasi keagamaan bukan lagi mengunjungi majlis taklim ataupun berkumpul dalam organisasi keagamaan, melainkan dengan mengunjungi website, blog pribadi, atau video streaming tokoh keagamaan bahkan melakukan konsultasi keagamaan di dunia maya. Selanjutnya diperkuat dengan pendapat Weiler (2004) bahwa mahasiswa memiliki kecenderungan untuk belajar secara visual. Sehingga lebih sering mencari informasi untuk kebutuhan pribadi maupun akademik di internet, alasan mahasiswa lebih cenderung menggunakan internet sebagai sarana pencarian informasi karena dianggap lebih cepat.

4.2.1.5.Sub Variabel *Evaluate*

Evaluate merupakan tahapan bahwa individu dapat meninjau, membandingkan, serta mengevaluasi informasi yang telah didapatkan dan dikumpulkan (SCONUL, 2011). Dalam sub variabel *evaluate* terdapat 1 (satu) indikator yaitu kemampuan membandingkan dan mengevaluasi informasi yang dihasilkan, serta memiliki 2 (dua) pernyataan yaitu mengetahui bagaimana cara membedakan informasi yang valid atau tidak, dan mampu memilih informasi keislaman yang relevan sesuai dengan kebutuhan.

Hasil temuan peneliti pada sub variabel *evaluate* berada di kategori tinggi dengan nilai rata-rata 3.71, yang artinya mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki kemampuan dalam mengevaluasi, meninjau, serta membandingkan informasi yang telah didapatkan. Pentingnya mengevaluasi serta membandingkan informasi yang didapatkan juga telah dijelaskan oleh Kurnianingsih, Rosini, dan Ismayati (2017) bahwa para pencari informasi harus jeli dan mampu mengevaluasi kredibilitas dari sumber-sumber informasi yang didapatkan.

4.2.1.6.Sub Variabel *Manage*

Manage merupakan tahapan bahwa individu dapat mengatur informasi yang didapatkan secara profesional dan beretika (SCONUL,

2011). Dalam sub variabel *manage* terdapat 1 (satu) indikator yaitu kemampuan mengorganisir, menggunakan, dan mengkomunikasikan informasi yang didapatkan, serta 7 (tujuh) pernyataan yang berkaitan dengan kemampuan mengelola dan mengorganisir informasi.

Hasil temuan peneliti pada sub variabel *manage* berada di kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 3.89. Artinya mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki kemampuan dalam mengorganisir, menggunakan, serta mengkomunikasikan informasi keislaman yang telah didapatkan dari hasil pencarian. Dalam sub variabel *manage* terdapat satu pernyataan dengan nilai rata-rata lebih dari 4, yaitu memahami bahwa tindak plagiarisme tidak diperbolehkan pada saat mengakses informasi. Mahasiswa dalam mengakses informasi, tentunya harus mengetahui bentuk-bentuk plagiarisme, sesuai dengan yang sudah tertulis dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi bahwa tindak atau lingkup plagiat meliputi:

- 1) Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- 2) Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber yang memadai;
- 3) Menggunakan sumber gagasan, pendapat, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- 4) Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;

- 5) Menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara memadai.

4.2.1.7. Sub Variabel *Present*

Present merupakan tahapan individu dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh, mempresentasikan hasil yang didapatkannya, menggabungkan informasi yang telah didapatkan untuk menciptakan pengetahuan baru dan menyebarkannya dalam berbagai cara. Dalam sub variabel *present* terdapat 1 (satu) indikator yaitu kemampuan menggabungkan informasi yang didapatkan ke dalam pengetahuan baru dan menyajikannya dengan data yang tepat, dilengkapi dengan 3 (tiga) pernyataan yaitu mampu menggabungkan informasi keislaman yang didapatkan untuk membuat pengetahuan baru, kemudian mampu menganalisis dan menyajikan data dengan tepat, serta mampu menyajikan informasi yang telah didapatkan dalam bentuk karya tulis.

Hasil temuan peneliti pada sub variabel *present* berada di kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 3.72. Artinya mahasiswa mampu menggabungkan, menganalisis, serta menyajikan informasi keislaman yang didapatkan ke dalam sebuah pengetahuan baru, baik disajikan dalam bentuk karya tulis maupun paparan presentasi. Hal ini juga sesuai dengan temuan Sulasari (2020) bahwa informasi yang sudah didapatkan tidak berhenti disitu saja dan perlu disebarluaskan, seiring dengan perkembangan teknologi mahasiswa memiliki berbagai cara dalam menyebarkan informasi yang diperoleh. Selanjutnya, dapat menjawab rumusan masalah bahwa mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam mengakses sumber informasi islam berdasarkan model *Seven Pillars* pada tahun angkatan 2021 dan 2022 berada di kategori tinggi.

4.2.2. Perbedaan Tingkat Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan pesantren dan tidak dalam Mengakses Sumber Informasi Islam

Tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki latar belakang pesantren berada di kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 4.07. Pada sub variabel *identify* memiliki 7 (tujuh) pernyataan yang semuanya berada di kategori tinggi, dilanjutkan dengan sub variabel kedua yaitu *scope* memiliki 5 (lima) pernyataan dan semua pernyataan mendapat nilai rata-rata yang berada di kategori tinggi. Lalu sub variabel ketiga yaitu *plan*. Pada sub variabel *plan* terdapat 2 (dua) pernyataan dengan masing-masing mendapatkan nilai rata-rata yang sama yaitu 4,11. Artinya hasil dari pernyataan yang ada di sub variabel *plan* seluruhnya berada di kategori tinggi. Selanjutnya, sub variabel *gather* terdapat 7 pernyataan, 6 (enam) diantaranya berada di kategori tinggi, dan satu berada di kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 4.28 pada pernyataan meyakini bahwa mengumpulkan informasi islam di Google lebih mudah. Seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya, bahwa mahasiswa lebih cenderung mencari atau mengakses informasi di internet karena dianggap lebih cepat dan mudah (Weiler, 2004). Kemudian, pada sub variabel *evaluate* memiliki tiga pernyataan yang masing-masing pernyataannya berada di kategori tinggi, dan secara keseluruhan pada sub variabel *evaluate* berada di kategori tinggi dengan skor rata-rata sebesar 4.01. Selanjutnya, pada sub variabel keenam yaitu *manage*. Dalam sub variabel *manage* terdiri dari 7 pernyataan 3 (tiga) diantaranya berada di kategori sangat tinggi dan 4 (empat) lainnya berada di kategori tinggi. Hasil nilai rata-rata secara keseluruhan sebesar 4.15. Dan sub variabel yang terakhir ialah *present* dengan 3 (tiga) pernyataan yang masing-masing pernyataannya berada di kategori tinggi.

Selanjutnya, dipaparkan hasil temuan peneliti pada mahasiswa yang tidak memiliki latar belakang pesantren berada di kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 3.52. Dipaparkan pada tiap sub variabel yang pertama

identify, pada sub ini terdapat 7 pernyataan 2 (dua) diantaranya berada di kategori netral, sedangkan 5 (lima) lainnya berada di kategori tinggi. Selanjutnya yaitu *scope* terdapat 5 (lima) pernyataan, salah satunya mendapatkan kategori netral, dan empat lainnya berada di kategori tinggi. Kemudian pada sub variabel *plan* memiliki dua pernyataan, satu pernyataan mendapatkan kategori netral, dan satu lainnya berada di kategori tinggi. Selanjutnya sub variabel *gather* memiliki 6 (enam) pernyataan, salah satunya berada di kategori netral, dan 5 (lima) lainnya berada di kategori tinggi. Dilanjutkan dengan sub variabel *evaluate* yang memiliki dua pernyataan, satu diantaranya berada di kategori netral, dan satu lainnya berada di kategori tinggi. Selanjutnya yaitu sub variabel *manage* terdapat 7 (tujuh) pernyataan dua diantaranya berada di kategori netral, dan 5 (lima) lainnya berada di kategori tinggi. Yang terakhir adalah sub variabel *present* terdiri dari 3 (tiga) pernyataan, salah satunya mendapatkan kategori tinggi, dan dua lainnya berada di kategori netral.

Tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki latar belakang pesantren dalam mengakses sumber informasi islam berdasarkan model *Seven Pillars* mendapatkan nilai rata-rata sebesar 4,07, dan yang tidak memiliki latar belakang pesantren mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,52. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat keterampilan literasi informasi, baik itu mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki latar belakang pesantren dan yang tidak memiliki latar belakang pesantren. Keduanya sama-sama berada di kategori tinggi, hanya saja skor atau nilai rata-rata yang didapatkan berbeda.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat keterampilan literasi informasi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam mengakses sumber informasi islam berdasarkan model *the Seven Pillars* berada di kategori tinggi dengan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3.80, dan hasil rata-rata pada tiap sub variabel *the seven pillar* yaitu, *identify* (3.79), *scope* (3.72), *plan* (3.66), *gather* (3.89), *evaluate* (3.71), *manage* (3.89), dan *present* (3.72).
2. Tidak terdapat perbedaan tingkat keterampilan literasi informasi antara mahasiswa yang memiliki latar belakang pesantren dan tidak. Keduanya sama-sama berada di kategori tinggi, hanya saja nilai rata-rata yang didapatkan berbeda. Mahasiswa yang memiliki latar belakang pesantren mendapatkan nilai rata-rata sebesar 4.07 dan mahasiswa yang tidak memiliki latar belakang pesantren mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3.52.

5.2. Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini. Sehingga peneliti memberikan saran untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang perlu meningkatkan kemampuan perencanaan strategi pencarian informasi (*plan*) dan tahapan evaluasi (*evaluate*), sehingga waktu pencarian lebih efisien serta informasi yang didapatkan lebih valid dan kredibel sesuai dengan informasi yang dibutuhkan.
2. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian terkait tingkat keterampilan literasi informasi diharapkan dapat menggunakan metode lain, seperti metode kualitatif untuk bisa menggali informasi dari informan secara lebih mendalam dan dapat melengkapi serta menyempurnakan hasil dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arganatha, J. (2020) *Pengaruh Differensiasi Produk dan Persepsi Harga terhadap Kepuasan Pelanggan Warunk Upnormal Kelapa Gading Jakarta Utara / Joseph Arganatha / 24150178 / Lily Harjati*. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta.
- Az-Zarnuji, I. (2019). Ta'limul Muta'allim: Pentingnya adab sebelum ilmu. Cetakan ketujuh. Penerjemah: Abdurrahman Azzam. Solo: Penerbit Aqwam.
- Creswell, J. W. (2010). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Devina, I. S. (2018). Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Stei Sebi. In *Skripsi*.<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/42197/1/Fulltext.pdf>
- Gowri, P., & Padma, P. (2018). SCONUL Seven Pillars Model to Test the Information Literacy Skills of Engineering Students: A Case Study. *Library Philosophy and Practice, December*, 1.
- Irmayanti, N. (2019). Literasi Informasi Mahasiswa Uin Ar-Raniry Dengan Menggunakan Model The Seven Pillars. *Uin Ar-Raniry*, 107. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/11307/>.
- Janna, N. M., & HERIANTO, H. (2021). Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS. <https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>
- Jonner, H. (2006) Penelusuran Informasi Ilmiah Secara Online: Perlakuan Terhadap Seorang Pencari Informasi Sebagai Real User. *Pustaha : Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi No.1, Vol. 2, Juni 2006*,
- Kharizmi, M. (2019). Kemampuan Literasi *Jurnal Pendidikan Almuslim, VII(2)*, 94–102.
- Kitab Awshot. <https://al-maktaba.org/book/31615/35781> (diakses pada tanggal 24 Juni 2023)
- Kominfo. (2020). Temuan Isu Hoaks. *Kementrian Komunikasi Dan Informatika, 2019–2020*. [https://eppid.kominfo.go.id/informasi_publik/Informasi Publik Setiap Saat](https://eppid.kominfo.go.id/informasi_publik/Informasi_Publik_Setiap_Saat).
- Kurnianingsih, I., Rosini, & Nita, I. (2017). Pelatihan Literasi Informasi Di Era

- Digital Bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah Dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 61–76.
- Marlini, & Rahmah, E. (2020). *Information Literacy Level of Students of Universitas Negeri Padang Using the Big 6 Model*. 464(Psshers 2019), 146–149. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200824.035>.
- Menteri Pendidikan RI. (2010). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. In *Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia* (pp. 1–9). <http://idr.uin-antasari.ac.id/479/1/Permendiknas-no.-17-tahun-2010-tentang-Pencegahan-Plagiat.pdf>
- Mudawamah, N.S., & Sandra, F. (2022). Analisis Perilaku Pencarian Informasi Perguruan Tinggi Islam Malang dalam Memenuhi Tugas Mata Kuliah Keagamaan. *LibTech: Library and Information Science Journal*, 3(2).
- Pendit, P. L. (2008). *Perpustakaan digital dari A sampai Z*. Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri.
- Prasetyo, D., Rosyidi, F. R., Rohmadi, Auliyani, U., & Handayani, S. (2018). Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa Menurut Standar Kompetensi Literasi Informasi Association of College & Research Libraries (ACRL). *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, Vol. 39 (1), 37–49. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.14203/j.baca.v0i0.346>.
- Putra, B. A. (2019). Analisis Pengelolaan Arsip Dinamis Aktif Pad Sub Bagian Umum dan Kepegawaian di Dinas Pendidikan Kota Semarang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Safrawali. (2021). Belajar Agama Islam di Era Digital : Fenomena Akses Informasi Keagamaan Melalui Media Sosial. *Jurnal Sains Sosio Huaniora*, 5(1), 682–690. <https://online-journal.unja.ac.id/JSSH/article/view/15410>.
- SCONUL. (2011). The SCONUL Seven Pillars of Information Literacy: Core Model for Higher Education. *Reference Services Review*, 34(4), 599–606. <https://doi.org/10.1108/00907320610716486>.
- Septiyantono, Tri. (2014). *Literasi Informasi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

- Setiawan, V. (2017). Librarian communication strategy in the implementation of information literacy (case study in university with using and exploiting e-resources). *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, Vol. 21 No.1, 15–29.
- Shihab, M. Q. (2005). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Vol. 13*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2006). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an (Vol. 14)*. Jakarta: Lentera Hati.
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (2012). *Metode Penelitian Survei*. LP3ES.
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sulasari, R., Dastina, W., & Ramayanti, R. (2020). Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Berdasarkan “the Seven Pillars of Information Literacy.” *Nazharat: Jurnal Kebudayaan*, 26(02), 431–456. <https://doi.org/10.30631/nazharat.v26i02.37>.
- Tanujaya, C. (2017). Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 2(1), 90–95.
- Treyani, M. (2017). *Mengukur Kemampuan Literasi Informasi Siswa SMAN 2 Tangerang Selatan Menggunakan Empowering 8 pada Program Kelas Percepatan*.
- Utomo, T. P. (2020). Literasi Informasi Di Era Digital Dalam Perspektif Ajaran Islam. *Buletin Perpustakaan*, 3(1), 61–82. <https://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/15194>
- Zahroh, F., Wahyudin, N., Mudawamah, N. S., Ip, M., & Puspitadewi, G. C. (2022). Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Politeknik Negeri Malang Di Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Metode David Ellis. *LibTech: Library and Information Science Journal*, 3(1), 12–21. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/libtech/article/view/16502>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon/Faksimile (0341) 558933
Website: <http://saintek.uin-malang.ac.id>, email: saintek@uin-malang.ac.id

Nomor : B-25.O/FST.01/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Pimpinan UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Jl. Gajayana No. 50 Malang Jawa Timur, Indonesia 65144

Dengan hormat,
Sehubungan dengan penelitian mahasiswa Jurusan Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas
Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas nama:

Nama : AZHAR SHOFIYAH HUSNA
NIM : 19680004
: TINGKAT KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI MAHASISWA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
Judul Penelitian : MALANG DALAM MENGAKSES SUMBER INFORMASI ISLAM
BERDASARKAN MODEL SEVEN PILLARS
Dosen Pembimbing : NITA SITI MUDAWAMAH,M.IP

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa tersebut untuk
melakukan penelitian di UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 17 November 2022 sampai dengan 16
Mei 2023.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Malang, 22 Februari 2023
a.n Dekan

Scan QRCode ini



untuk verifikasi surat

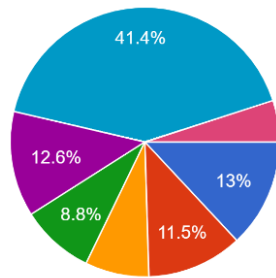


Anton Prasetyo, M.Si
a.n Dekan Bidang Akademik,

Dr. Anton Prasetyo, M.Si
NIP. 19770925 200604 1 003

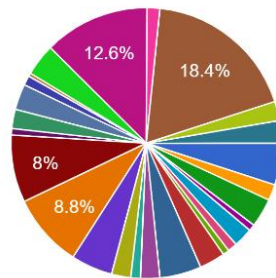
Lampiran 2. Identitas Responden

Fakultas
261 responses



- Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- Fakultas Syari'ah
- Fakultas Humaniora
- Fakultas Psikologi
- Fakultas Ekonomi
- Fakultas Sains dan Teknologi
- Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

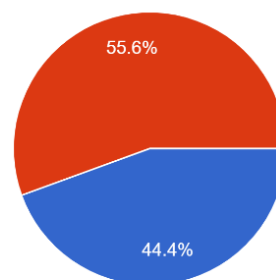
Jurusan
261 responses



- Pendidikan Agama Islam
- Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- Pendidikan Bahasa Arab
- Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- Manajemen Pendidikan Islam
- Tadris Bahasa Inggris
- Tadris Matematika

▲ 1/4 ▼

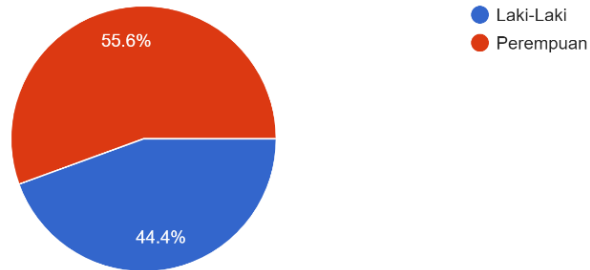
Angkatan
261 responses



- 2021
- 2022

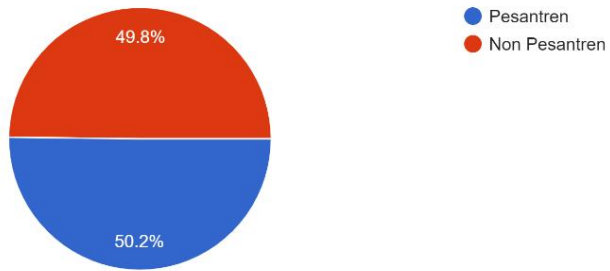
Jenis Kelamin

261 responses



Latar Belakang Pendidikan

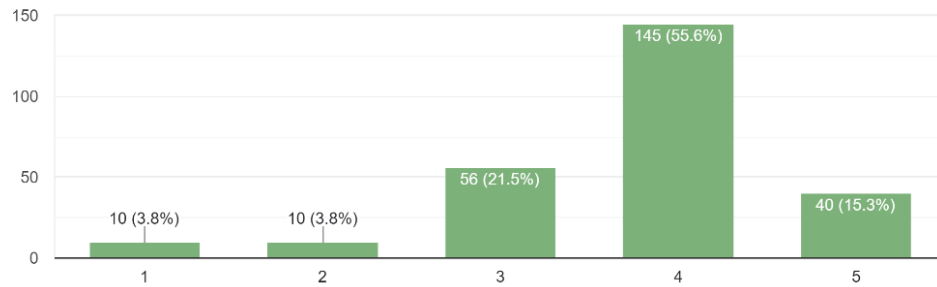
261 responses



Lampiran 3. Hasil Kuesioner

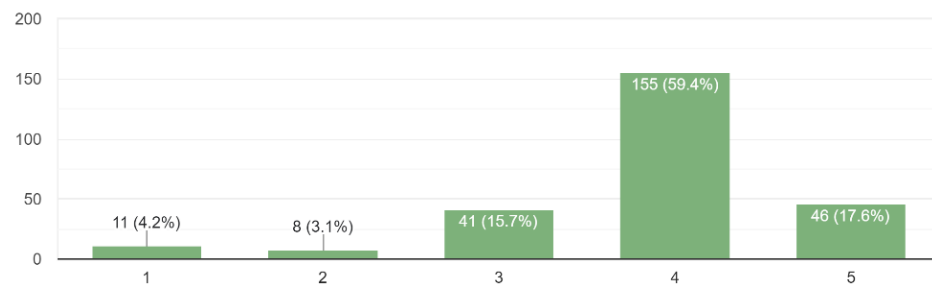
Saya mampu mengidentifikasi sumber informasi keislaman yang saya butuhkan untuk memahami mata kuliah keislaman.

261 responses



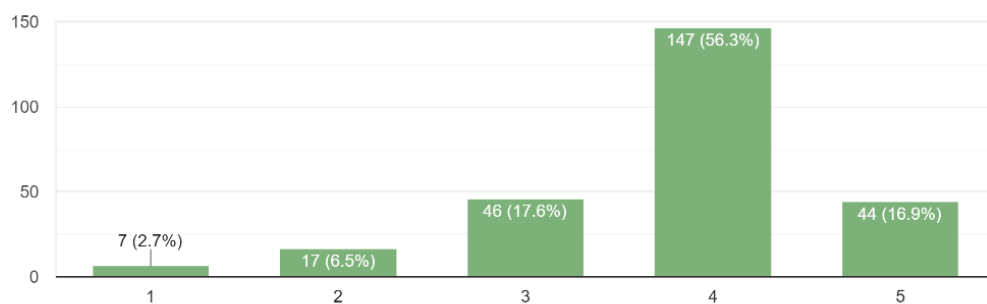
Saya mampu mengidentifikasi sumber informasi islam untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman yang saya kerjakan

261 responses



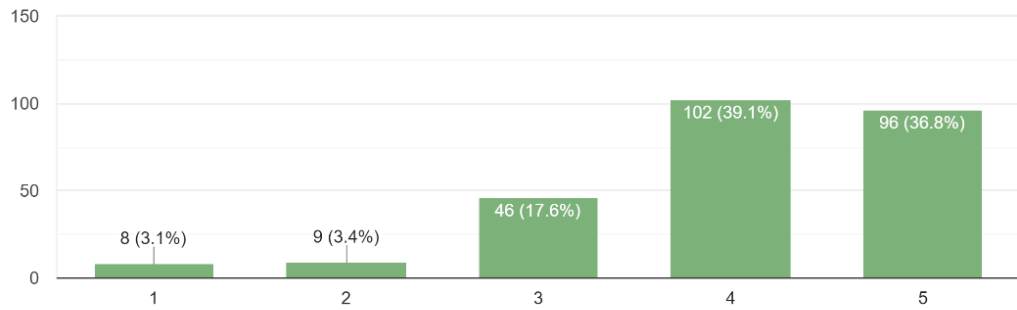
Saya mampu mengidentifikasi kata kunci pencarian informasi mengenai tugas mata kuliah keagamaan yang saya kerjakan.

261 responses



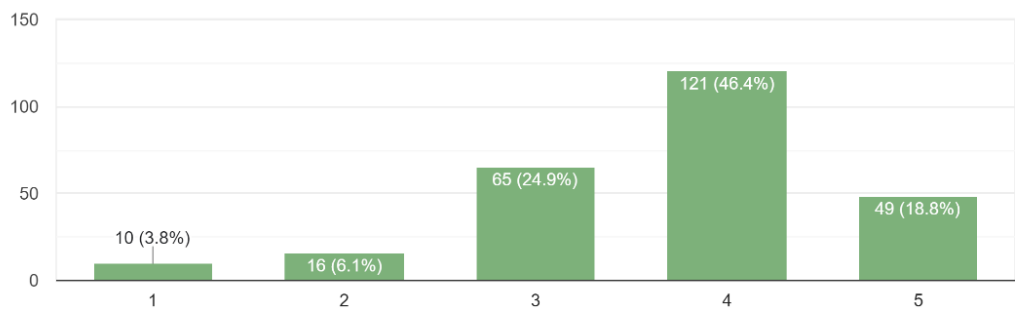
Saya mampu mencari informasi menggunakan pencarian sederhana (basic search).

261 responses



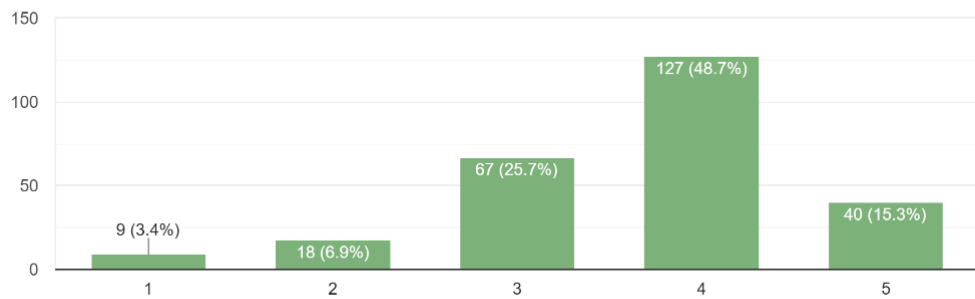
Saya mampu mencari informasi menggunakan pencarian lanjutan (advanced search)

261 responses



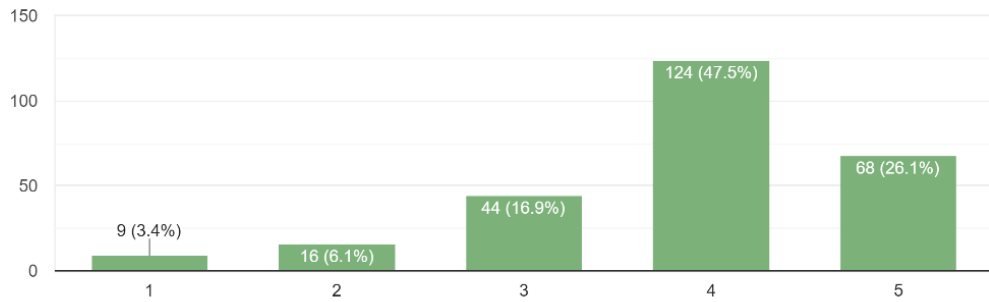
Dalam melakukan pencarian informasi keislaman terkait tugas mata kuliah yang saya kerjakan, saya mampu mengatur waktu pencarian informasi agar lebih efektif.

261 responses



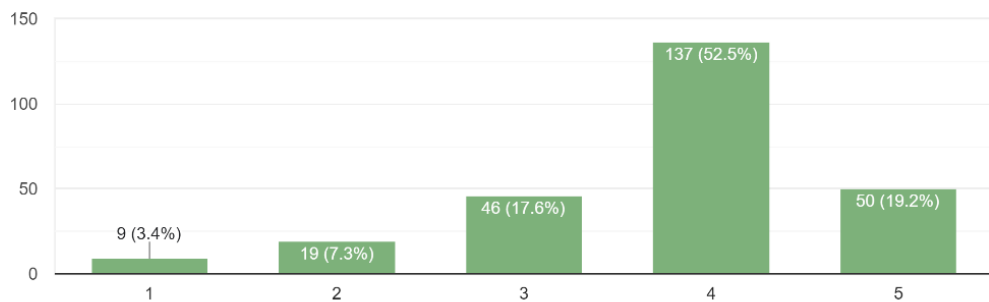
Saya mampu memilih alat pencarian (google, opac, database jurnal) yang mudah agar waktu pencarian sumber informasi yang saya butuhkan lebih efektif.

261 responses



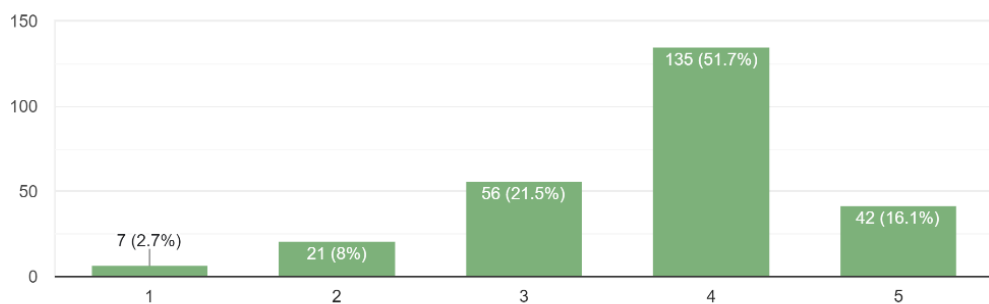
Saya mampu menemukan sumber informasi yang tepat dengan melalui situs web untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman.

261 responses



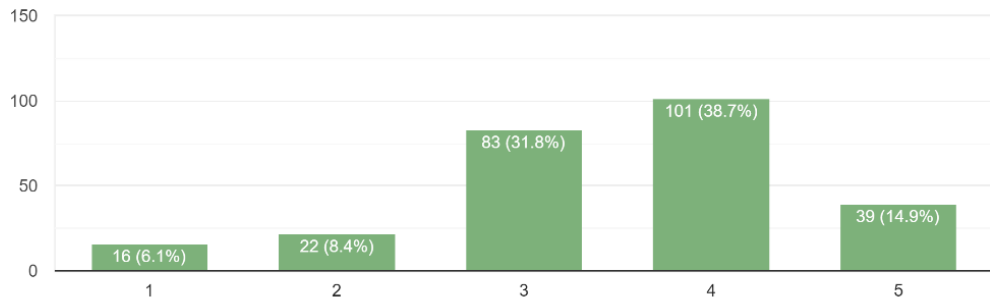
Saya mampu menemukan sumber informasi yang tepat dengan melalui portal jurnal untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman.

261 responses



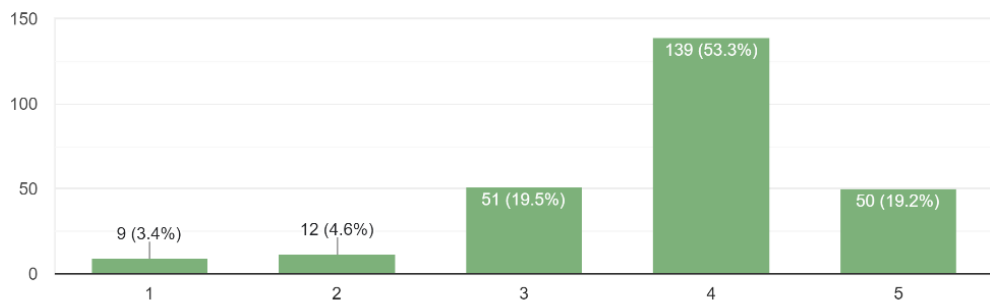
Saya mampu menemukan sumber informasi yang tepat di perpustakaan untuk menyelesaikan tugas mata kuliah keislaman.

261 responses



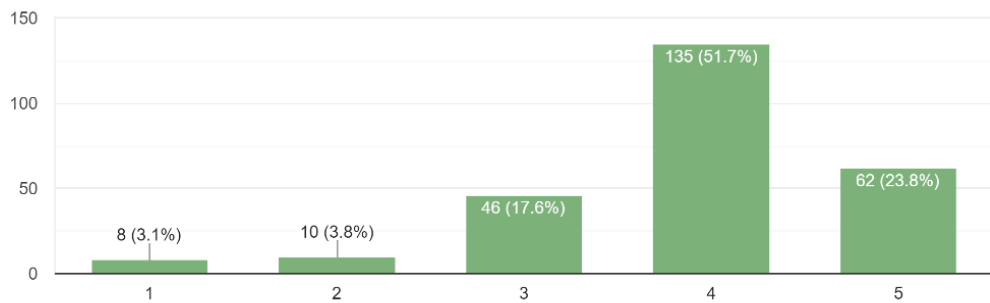
Saya mampu mengidentifikasi jenis informasi keislaman mana yang paling sesuai dengan kebutuhan.

261 responses



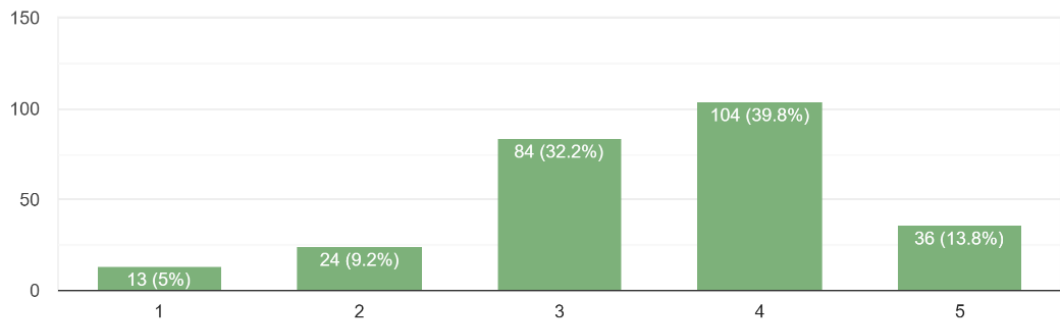
Saya mampu menggunakan alat pencarian yang tersedia untuk mengakses sumber informasi islam.

261 responses



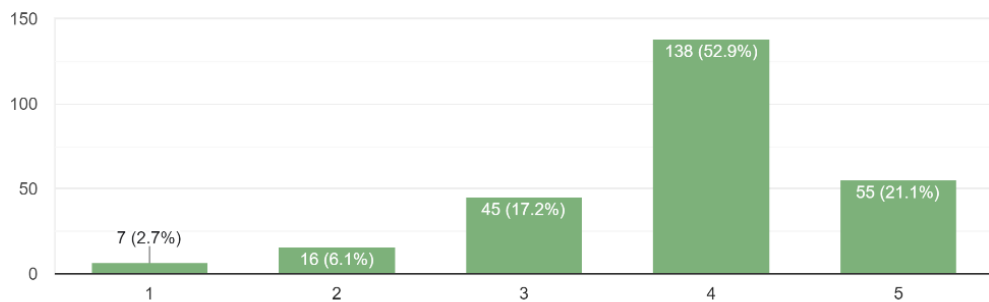
Saya memahami berbagai macam teknik pencarian (basic search & advanced search).

261 responses



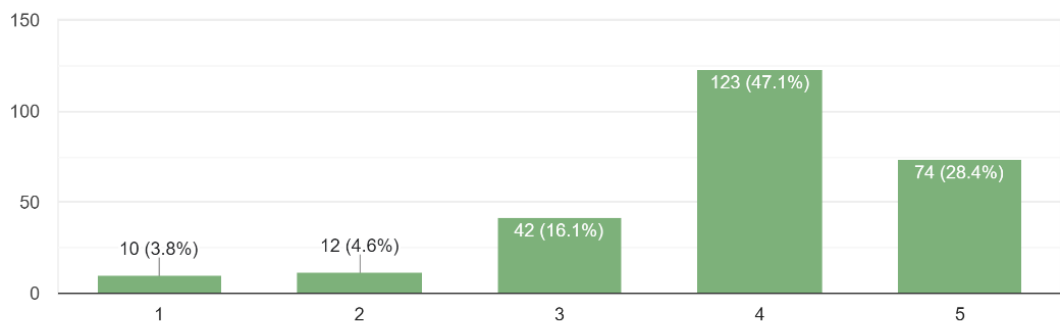
Sebelum melakukan pencarian informasi mata kuliah keislaman, saya menentukan strategi pencarian dengan menggunakan kata kunci yang sesuai.

261 responses



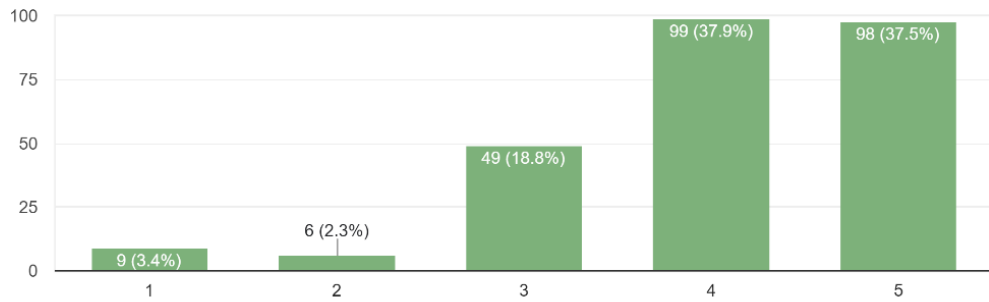
Saya mengetahui alat telusur informasi (google, indeks, bibliografi, opac)

261 responses



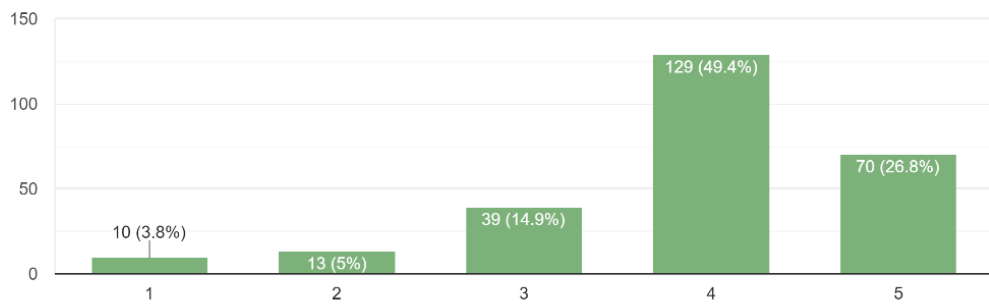
Saya yakin bahwa mengumpulkan informasi islam di google lebih mudah daripada di perpustakaan.

261 responses



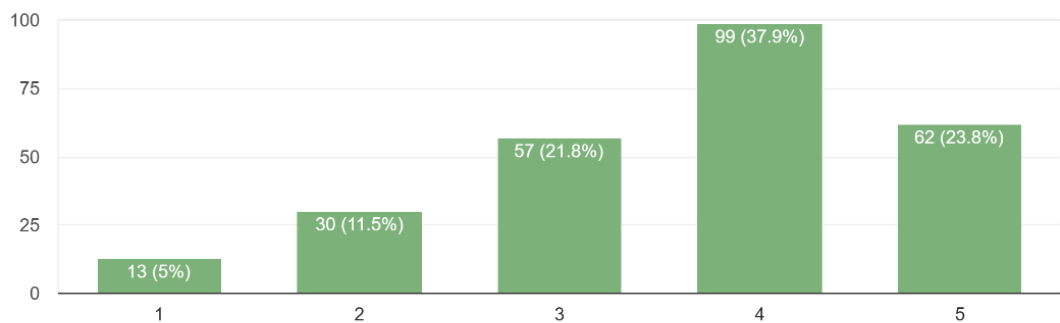
Saya sadar terkadang terdapat kendala atau masalah dalam melakukan pengumpulan informasi keislaman

261 responses



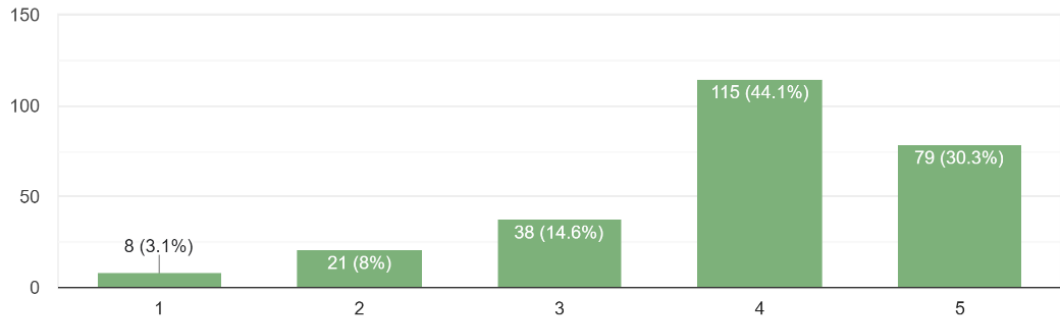
Pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal, saya selalu membaca abstraknya.

261 responses



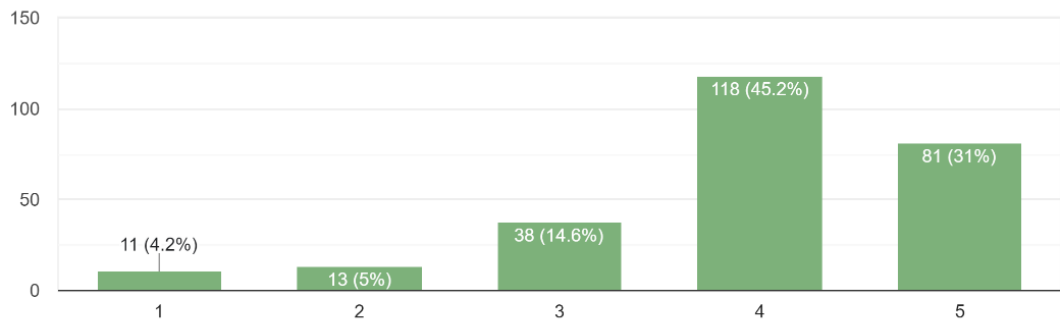
Pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal, saya selalu membaca hasil pembahasannya.

261 responses



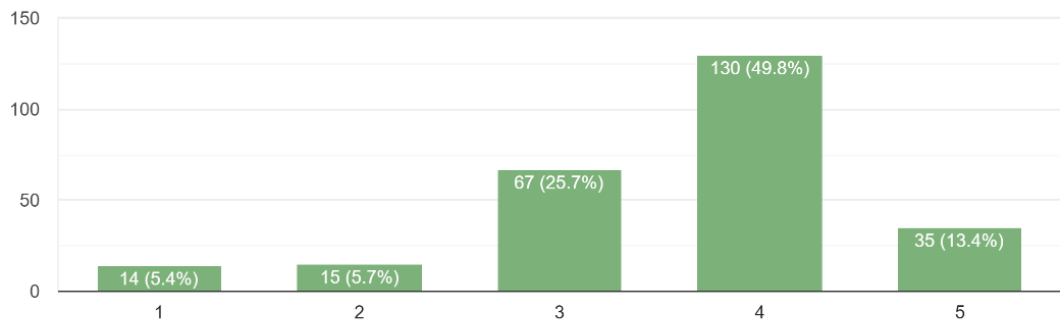
Pada saat menemukan informasi dari artikel jurnal, saya selalu membaca kesimpulannya.

261 responses



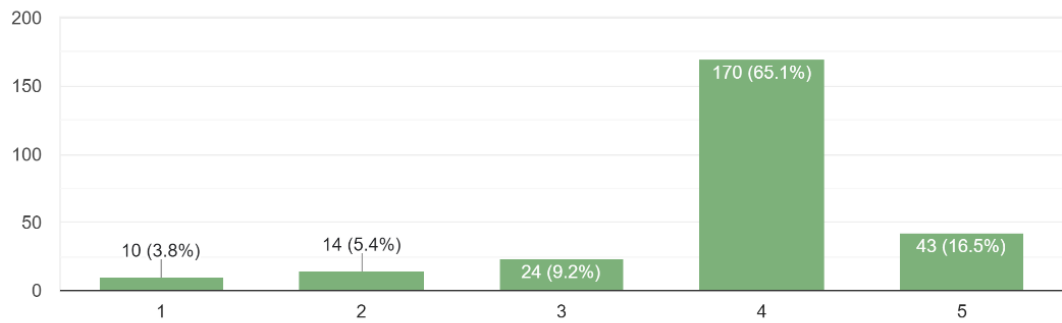
Saya mengetahui bagaimana cara membedakan sumber informasi yang valid atau tidak.

261 responses



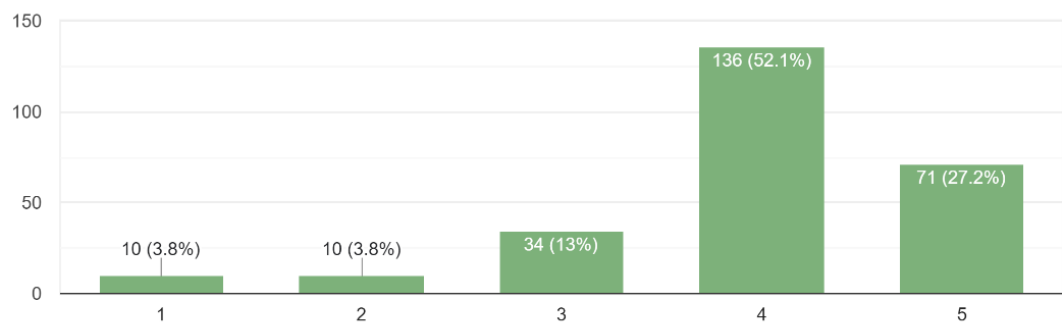
Saya mampu memilih informasi keislaman yang relevan sesuai dengan kebutuhan.

261 responses



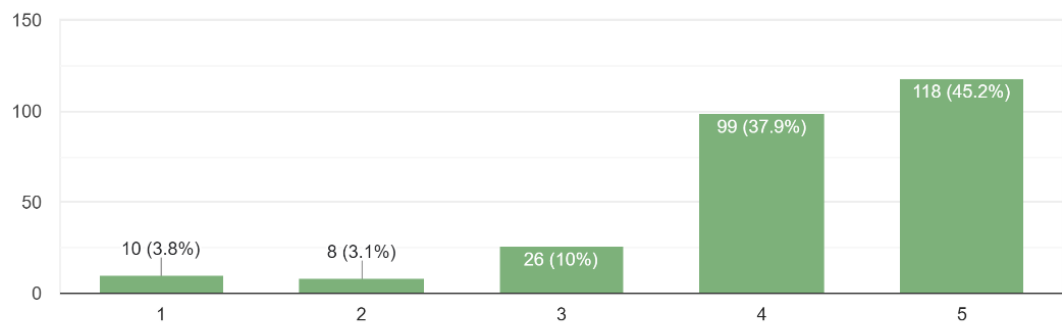
Saya meringkas dan memadukan informasi yang telah saya kumpulkan

261 responses



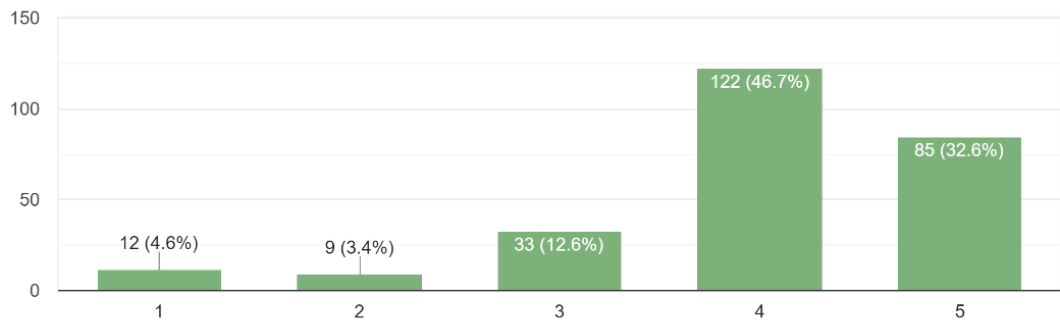
Saya memahami bahwa tindak plagiarisme tidak diperbolehkan pada saat mengakses informasi.

261 responses



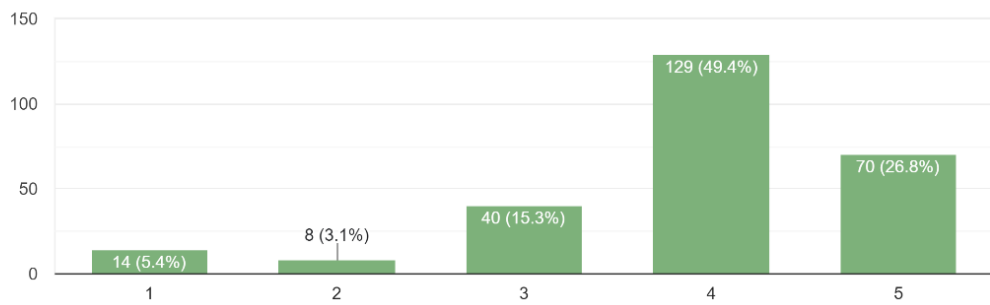
Saya memahami konsep hak cipta.

261 responses



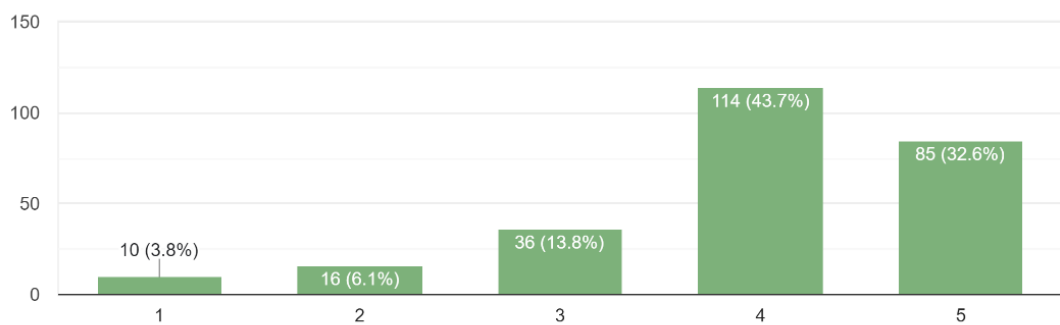
Saya menyimpan informasi yang saya dapatkan dari hasil pencarian informasi di perpustakaan dan internet.

261 responses



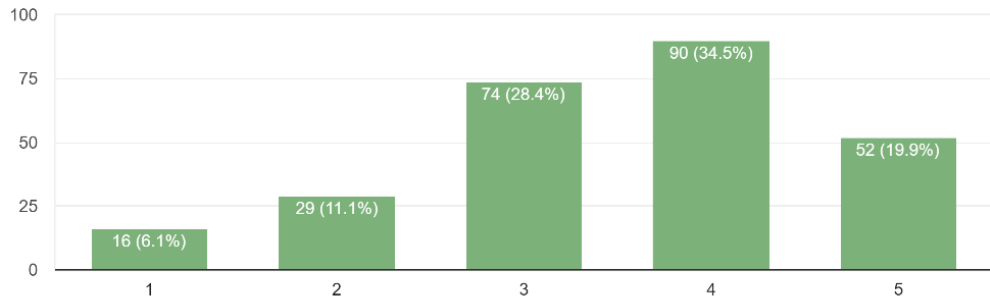
Saya menuliskan daftar pustaka atau bibliografi untuk informasi keislaman yang saya kutip.

261 responses



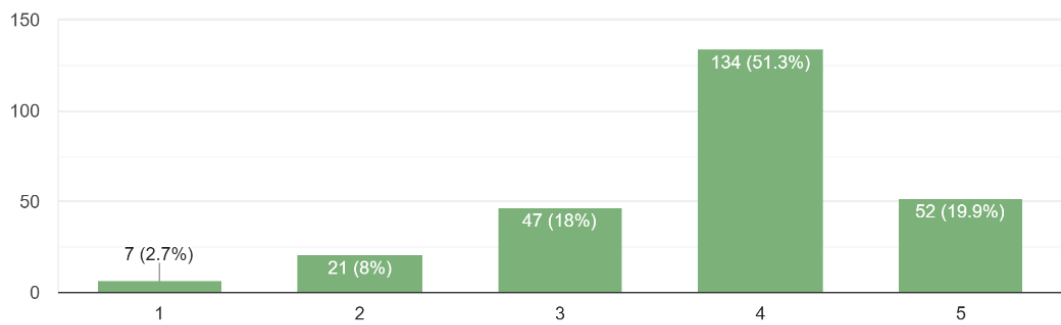
Saya mampu menggunakan software bibliografi seperti mendeley, zotero, bibliografi word, dan lainnya.

261 responses



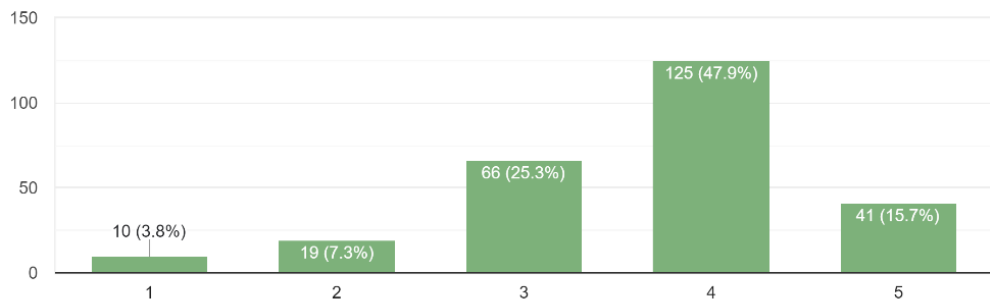
Saya mampu mengkomunikasikan atau berbagi informasi keislaman yang saya dapatkan.

261 responses



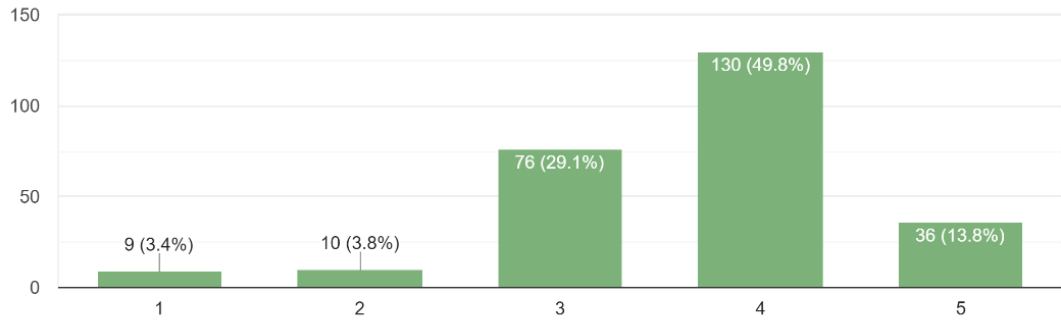
Saya mampu menggabungkan informasi keislaman yang saya dapatkan untuk membuat pengetahuan baru.

261 responses



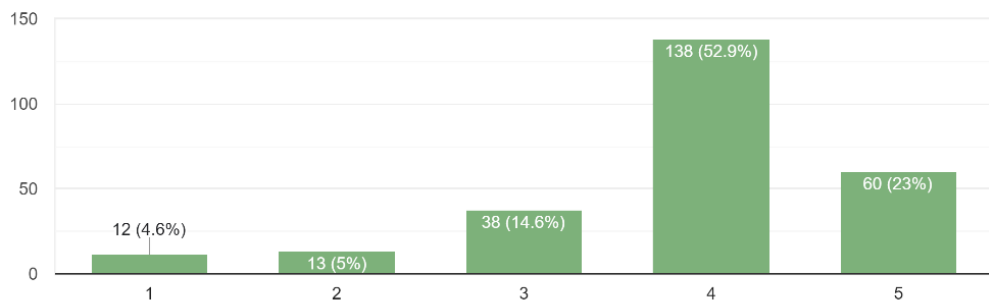
Saya mampu menganalisis dan menyajikan data dengan tepat.

261 responses



Saya menyajikan informasi yang telah saya dapatkan dalam bentuk karya tulis (makalah, skripsi, dll)

261 responses



		Correlations					
		p8	p9	p10	p11	p12	scope
p8	Pearson Correlation	1	.869**	.571**	.752**	.834**	.913**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
p9	Pearson Correlation	.869**	1	.566**	.702**	.779**	.885**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
p10	Pearson Correlation	.571**	.566**	1	.664**	.609**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
p11	Pearson Correlation	.752**	.702**	.664**	1	.840**	.899**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
p12	Pearson Correlation	.834**	.779**	.609**	.840**	1	.927**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
scope	Pearson Correlation	.913**	.885**	.778**	.899**	.927**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

		Correlations		
		p13	p14	plan
p13	Pearson Correlation	1	.502**	.860**
	Sig. (2-tailed)		.005	.000
	N	30	30	30
p14	Pearson Correlation	.502**	1	.874**
	Sig. (2-tailed)	.005		.000
	N	30	30	30
plan	Pearson Correlation	.860**	.874**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	30	30	30

		Correlations						
		p15	p16	p17	p18	p19	p20	gather
p15	Pearson Correlation	1	.646**	.557**	.431*	.664**	.678**	.841**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.017	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
p16	Pearson Correlation	.646**	1	.514**	.183	.712**	.585**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.332	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
p17	Pearson Correlation	.557**	.514**	1	.193	.583**	.539**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.001	.004		.306	.001	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
p18	Pearson Correlation	.431*	.183	.193	1	.611**	.517**	.624**
	Sig. (2-tailed)	.017	.332	.306		.000	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
p19	Pearson Correlation	.664**	.712**	.583**	.611**	1	.724**	.912**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
p20	Pearson Correlation	.678**	.585**	.539**	.517**	.724**	1	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.002	.003	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
gather	Pearson Correlation	.841**	.770**	.725**	.624**	.912**	.847**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

		Correlations		
		p21	p22	evaluate
p21	Pearson Correlation	1	.721**	.932**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	30	30	30
p22	Pearson Correlation	.721**	1	.923**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	30	30	30
evaluate	Pearson Correlation	.932**	.923**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	30	30	30

		Correlations							
		p23	p24	p25	p26	p27	p28	p29	manage
p23	Pearson Correlation	1	.686**	.773**	.577**	.677**	.374*	.576**	.798**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.042	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p24	Pearson Correlation	.686**	1	.827**	.643**	.730**	.312	.574**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.093	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p25	Pearson Correlation	.773**	.827**	1	.758**	.789**	.386*	.623**	.876**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.035	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p26	Pearson Correlation	.577**	.643**	.758**	1	.846**	.596**	.752**	.887**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p27	Pearson Correlation	.677**	.730**	.789**	.846**	1	.548**	.685**	.907**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.002	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p28	Pearson Correlation	.374*	.312	.386*	.596**	.548**	1	.665**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.042	.093	.035	.001	.002		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p29	Pearson Correlation	.576**	.574**	.623**	.752**	.685**	.665**	1	.836**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
manage	Pearson Correlation	.798**	.809**	.876**	.887**	.907**	.696**	.836**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

		Correlations			
		p30	p31	p32	present
p30	Pearson Correlation	1	.733**	.630**	.883**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30
p31	Pearson Correlation	.733**	1	.695**	.896**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30
p32	Pearson Correlation	.630**	.695**	1	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30
present	Pearson Correlation	.883**	.896**	.887**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

Lampiran 5. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.979	32

Lampiran 6. Hasil Analisis Data (SPSS)

p1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	10	3.8	3.8	3.8
	TS	10	3.8	3.8	7.7
	N	56	21.5	21.5	29.1
	S	145	55.6	55.6	84.7
	SS	40	15.3	15.3	100.0
	Total	261	100.0	100.0	

p2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	11	4.2	4.2	4.2
	TS	8	3.1	3.1	7.3
	N	41	15.7	15.7	23.0
	S	155	59.4	59.4	82.4
	SS	46	17.6	17.6	100.0
	Total	261	100.0	100.0	

p3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	7	2.7	2.7	2.7
	TS	17	6.5	6.5	9.2
	N	46	17.6	17.6	26.8
	S	147	56.3	56.3	83.1
	SS	44	16.9	16.9	100.0
	Total	261	100.0	100.0	

p4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	8	3.1	3.1	3.1
	TS	9	3.4	3.4	6.5
	N	46	17.6	17.6	24.1
	S	102	39.1	39.1	63.2
	SS	96	36.8	36.8	100.0
	Total	261	100.0	100.0	

p5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	10	3.8	3.8	3.8
	TS	16	6.1	6.1	10.0
	N	65	24.9	24.9	34.9
	S	121	46.4	46.4	81.2
	SS	49	18.8	18.8	100.0
	Total	261	100.0	100.0	

p6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	9	3.4	3.4	3.4
	TS	18	6.9	6.9	10.3
	N	67	25.7	25.7	36.0
	S	127	48.7	48.7	84.7
	SS	40	15.3	15.3	100.0
	Total	261	100.0	100.0	

p7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	9	3.4	3.4	3.4
	TS	16	6.1	6.1	9.6
	N	44	16.9	16.9	26.4
	S	124	47.5	47.5	73.9
	SS	68	26.1	26.1	100.0
	Total	261	100.0	100.0	

p8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	9	3.4	3.4	3.4
	TS	19	7.3	7.3	10.7
	N	46	17.6	17.6	28.4
	S	137	52.5	52.5	80.8
	SS	50	19.2	19.2	100.0
	Total	261	100.0	100.0	

p9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	2.3	2.3	2.3
	TS	21	8.0	8.0	10.3
	N	56	21.5	21.5	31.8
	S	136	52.1	52.1	83.9
	SS	42	16.1	16.1	100.0
	Total	261	100.0	100.0	

p10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	15	5.7	5.7	5.7
	TS	22	8.4	8.4	14.2
	N	84	32.2	32.2	46.4
	S	101	38.7	38.7	85.1
	SS	39	14.9	14.9	100.0
	Total	261	100.0	100.0	

p11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	8	3.1	3.1	3.1
	TS	12	4.6	4.6	7.7
	N	52	19.9	19.9	27.6
	S	139	53.3	53.3	80.8
	SS	50	19.2	19.2	100.0
	Total	261	100.0	100.0	

p12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	7	2.7	2.7	2.7
	TS	10	3.8	3.8	6.5
	N	46	17.6	17.6	24.1
	S	136	52.1	52.1	76.2
	SS	62	23.8	23.8	100.0
	Total	261	100.0	100.0	

p13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	13	5.0	5.0	5.0
	TS	24	9.2	9.2	14.2
	N	84	32.2	32.2	46.4
	S	104	39.8	39.8	86.2
	SS	36	13.8	13.8	100.0
	Total	261	100.0	100.0	

p14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	7	2.7	2.7	2.7
	TS	16	6.1	6.1	8.8
	N	45	17.2	17.2	26.1
	S	138	52.9	52.9	78.9
	SS	55	21.1	21.1	100.0
	Total	261	100.0	100.0	

p15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	10	3.8	3.8	3.8
	TS	12	4.6	4.6	8.4
	N	42	16.1	16.1	24.5
	S	123	47.1	47.1	71.6
	SS	74	28.4	28.4	100.0
	Total	261	100.0	100.0	

p16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	9	3.4	3.4	3.4
	TS	6	2.3	2.3	5.7
	N	49	18.8	18.8	24.5
	S	99	37.9	37.9	62.5
	SS	98	37.5	37.5	100.0
	Total	261	100.0	100.0	

p17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	10	3.8	3.8	3.8
	TS	13	5.0	5.0	8.8
	N	39	14.9	14.9	23.8
	S	129	49.4	49.4	73.2
	SS	70	26.8	26.8	100.0
	Total	261	100.0	100.0	

p18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	13	5.0	5.0	5.0
	TS	30	11.5	11.5	16.5
	N	57	21.8	21.8	38.3
	S	99	37.9	37.9	76.2
	SS	62	23.8	23.8	100.0
	Total	261	100.0	100.0	

p19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	8	3.1	3.1	3.1
	TS	21	8.0	8.0	11.1
	N	38	14.6	14.6	25.7
	S	115	44.1	44.1	69.7
	SS	79	30.3	30.3	100.0
	Total	261	100.0	100.0	

p20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	11	4.2	4.2	4.2
	TS	13	5.0	5.0	9.2
	N	38	14.6	14.6	23.8
	S	118	45.2	45.2	69.0
	SS	81	31.0	31.0	100.0
	Total	261	100.0	100.0	

p21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	14	5.4	5.4	5.4
	TS	15	5.7	5.7	11.1
	N	67	25.7	25.7	36.8
	S	130	49.8	49.8	86.6
	SS	35	13.4	13.4	100.0
	Total	261	100.0	100.0	

p22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	10	3.8	3.8	3.8
	TS	14	5.4	5.4	9.2
	N	24	9.2	9.2	18.4
	S	170	65.1	65.1	83.5
	SS	43	16.5	16.5	100.0
	Total	261	100.0	100.0	

p23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	10	3.8	3.8	3.8
	TS	10	3.8	3.8	7.7
	N	34	13.0	13.0	20.7
	S	136	52.1	52.1	72.8
	SS	71	27.2	27.2	100.0
	Total	261	100.0	100.0	

p24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	10	3.8	3.8	3.8
	TS	8	3.1	3.1	6.9
	N	26	10.0	10.0	16.9
	S	99	37.9	37.9	54.8
	SS	118	45.2	45.2	100.0
	Total	261	100.0	100.0	

p25

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	12	4.6	4.6	4.6
	TS	9	3.4	3.4	8.0
	N	33	12.6	12.6	20.7
	S	122	46.7	46.7	67.4
	SS	85	32.6	32.6	100.0
	Total	261	100.0	100.0	

p26

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	14	5.4	5.4	5.4
	TS	8	3.1	3.1	8.4
	N	40	15.3	15.3	23.8
	S	129	49.4	49.4	73.2
	SS	70	26.8	26.8	100.0
	Total	261	100.0	100.0	

p27

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	10	3.8	3.8	3.8
	TS	16	6.1	6.1	10.0
	N	36	13.8	13.8	23.8
	S	114	43.7	43.7	67.4
	SS	85	32.6	32.6	100.0
	Total	261	100.0	100.0	

p28

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	16	6.1	6.1	6.1
	TS	29	11.1	11.1	17.2
	N	74	28.4	28.4	45.6
	S	90	34.5	34.5	80.1
	SS	52	19.9	19.9	100.0
	Total	261	100.0	100.0	

p29

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	7	2.7	2.7	2.7
	TS	21	8.0	8.0	10.7
	N	47	18.0	18.0	28.7
	S	134	51.3	51.3	80.1
	SS	52	19.9	19.9	100.0
	Total	261	100.0	100.0	

p30

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	10	3.8	3.8	3.8
	TS	19	7.3	7.3	11.1
	N	66	25.3	25.3	36.4
	S	125	47.9	47.9	84.3
	SS	41	15.7	15.7	100.0
	Total	261	100.0	100.0	

p31

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	9	3.4	3.4	3.4
	TS	10	3.8	3.8	7.3
	N	76	29.1	29.1	36.4
	S	130	49.8	49.8	86.2
	SS	36	13.8	13.8	100.0
	Total	261	100.0	100.0	

p32

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	12	4.6	4.6	4.6
	TS	13	5.0	5.0	9.6
	N	38	14.6	14.6	24.1
	S	138	52.9	52.9	77.0
	SS	60	23.0	23.0	100.0
	Total	261	100.0	100.0	